



**PENGEMBANGAN PENILAIAN ASPEK AFEKTIF UNTUK
MENUNJANG PRAKTIK PENILAIAN DALAM
PENERAPAN KURIKULUM 2013**

SKRIPSI

Oleh
Dian Eka Wahyuni
NIM 140210204070

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**PENGEMBANGAN PENILAIAN ASPEK AFEKTIF UNTUK
MENUNJANG PRAKTIK PENILAIAN DALAM
PENERAPAN KURIKULUM 2013**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir kuliah dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar sarjana

Oleh
Dian Eka Wahyuni
NIM 140210204070

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Syukur alhamdulillah, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati Saya persembahkan skripsi ini kepada:

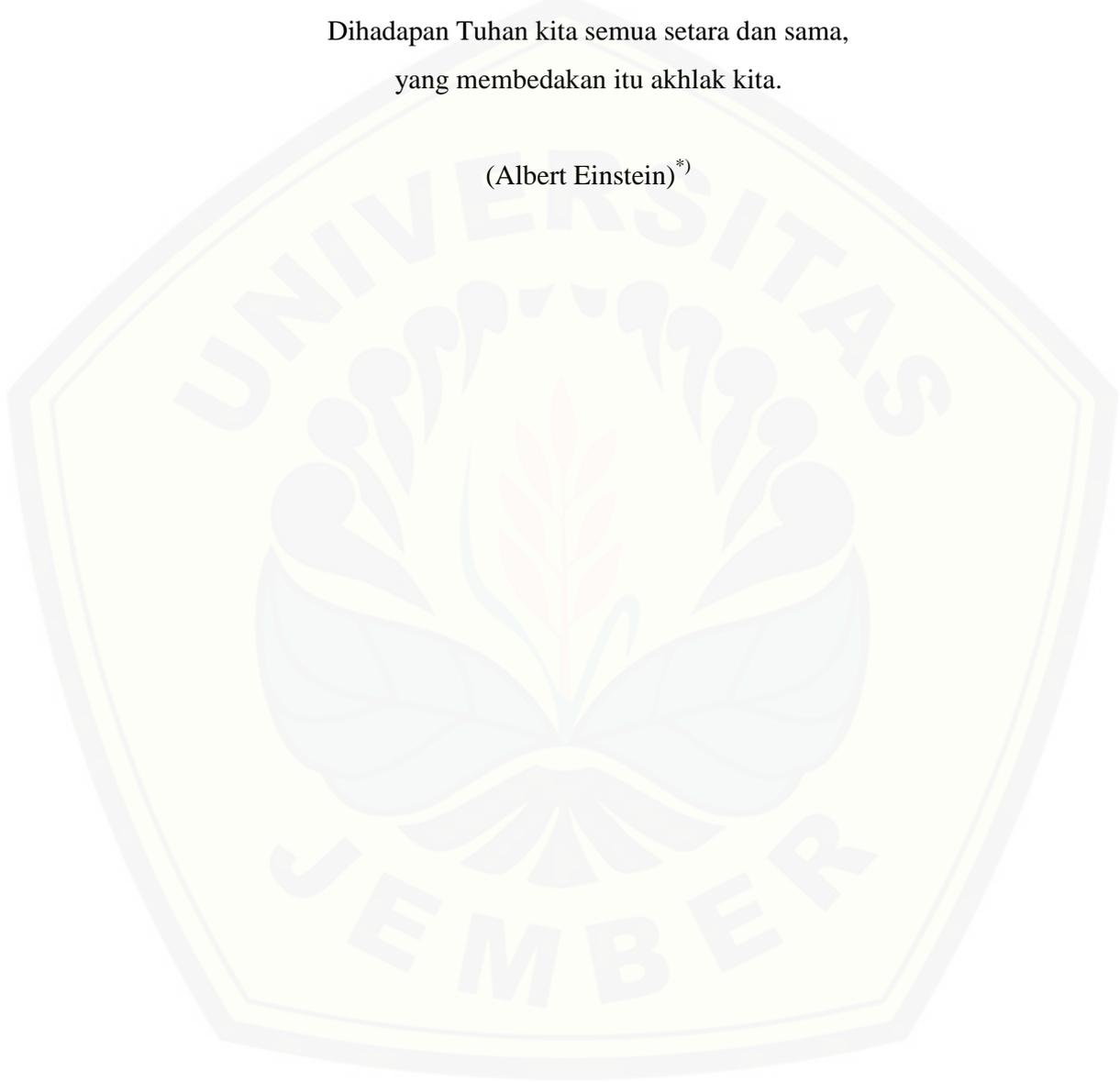
1. Kedua orangtua saya, Bapak Juharto dan Ibu Rodiyah serta adik tercinta Dwi Sakiyatun Norin dan juga keluarga besar yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan dan segalanya.
2. Guru-guru sejak Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan.
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

*“With God we are all equally in size and equally same,
but categorized by our manner.”*

Dihadapan Tuhan kita semua setara dan sama,
yang membedakan itu akhlak kita.

(Albert Einstein)^{*)}



^{*)} <http://kalimatsuper.com/2017/12/02/kalimat-super-13-kata-bijak-yang-paling-inspiratif-dari-tokoh-abad-ini-albert-einstein/>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Dian Eka Wahyuni

NIM : 140210204070

Program studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Penilaian Aspek Afektif untuk Menunjang Praktik Penilaian dalam Penerapan Kurikulum 2013” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah Saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan institusi manapun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 19 Februari 2018
Yang menyatakan,

Dian Eka Wahyuni
NIM. 140210204070

PENGAJUAN

**PENGEMBANGAN PENILAIAN ASPEK AFEKTIF UNTUK
MENUNJANG PRAKTIK PENILAIAN DALAM
PENERAPAN KURIKULUM 2013**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir kuliah dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar sarjana

Oleh

Nama Mahasiswa : Dian Eka Wahyuni
NIM : 140210204070
Angkatan : 2014
Daerah Asal : Jember
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 14 Mei 1996
Jurusan/ Program : Ilmu Pendidikan/ S1-PGSD

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

Dr. Mutrofin, M.Pd.
NIP. 19620831 198702 1 001

Agustiningsih, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19830806 200912 2 006

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengembangan Penilaian Aspek Afektif untuk Menunjang Praktik Penilaian dalam Penerapan Kurikulum 2013” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada.

Hari, tanggal : Rabu, 21 Februari 2018

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Mutrofin, M.Pd

NIP. 19620831 198702 1 001

Agustiningsih, S.Pd, M.Pd

NIP. 19830806 200912 2 006

Anggota I,

Anggota II,

Dra. Rahayu, M.Pd

NIM. 19531226 198203 2 001

Drs. Nuriman, Ph.D

NIM. 19650601 199302 1 001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D

NIM. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Pengembangan Penilaian Aspek Afektif untuk Menunjang Praktik Penilaian dalam Penerapan Kurikulum 2013; Dian Eka Wahyuni, 140210204070; 2018; 151 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pengembangan kurikulum 2013 mencakup beberapa perubahan penting baik dari substansi, proses pembelajaran, peran guru, sampai dengan rancangan pembelajaran dan penilaiannya. Penilaian yang harus dilakukan dalam penerapan kurikulum 2013 berupa penilaian autentik, yaitu penilaian yang menyeluruh atau menekankan pada tiga aspek (kognitif, psikomotor dan afektif) dalam pembelajaran. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada enam sekolah dasar yaitu SDN Jember Lor 01, SDN Jember Lor 03, SDN Patrang 01 Jember, SDN Sumbersari 01 Jember, SDN Karangrejo 03 Jember, dan SDN Kepatihan 01, sebesar 83% guru mengatakan penilaian sikap KI 1 dan KI 2 sulit untuk dijabarkan menjadi indikator pembelajaran, padahal indikator pembelajaran merupakan acuan penilaian yang digunakan sebagai tanda tercapainya suatu kompetensi. Oleh karena itu diperlukan pedoman khusus untuk memudahkan guru dalam memberikan penilaian, sehingga hasilnya mendekati benar. Rumusan masalah yang dapat diambil dari permasalahan tersebut yaitu, “Apakah hasil pengembangan instrumen penilaian sikap untuk menunjang praktik penilaian dalam penerapan kurikulum 2013 sudah valid dan reliabel?”. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut, “Untuk mengetahui apakah hasil pengembangan instrumen penilaian sikap untuk menunjang praktik penilaian dalam penerapan kurikulum 2013 sudah valid dan reliabel”.

Pengembangan dilakukan dengan mengacu pada langkah-langkah penelitian dan pengembangan menurut Richey & Klein yang terdiri dari tiga langkah yaitu perancangan, produksi dan evaluasi. Penelitian ini menggunakan beberapa responden diantaranya, untuk uji coba draf awal menggunakan 10 siswa dari SDN Kebonsari 04 Jember. Sedangkan untuk uji coba kelas kecil dilakukan

pada 27 siswa kelas 4B, 28 siswa kelas 5B dan 15 siswa kelas 4A SDN Karangrejo 02 Jember. Total siswa yang dipakai untuk uji coba kelas kecil instrumen yaitu sebanyak 70 siswa. Uji coba untuk desiminasi kelas besar menggunakan 140 siswa yang diambil dari 33 siswa kelas 4A, 29 siswa kelas 4B, 27 siswa kelas 5A, 31 siswa kelas 5B, 10 siswa kelas 6A dan 10 siswa kelas 6B SDN Karangrejo 02 Jember. Uji validitas dan reliabilitas butir-butir instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* berbantuan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Sosial Sciences*) PC versi 23. Pengembangan awal instrumen terdiri dari 140 aitem yang terdiri dari 70 aitem *favorable* dan 70 aitem *unfavorable*. Rata-rata hasil perolehan skor validasi tim ahli yaitu sebesar 86,67 % dengan kriteria kelayakan sangat layak. Sedangkan untuk uji validitas, dihasilkan sebanyak 35 aitem instrumen dinyatakan gugur (tidak valid) dengan reliabilitas akhir sebesar 0,97 sehingga hasil akhir instrumen penilaian sikap KI 1 dan KI 2 yang valid dan reliabel adalah sebanyak 105 aitem. Hasil desiminasi produk pada lima sekolah dasar daerah Jember menunjukkan bahwa pengembangan instrumen penilaian sikap KI 1 dan KI 2 ini membantu guru dalam melakukan praktik penilaian dikarekan efektif sebagai alat bantu penilaian disamping teknik observasi yang dilakukan oleh guru.

Simpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yaitu secara keseluruhan instrumen penilaian aspek afektif (sikap spiritual dan sikap sosial) dalam penelitian dan pengembangan ini dapat dipakai untuk menunjang praktik penilaian sikap dalam penerapan kurikulum 2013. Saran yang dapat disampaikan yaitu hasil pengembangan instrumen penilaian KI 1 dan KI 2 ini dapat digunakan sebagai alat penilaian yang efektif bagi guru dalam praktik penilaian sikap siswa. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai sumber acuan atau referensi dalam penelitian dan pengembangan selanjutnya.

PRAKATA

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karuni-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pengembangan Penilaian Aspek Afektif untuk Menunjang Praktik Penilaian dalam Penerapan Kurikulum 2013” dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu disampaikan terima kasih kepada.

1. Kemendikbud yang telah memberikan bantuan berupa Beasiswa Bidikmisi.
2. Rektor Universitas Jember, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, dan Ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember.
3. Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II, serta Dosen Penguji dan Pembahas.
4. Kepala sekolah dasar yang telah memberikan ijin penelitian.
5. Validator yang telah memberikan masukan.
6. Keluarga dan saudara yang selalu menjadi tempat untuk berkeluh kesah serta Muhammad Abdul Lutfi yang selalu mendukung dan setia menemani.
7. Sahabat terbaik dan teman-teman seperjuangan, terimakasih atas bantuan serta dukungan yang diberikan selama ini, serta semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan, walaupun demikian, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.

Jember, 19 Februari 2018

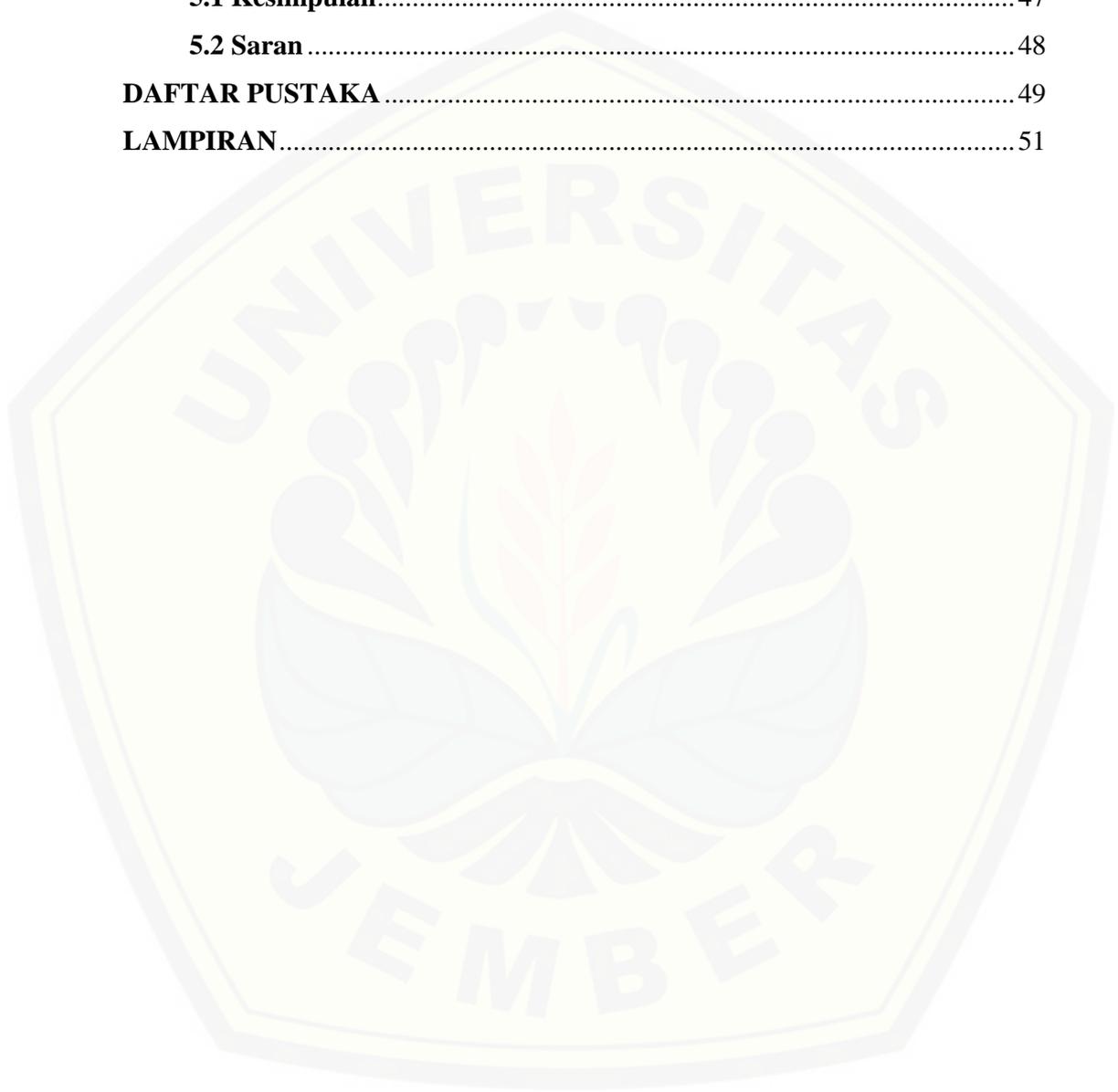
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGAJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Konsep Penilaian	4
2.1.1 Pengertian Penilaian	4
2.1.2 Standar Penilaian Pendidikan	5
2.1.3 Prinsip Penilaian	5
2.2 Penilaian Kurikulum 2013	6
2.3 Instrumen Penilaian	7
2.4 Ranah Afektif	8
2.4.1 Hakikat Pembelajaran Afektif	8
2.4.2 Tingkat Ranah Afektif	8
2.4.3 Karakteristik Ranah Afektif	9

2.4.4 Penilaian Sikap	10
2.4.5 Mekanisme Penilaian Sikap.....	10
2.4.6 Penilaian Pencapaian Kompetensi Sikap.....	11
2.5 Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap	12
2.6 Perumusan Indikator Penilaian Sikap	12
2.6.1 Sikap Spiritual	13
2.6.2 Sikap Sosial	13
2.7 Penelitian Terdahulu	14
2.8 Kerangka Berfikir	15
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	17
3.1 Jenis Penelitian.....	17
3.2 Responden Penelitian	18
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian.....	18
3.4 Rencana Penelitian	18
3.5 Rancangan Penelitian.....	19
3.6 Tahap Penelitian dan Pengembangan	20
3.6.1 Tahap <i>Planning</i> (Perancangan)	20
3.6.2 Tahap <i>Production</i> (Produksi)	21
3.6.3 Tahap <i>Evaluation</i> (Evaluasi)	21
3.7 Langkah-langkah Pengembangan Instrumen Penilaian.....	22
3.8 Teknik Pengumpulan Data	25
3.8.1 Angket atau Kuesioner	25
3.9 Instrumen Pengumpulan Data	27
3.10 Teknik Analisis Data	27
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Hasil Penelitian	30
4.2 Hasil Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap KI 1 dan KI 2....	31
4.2.1 Validasi Tim Ahli	32
4.2.2 Uji Coba Draf Awal.....	33
4.2.3 Revisi Instrumen Penilaian KI 1 dan KI 2.....	35
4.2.4 Hasil Analisis Data	38

4.2.5 Penyajian Instrumen Penilaian Sikap KI 1 dan KI 2.....	40
4.3 Desiminasi Hasil Penelitian.....	46
BAB 5. PENUTUP.....	47
5.1 Kesimpulan.....	47
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN.....	51

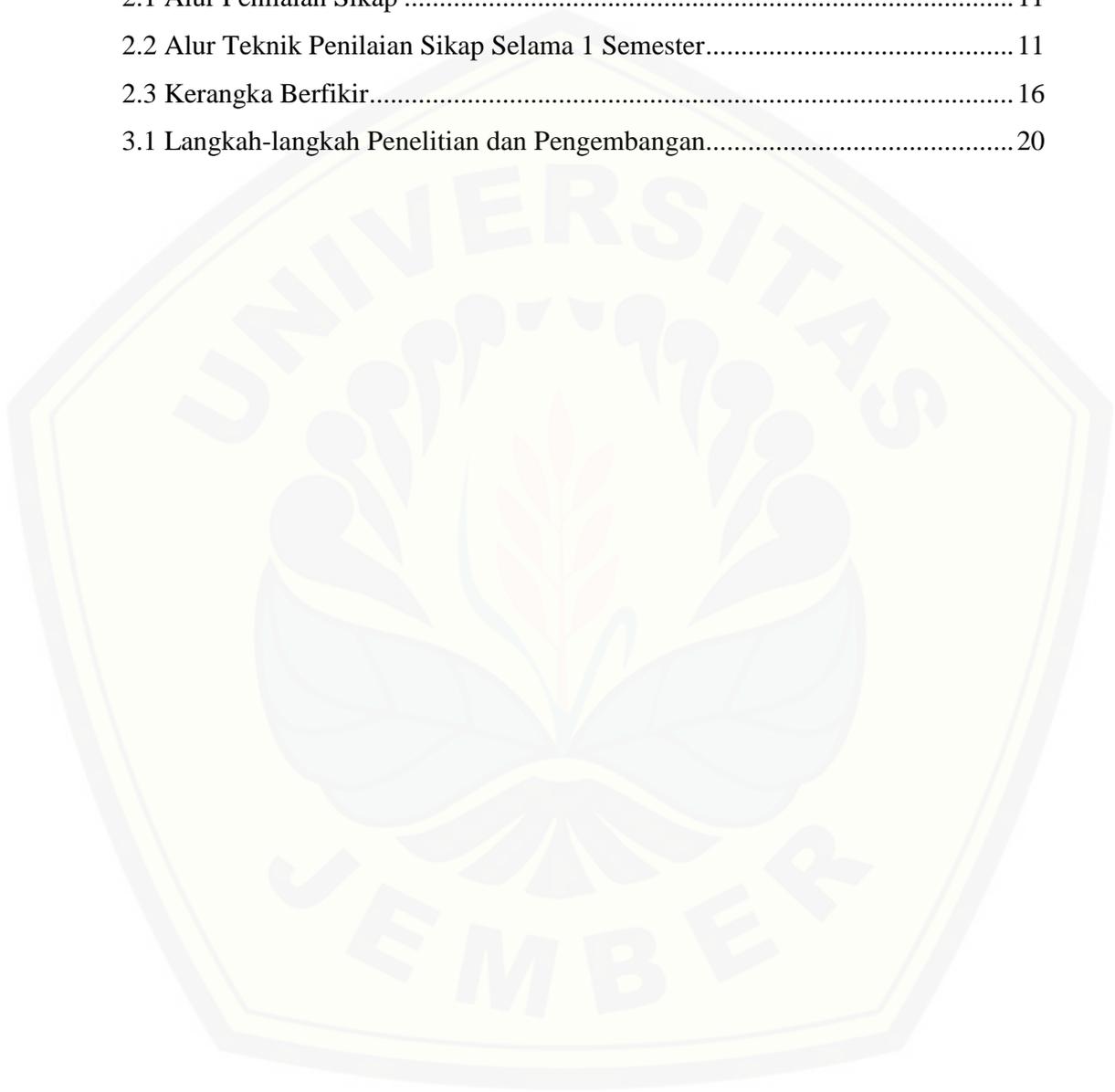


DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Perbedaan Penilaian Tradisional dan Penilaian Autentik	6
2.2 Tingkat Ranah Afektif Menurut Krathwohl.....	8
3.1 Rencana Penelitian	19
3.2 Kriteria Hasil Validasi	28
4.1 Persentase Hasil Telaah Tim Ahli.....	33
4.2 Masukan Tim Ahli terhadap Instrumen Penilaian Sikap KI 1 dan KI 2	33
4.3 Hasil Uji Coba Kelompok Kecil	34
4.4 Saran Perbaikan oleh Tim Ahli	35
4.5 Revisi Instrumen Hasil Uji Coba Kelompok Kecil.....	36
4.6 Hasil Analisis Uji Validitas Instrumen	39
4.7 Hasil Analisis Uji Reliabilitas Instrumen.....	40
4.8 Hasil Akhir Butir Pernyataan yang Valid dan Reliabel	40
4.9 Perhitungan Jarak Interval Skor Instrumen.....	44
4.10 Kriteria Penskoran Instrumen Penilaian Sikap KI 1 dan KI 2	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Alur Penilaian Sikap	11
2.2 Alur Teknik Penilaian Sikap Selama 1 Semester.....	11
2.3 Kerangka Berfikir.....	16
3.1 Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan.....	20



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. Matriks Penelitian	51
B. Angket Pengumpulan Data Awal.....	53
C. Indikator Penilaian Sikap KI 1 dan KI 2.....	65
D. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Sikap KI 1 dan KI 2	70
E. Draf Awal Instrumen Penilaian.....	72
F. Daftar Validator Instrumen Penilaian Sikap KI 1 dan KI 2.....	78
G. Hasil Validasi Instrumen.....	79
H. Daftar Responden Uji Draf Awal.....	85
I. Hasil Uji Draf Awal	86
J. Draf Akhir Instrumen Penilaian	90
K. Daftar Responden Uji Coba Kelas Kecil	96
L. Daftar Responden Desiminasi Kelas Besar.....	98
M. Hasil Analisis Validitas	
M1. Hasil Analisis Validitas 1	102
M1. Hasil Analisis Validitas 2	105
M1. Hasil Analisis Validitas 3	108
M1. Hasil Analisis Validitas 4	111
M1. Hasil Analisis Validitas 5	114
M1. Hasil Analisis Validitas 6	117
N. Hasil Analisis Reliabilitas	120
O. Hasil Akhir Produk	121
P. Hasil Desiminasi Produk.....	143
Q. Surat Ijin Penelitian.....	148
R. Dokumentasi	149
S. Biodata Mahasiswa	151

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perubahan kurikulum dalam dunia pendidikan merupakan suatu tuntutan yang mau tidak mau harus tetap dilakukan. Perubahan kurikulum merupakan kebijakan dalam dunia pendidikan yang melibatkan banyak komponen. Beralih dan bergantinya kurikulum kearah yang lebih baik tidak selalu berjalan sesuai rencana, masih saja ada permasalahan walaupun kurikulum yang sudah direncanakan telah diberlakukan. Sama halnya dengan penetapan kurikulum 2013.

Pengembangan kurikulum 2013 mencakup beberapa perubahan penting baik dari substansi, proses pembelajaran, peran guru, sampai dengan rancangan pembelajaran dan penilaiannya. Pelaksanaan kurikulum 2013 memang merupakan langkah penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Kurikulum tersebut dilaksanakan secara cepat mulai dari tahun pelajaran 2013-2014 pada sekolah-sekolah yang telah memenuhi persyaratan dan ditetapkan secara selektif oleh pemerintah. Haidar (2017: 2) menyatakan bahwa seluruh satuan pendidikan dasar dan menengah diwajibkan mengikuti kurikulum 2013 paling lambat hingga tahun 2020. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 32 (2013: 35) tentang perubahan pasal 94 yang berisi peraturan bahwa satuan pendidikan dasar dan menengah wajib menyesuaikan dengan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 32 paling lambat 7 (tujuh) tahun.

Seiring dengan diberlakukannya kurikulum baru ini, permasalahan-permasalahan baru juga ikut bermunculan. Kurikulum 2013 dinilai terburu-buru dan belum disiapkan secara matang. Meskipun sudah dilakukan beberapa kali revisi, permasalahan tentang kurikulum baru ini masih saja ada. Kemendikbud sempat menyatakan ada beberapa masalah yang muncul setelah diterapkan kurikulum 2013, salah satunya adalah pada sistem penilaiannya. Menurut Kurniasih & Sani (2016: 7), metode penilaian kurikulum 2013 sangat kompleks dan menyita banyak waktu sehingga membingungkan guru dan mengalihkan fokus dari memberi perhatian sepenuhnya kepada siswa.

Sebenarnya banyak penelitian yang dilakukan untuk mengembangkan instrumen penilaian aspek-aspek yang ada dalam pembelajaran. Biasanya yang paling banyak dilakukan adalah pengembangan instrumen penilaian aspek kognitif, misalnya pengembangan bahan ajar, modul pembelajaran, LKS, dan lain sebagainya, namun pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut. Penelitian ini mengembangkan instrumen penilaian sikap yang ada pada kompetensi inti dalam kurikulum, yaitu KI 1 (sikap spiritual) dan KI 2 (sikap sosial).

Observasi awal dilakukan pada awal bulan Juli 2017 di enam sekolah dasar daerah Jember yang sudah menerapkan kurikulum 2013. Enam sekolah tersebut yaitu SD Negeri Jember Lor 01, SD Negeri Jember Lor 03, SD Negeri Patrang 01, SD Negeri Sumbersari 01, SD Negeri Karangrejo 03, dan SD Negeri Kepatihan 01. Observasi dilakukan dengan penyebaran angket pada sekolah-sekolah yang dipilih sebagai sampel penelitian dan wawancara pada guru kelas. Berdasarkan observasi awal tersebut, didapatkan hasil bahwa sebagian besar (83%) guru sekolah dasar yang berada di daerah Jember mengatakan praktik penilaian aspek afektif kurikulum 2013 memang sangat kompleks, terkesan sangat rumit, menyita banyak waktu dan memang dibutuhkan pedoman khusus untuk menunjang praktik penilaian aspek afektif kurikulum 2013. Sebaliknya, hanya sebagian kecil (17%) guru sekolah dasar daerah Jember yang berpendapat bahwa praktik penilaian aspek afektif kurikulum 2013 sudah mulai dapat dipahami dan penilaian sikap siswa dapat dideskripsikan dengan baik.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dari salah satu guru yang mengisi angket untuk sampel penelitian, yaitu Ibu Eny Sri Lestari, S. Pd. guru kelas VI di SD Negeri Jember Lor 03 mengatakan bahwa untuk menilai aspek sikap siswa memanglah sangat sulit, dikarenakan pengamatan yang dilakukan belum bisa menggambarkan sikap siswa yang sebenarnya. Penilaian sikap KI 1 dan KI 2 sulit untuk dijabarkan menjadi indikator pembelajaran, padahal indikator pembelajaran merupakan acuan penilaian yang digunakan sebagai tanda tercapainya suatu kompetensi. Oleh karena itu diperlukan pedoman khusus untuk memudahkan guru dalam memberikan penilaian, sehingga hasilnya mendekati benar.

Menurut Mutrofin (2017: 3-4), setiap instrumen riset sebelum digunakan haruslah memenuhi standar kualitas tertentu, standar kualitas tersebut antara lain memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi. Instrumen penilaian yang akan dikembangkan ini diharapkan dapat menunjang praktik penilaian aspek afektif agar deskripsi sikap siswa dapat sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dalam kurikulum. Berdasarkan hal tersebut, diajukan suatu penelitian dengan judul “Pengembangan Penilaian Aspek Afektif untuk Menunjang Praktik Penilaian dalam Kurikulum 2013”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang berkaitan dengan uraian latar belakang di atas adalah sebagai berikut, “Apakah hasil pengembangan instrumen penilaian sikap untuk menunjang praktik penilaian dalam penerapan kurikulum 2013 sudah valid dan reliabel?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut, “Untuk mengetahui apakah hasil pengembangan instrumen penilaian sikap untuk menunjang praktik penilaian dalam penerapan kurikulum 2013 sudah valid dan reliabel”.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari hasil penelitian ini adalah.

1. Bagi guru, dapat digunakan sebagai pedoman khusus untuk menunjang praktik penilaian aspek afektif dalam kurikulum 2013.
2. Bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai sumber acuan atau referensi dalam penelitian selanjutnya.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan beberapa kajian teori yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu: 1) konsep penilaian, 2) penilaian K-13, 3) instrumen penilaian, 4) ranah afektif, 5) pengembangan instrumen penilaian sikap, 6) perumusan indikator penilaian sikap, 7) penelitian pendahuluan, dan 8) kerangka berfikir.

2.1 Konsep Penilaian

2.1.1 Pengertian Penilaian

Munurut Djemari Mardaphi (dalam Ekawati & Sumaryanta, 2011: 7), ada dua istilah yang terkait dengan konsep penilaian (*assessment*), yaitu pengukuran (*measurement*) dan evaluasi (*evaluation*). Pengukuran merupakan proses penetapan angka terhadap suatu gejala menurut aturan tertentu. Evaluasi adalah penilaian yang sistematis tentang manfaat atau kegunaan suatu objek. Sedangkan menurut Poerwanti (2008: 1-4), secara sederhana pengukuran dapat diartikan sebagai kegiatan atau upaya yang dilakukan untuk memberikan angka-angka pada suatu gejala atau peristiwa, atau benda, sehingga hasil pengukuran akan selalu berupa angka. Evaluasi adalah proses pemberian makna atau penetapan kualitas hasil pengukuran dengan cara membandingkan angka hasil pengukuran tersebut dengan kriteria tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, pengukuran merupakan aktivitas yang dilakukan untuk mengetahui sesuatu yang sifatnya kuantitatif pada satu aspek. Sedangkan evaluasi merupakan proses penetapan kualitas hasil pengukuran dengan membandingkan angka hasil pengukuran tersebut dengan kriteria tertentu berdasarkan sasaran ranah atau domain aspek-aspek tertentu. Jadi, penilaian dapat disimpulkan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui sesuatu dengan beberapa aspek sehingga sifatnya kualitatif.

Penilaian, pengukuran dan evaluasi saling berkaitan. Kegiatan pengukuran membandingkan hasil pengamatan dengan kriteria, penilaian digunakan untuk menjelaskan dan menafsirkan hasil pengukuran, sedangkan evaluasi digunakan untuk menetapkan nilai atau implikasi tindakan atau perilaku.

2.1.2 Standar Penilaian Pendidikan

Standar Penilaian Pendidikan diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016. Peraturan menteri tersebut menjelaskan dalam Pasal 1, diantaranya pengertian tentang standar penilaian pendidikan dan pengertian penilaian. Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan menengah. Sedangkan penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tersebut juga menjelaskan bahwa lingkup penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan sekolah dasar meliputi tiga aspek, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penelitian ini akan mengembangkan instrumen penilaian yang berfokus pada penilaian ranah afektif, yaitu aspek sikap.

2.1.3 Prinsip Penilaian

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Bab IV Pasal 5, prinsip penilaian hasil belajar antara lain:

- a. sah, berarti penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur;
- b. objektif, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai;
- c. adil, berarti penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender;
- d. terpadu, berarti penilaian merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran;
- e. terbuka, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan;
- f. menyeluruh dan berkesinambungan, berarti penilaian mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau dan menilai perkembangan kemampuan peserta didik;
- g. sistematis, berarti penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku;

- h. beracuan kriteria, berarti penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan, dan;
- i. akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi mekanisme, prosedur, teknik, maupun hasilnya.

2.2 Penilaian Kurikulum 2013

Bentuk penilaian kurikulum 2013 berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Penilaian yang harus dilakukan dalam kurikulum 2013 berupa penilaian autentik. Penilaian autentik menurut Kurniasih & Sani (2016: 13), adalah bentuk penilaian yang menghendaki peserta didik menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam melakukan tugas pada situasi yang sesungguhnya. Kurniasih & Sani (2016: 14) juga menjelaskan perbedaan antara penilaian tradisional dengan penilaian autentik, seperti Tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1 Perbedaan Penilaian Tradisional dan Penilaian Autentik

Penilaian Tradisional dan Penilaian Autentik	
Penilaian Tradisional/ Konvensional	Penilaian Autentik
Pilihan jawaban terarah/ terbatas.	Mendorong pendekatan terpadu.
Pendekatan atau proksi atas capaian kompetensi/ penguasaan pengetahuan siswa.	Mengukur langsung target capaian kompetensi.
Cenderung mendorong hafalan jawaban benar.	Mendorong berfikir kritis dan berbeda-beda.
Goal is to measure acquisition of knowledge.	Goal is to enhance development of meaningful skills.
Kurikulum mengarahkan penilaian.	Penilaian mengarahkan kurikulum.
Penekanan pada pengembangan pengetahuan.	Penekanan pada kompetensi menyelesaikan permasalahan nyata sehari-hari.
Mendorong pengetahuan tentang “apa”.	Mendorong pengetahuan tentang “mengapa” dan “bagaimana”.
Memberikan potret sesaat tentang pengetahuan siswa.	Memberikan gambaran hasil pembelajaran yang panjang.
Penekanan pada kompetensi.	Penekanan pada kompetensi dan kerjasama.
Target pada kemampuan sederhana pada kondisi nyata tertentu.	Menyiapkan siswa untuk kemungkinan permasalahan nyata yang realistik dan tidak pasti.
Prioritas pada sumatif hasil belajar.	Prioritas pada proses pembelajaran .

2.3 Instrumen Penilaian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata instrumen dapat diartikan sebagai: (1) alat yang digunakan dalam suatu kegiatan, (2) sarana untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan. Menurut Arikunto (dalam Krisnawati, 2013: 22), instrumen penilaian atau disebut juga alat evaluasi adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk melaksanakan tugas atau melaksanakan tujuan secara lebih efektif dan efisien. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen penilaian merupakan alat yang digunakan dalam kegiatan penilaian. Instrumen penilaian ini terbagi menjadi dua, yaitu instrumen penilaian tes dan instrumen penilaian non tes. Penelitian ini akan mengembangkan instrumen penilaian berupa non tes. Menurut Kurniasih & Sani (2016: 39), teknik dan bentuk instrumen penilaian dalam kurikulum 2013 diantaranya.

a. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan instrumen yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati. Observasi utama dilakukan oleh guru secara langsung tanpa bantuan orang lain, sedangkan observasi penunjang dilakukan dengan bantuan orang lain seperti peserta didik, guru lain, orangtua, atau pihak lainnya. Bentuk instrumen yang digunakan dalam teknik ini berupa pedoman observasi seperti skala penilaian yang dilengkapi dengan rubrik penilaian dan petunjuk penskoran.

b. Penilaian Diri

Teknik penilaian diri ini dilakukan langsung oleh peserta didik dengan mengisi rubrik penilaian yang sudah dirancang oleh guru.

c. Penilaian Antarpeserta Didik

Penilaian antarpeserta didik dilakukan dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai berkaitan dengan kompetensi yang dicapai oleh temannya. Penilaian ini juga dilakukan dengan menggunakan instrumen skala penilaian dilengkapi dengan rubrik.

d. Jurnal

Jurnal merupakan catatan yang diisi oleh pendidik (wali kelas) dengan tujuan mendeskripsikan atau menginformasikan hasil pengamatan selama proses pembelajaran, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Deskripsi penilaian ini dapat berupa kelebihan dan kekurangan peserta didik berkaitan dengan sikap dan perilakunya.

2.4. Ranah Afektif

2.4.1 Hakikat Pembelajaran Afektif

Menurut Bloom (dalam Taher 2013: 3), hasil belajar mencakup prestasi belajar, kecepatan belajar, dan hasil afektif. Ranah afektif dalam proses pembelajaran mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, atau nilai. Ranah afektif tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan belajar aspek lainnya, yaitu aspek kognitif dan psikomotor. Misalnya, anak yang memiliki perasaan dan minat belajar yang baik, dapat mempengaruhi proses belajarnya. Anak tersebut termotivasi untuk mengikuti dan mendengarkan penjelasan guru di dalam kelas, sehingga berpengaruh juga terhadap hasil belajarnya.

2.4.2 Tingkat Ranah Afektif

Tingkatan ranah afektif menurut Krathwohl (dalam Taher 2013: 3) dibagi menjadi lima, seperti dijelaskan pada Tabel 2.2 berikut.

Tabel 2.2 Tingkatan Ranah Afektif Menurut Krathwohl

Tingkat	Deskripsi	Contoh Kata Operasional
I. <i>Receiving</i> (menerima)	Tingkat <i>receiving</i> dalam ranah afektif berhubungan dengan keinginan peserta didik untuk memperhatikan fenomena atau stimulus yang ada dalam proses pembelajaran, misalnya kelas, buku, dan sebagainya. Misalnya memperhatikan atau mengamati buku pelajaran, memperhatikan keadaan kelas, dan sebagainya.	1. Membuka diri 2. Ikut merasakan 3. Memperhatikan 4. Menyukai 5. Meminati, dan sebagainya.
II. <i>Responding</i> (menanggapi)	Tingkat <i>responding</i> dalam ranah afektif berhubungan dengan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Misalnya, respon siswa yang dapat berupa rasa senang mengikuti pembelajaran,	1. Menjawab 2. Membantu 3. Melakukan 4. Menanyakan, dan sebagainya.

Tingkat	Deskripsi	Contoh Kata Operasional
	senang membaca buku, senang membantu teman, senang dengan kebersihan dan kerapihan, senang bertanya, dan sebagainya.	
III. <i>Valuing</i> (menilai)	Tingkat <i>valuing</i> berhubungan dengan penentuan nilai oleh peserta didik terhadap apa yang telah dirasakan atau dilalui pada tahap <i>responding</i> . Tahap ini merupakan tahap dimana peserta didik mulai konsisten dalam melakukan sesuatu. Misalnya, peserta didik berkeinginan untuk menjadi lebih pintar membaca dan berhitung, dan sebagainya.	1. Menunjukkan 2. Bergabung 3. Menjelaskan 4. Membenarkan 5. Mengusulkan 6. Berbagi, dan sebagainya.
IV. <i>Organization</i> (mengatur)	Tingkat <i>organization</i> berkaitan dengan pemahaman peserta didik terhadap internalisasi nilai. Misalnya, anak yang awalnya suka mengganggu temannya, setelah sering ditegur oleh guru dan diingatkan untuk merubah kebiasaannya, lambat laun anak tersebut menyadari bahwa sering mengganggu teman adalah kebiasaan yang tidak baik.	1. Mengatur 2. Menggabungkan 3. Merumuskan 4. Membandingkan 5. Mensintesis 6. Mengidentifikasi 7. Memodifikasi 8. Mempersiapkan, dan sebagainya.
V. <i>Characterization</i> (meng-karakter)	Tingkat <i>characterization ini</i> berkaitan dengan karakter atau watak peserta didik. Setelah melalui tahap-tahap sebelumnya, sistem nilai yang sudah dipahami oleh peserta didik akan menjadi kebiasaan atau gaya hidup.	1. Mencirikan 2. Menggolongkan 3. Memberi ciri 4. Menandakan 5. Menunjukkan sifat, dan sebagainya.

2.4.3 Karakteristik Ranah Afektif

Menurut Taher (2013: 5-7), karakteristik ranah afektif yang penting dibagi menjadi lima, yaitu.

- a. Sikap, merupakan suatu kecenderungan seseorang untuk merespon objek. Sikap dibentuk melalui cara mengamati dan menirukan sesuatu yang positif.
- b. Minat, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat atau keinginan adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.
- c. Konsep diri, arah konsep diri ini bisa positif dan bisa negatif. Konsep diri penting untuk menentukan jenjang karir peserta didik, yaitu dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan diri sendiri, maka dapat dipilih alternatif

karir yang tepat bagi peserta didik. Informasi konsep juga penting bagi sekolah untuk memberikan motivasi belajar peserta didik dengan tepat.

- d. Nilai, nilai ini berhubungan dengan kepercayaan.
- e. Moral, berkaitan dengan perasaan salah atau benar terhadap kebahagiaan orang lain atau perasaan terhadap tindakan yang dilakukan sendiri. Moral ini berkaitan dengan prinsip, nilai, dan keyakinan seseorang.

Ranah afektif yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah pada ranah sikap, sesuai dengan kompetensi sikap yang tercantum dalam kurikulum 2013 yaitu yaitu sikap sosial dan sikap spiritual.

2.4.4 Penilaian Sikap

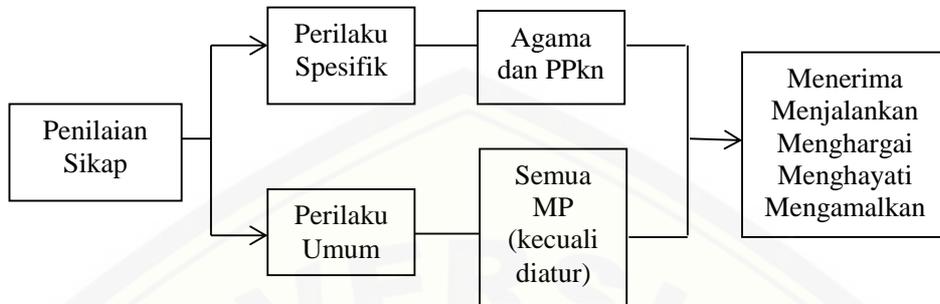
Menurut Kurniasih & Sani (2016: 19), penilaian sikap adalah penilaian terhadap perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran, di dalam kelas, dan di luar kelas untuk menumbuhkembangkan sikap, perilaku dan karakter setiap peserta didik. Ada dua penilaian sikap yang tercantun dalam kurikulum 2103, yang meliputi penilaian sikap spiritual dan penilaian sikap sosial.

Penilaian sikap spiritual dilakukan dalam rangka membentuk sikap siswa agar mampu menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Sedangkan penilaian sikap sosial dilakukan untuk membentuk sikap sosial siswa yang mampu menghargai dan menghayati perilaku jujur, tanggungjawab, peduli, santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan lingkungan alam dimana mereka berada. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa sikap spiritual merupakan perwujudan interaksi peserta didik dengan Tuhan Yang Maha Esa, dan sikap sosial merupakan perwujudan sikap yang dibutuhkan peserta didik untuk berinteraksi dengan lingkungan sosialnya.

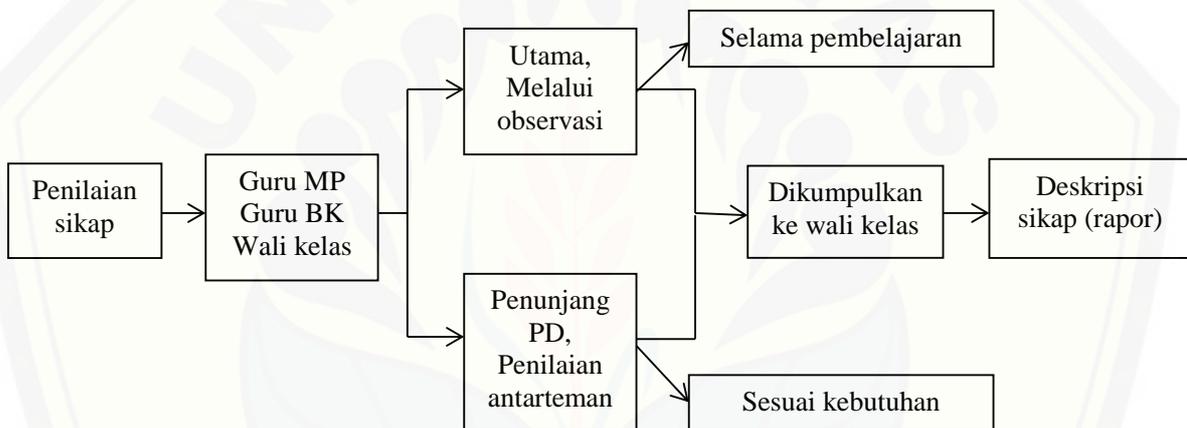
2.4.5 Mekanisme Penilaian Sikap

Penilaian aspek sikap dilakukan melalui observasi/ pengamatan ataupun teknik lainnya yang relevan, dan pelaporannya menjadi tanggungjawab dari guru kelas. Tahapan penilaian sikap ini dimulai dari proses mengamati, mencatat, menindaklanjuti dan mendeskripsikan perilaku peserta didik. Hal tersebut sesuai

dengan alur penilaian sikap dan alur teknik penilaian sikap yang dikemukakan oleh Kurniasih & Sani (2016: 20-21), seperti Gambar 2.1 dan Gambar 2.2 berikut.



Gambar 2.1 Alur Penilaian Sikap



Gambar 2.2 Alur Teknik Penilaian Sikap Selama 1 Semester

Menurut Kurniasih & Sani (2016: 18), dalam pelaksanaan penilaian sikap diasumsikan bahwa setiap peserta didik memiliki perilaku yang baik, sehingga jika tidak dijumpai perilaku yang baik atau kurang baik maka nilai sikap peserta didik tersebut dianggap sesuai dengan indikator yang diharapkan.

2.4.6 Penilaian Pencapaian Kompetensi Sikap

Menurut Kurniasih & Sani (2016: 31), penilaian kompetensi sikap dalam pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur sikap peserta didik sebagai hasil dari suatu program pembelajaran. Penilaian sikap ini menjadi cerminan pemahaman sikap yang dimiliki oleh peserta didik. Kompetensi sikap dalam kurikulum 2013 dibagi menjadi dua, yaitu sikap spiritual

yang terkait dengan keimanan dan ketakwaan peserta didik, dan sikap sosial yang berkaitan dengan akhlak mulia dan karakter yang baik dalam diri peserta didik.

Kompetensi sikap spiritual yang terdapat dalam kurikulum Sekolah Dasar kelas tinggi berbunyi “menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Kompetensi sikap sosial untuk kelas III dan IV berbunyi “memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Sedangkan kompetensi sikap sosial untuk kelas V dan IV berbunyi “memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”.

2.5 Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap

Pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengembangan instrumen penilaian sikap, dengan tujuan memudahkan praktik penilaian sikap untuk sekolah dasar kelas tinggi. Instrumen penilaian aspek sikap yang akan dikembangkan ini disesuaikan dengan kebutuhan guru dalam proses penilaian sikap dalam kompetensi inti 1 dan kompetensi inti 2 kurikulum 2013. Indikator-indikator yang dibuat sebagai pedoman akan memudahkan guru dalam melakukan penilaian sikap siswa. Selain pembuatan indikator, pengembangan instrumen penilaian ini juga dilengkapi dengan pedoman penskoran dalam melakukan penilaian sikap. Hasil pengembangan pedoman penilaian dan penskoran tersebut diharapkan dapat menunjang praktik penilaian kurikulum 2013, sehingga hasil deskripsi sikap siswa mendekati benar.

2.6 Perumusan Indikator Penilaian Sikap

Indikator atau disebut juga dengan acuan penilaian, merupakan tanda tercapainya kompetensi tertentu. Indikator ini dibuat oleh guru untuk dapat mengukur perkembangan belajar siswa. Indikator yang dibuat dalam penilaian sikap merupakan tanda-tanda yang muncul dari diri peserta didik yang dapat diamati oleh guru. Tanda-tanda tersebut dianggap sebagai cerminan dari sikap yang dinilai. Indikator penilaian untuk aspek sikap dirujuk dan dimodifikasi dari

buku yang berjudul Revisi Kurikulum 2013: Implementasi Konsep dan Penerapan oleh Kurniasih & Sani (2016), yaitu sebagai berikut.

2.6.1 Sikap Spiritual

Sikap Spiritual:

Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

Indikator:

- a. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu.
 - b. Terbiasa mengucapkan salam pada awal dan akhir pembelajaran.
 - c. Mengucap syukur saat berhasil mengerjakan atau mendapat sesuatu.
-

2.6.2 Sikap Sosial

Sikap Jujur:

Jujur adalah perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan perbuatan.

- a. Mengungkapkan perasaan dengan apa adanya.
 - b. Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki.
 - c. Tidak menyontek atau melihat hasil pekerjaan temannya.
 - d. Menyerahkan barang yang ditemukan di lingkungan sekolah kepada guru.
-

Sikap Disiplin:

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh kepada ketentuan dan peraturan.

Indikator:

- a. Datang ke sekolah tepat waktu.
 - b. Masuk kelas tepat waktu.
 - c. Patuh pada tata tertib sekolah dan kelas.
 - d. Mengumpulkan tugas tepat waktu.
 - e. Mengikuti upacara setiap hari senin.
-

Sikap Tanggungjawab:

Tanggungjawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan dan juga terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Indikator:

- a. Mengembalikan barang yang pinjamnya.
 - b. Tidak merusak barang yang dipinjamnya.
 - c. Menepati janji yang sudah diucapkan.
 - d. Melaksanakan apa yang seharusnya dikerjakan tanpa disuruh.
 - e. Mengerjakan tugas rumah.
 - f. Melaksanakan jadwal piket.
 - g. Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan.
-

Sikap Santun:

Santun adalah sikap baik dalam pergaulan, baik dalam berbahasa maupun ber-tingkah laku.

Indikator:

- a. Menghormati orang yang lebih tua.
 - b. Tidak berkata kotor dan kasar.
 - c. Tidak membuang sampah atau meludah disembarang tempat.
-

-
- d. Tidak memotong atau menyela pembicaraan.
 - e. Bersikap 3S (salam, senyum, sapa).
 - f. Meminta ijin saat akan masuk ruangan orang lain.
 - g. Meminta ijin saat akan memakai atau meminjam barang orang lain.
 - h. Menunjuk dengan tangan kanan.
-

Sikap Peduli:

Peduli adalah sikap mengindahkan, memperhatikan, dan sikap ikut keberpihak-an kita terhadap persoalan, kondisi atau keadaan yang terjadi di lingkungan sekitar.

Indikator:

- a. Membantu teman yang sedang kesusahan.
 - b. Ikut merasa sedih melihat teman kesusahan.
 - c. Membersihkan lingkungan sekitar saat terlihat kotor.
 - d. Memungut sampah yang daitemukan di lingkungan sekolah atau kelas.
 - e. Menghibur teman yang sedang bersedih.
 - f. Berbagi pada teman yang sedang membutuhkan.
-

Sikap Percaya Diri:

Percaya diri adalah sikap seseorang yang memiliki keyakinan terhadap kemam-puan dirinya sendiri dalam bertindak atau berbuat.

Indikator:

- a. Berani berpendapat tanpa ragu-ragu.
 - b. Mampu membuat keputusan dengan cepat.
 - c. Tidak mudah merasa putus asa.
 - d. Tidak merasa malu dalam bertindak.
 - e. Berani maju dan mempresentasikan jawaban didepan kelas.
 - f. Berani bertanya atau menjawab pertanyaan.
-

2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dijadikan referensi dalam penelitian dan pengembangan ini diantaranya penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh Krisnawati (2013). Pengembangan tersebut hampir sama dengan pengembangan yang peneliti lakukan, yaitu sama-sama mengembangkan instrumen penilaian aspek afektif. Hanya saja yang membedakan adalah, pada pengembangan tersebut terbatas pada mata pelajaran geografi dan subjeknya adalah siswa kelas X.

Penelitian selanjutnya yaitu penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh Suryani. Penelitian tersebut mengembangkan penilaian afektif pada beberapa aspek yaitu konsep diri siswa, minat, dan sikap terhadap mata pelajaran matematika dengan subjek penelitian siswa kelas X. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penilaian aspek afektif pada sikap spiritual dan sikap sosial (KI 1 dan KI 2) sesuai dengan kurikulum 2013. Teknik analisis data

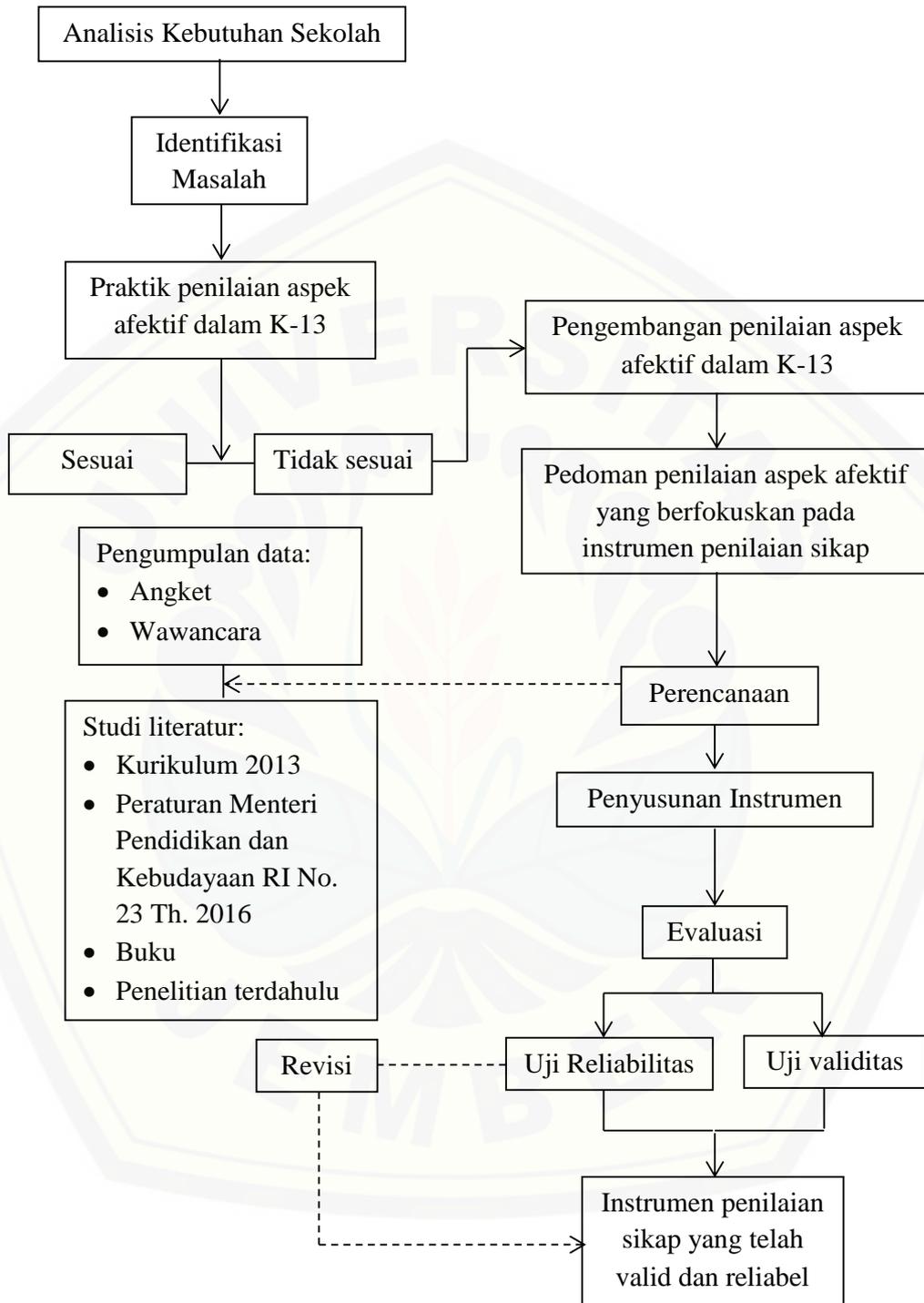
yang dilakukan dalam penelitian Suryani sama dengan teknik analisis data yang peneliti lakukan, yaitu menggunakan metode analisis *Alpha Cronbach*. Hasil penelitian Suryani menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas skala konsep diri sebesar 0,895, skala minat terhadap mata pelajaran matematika sebesar 0,838 dan skala sikap terhadap mata pelajaran matematika sebesar 0,571.

Selanjutnya, penelitian oleh Widodo (2006), yaitu penelitian tentang reliabilitas dan validitas konstruk skala konsep diri mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan sama dengan teknik yang dilakukan oleh peneliti, yaitu menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Hasil yang didapatkan menunjukkan koefisien reliabilitas yang didapatkan sebesar 0,98.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, diketahui bahwa penelitian-penelitian tersebut melakukan pengembangan yang hampir sama dengan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu pengembangan instrumen penilaian afektif. Hanya saja yang membedakan adalah pada subjek penelitiannya, Selain subjek penelitiannya, penelitian tersebut juga mengembangkan instrumen penilaian beberapa aspek afektif pada mata pelajaran tertentu. Sedangkan penelitian yang dikembangkan oleh peneliti ini tidak terikat pada mata pelajaran tertentu dan yang dikembangkan adalah ranah afektif sikap spiritual dan sosial yang tercantum dalam kurikulum 2013.

2.8 Kerangka Berfikir

Penilaian dalam kurikulum 2013 dilakukan secara autentik atau keseluruhan antara aspek kognitif, aspek psikomotor dan aspek afektif. Penilaian afektif merupakan suatu komponen penilaian yang penting dan harus dilakukan oleh seorang pengajar. Berdasarkan observasi awal, didapatkan hasil bahwa sebagian besar guru sekolah dasar merasa kesulitan dalam menilai sikap. Penelitian ini mengembangkan instrumen penilaian aspek afektif (sikap) untuk mengatasi permasalahan tersebut. Menurut Mutrofin (2017), suatu instrumen baik kognitif maupun nonkognitif termasuk afektif harusnya diuji validitas dan reliabilitasnya agar bisa digunakan dengan baik. Lebih jelasnya kerangka berfikir yang mendasari penelitian ini seperti Gambar 2.3 berikut.



Gambar 2.3 Kerangka Berfikir Penelitian

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini diuraikan mengenai metode penelitian yang akan digunakan, yaitu: 1) jenis penelitian, 2) responden penelitian, 3) waktu dan tempat penelitian, 4) rencana penelitian, 5) rancangan penelitian, 6) tahap penelitian dan pengembangan, 7) langkah-langkah pengembangan instrumen, 8) teknik pengumpulan data, 9) instrumen pengumpulan data, dan 10) teknik analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *research and development*. Richey & Klein menyebut penelitian ini dengan nama *Design and Development Research*.

Richey & Klein (2007: 1) menyatakan:

“the systematic study of design, development and evaluation processes with the aim of establishing an empirical basis for the creation of instructional and noninstructional product and tool and new or enhanced model that govern their development”.

Menurut Gay, Mills & Airasian (dalam Emzir, 2012: 263) tujuan utama penelitian dan pengembangan bukan untuk merumuskan atau menguji teori, tetapi untuk mengembangkan produk-produk yang efektif untuk digunakan di sekolah-sekolah. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini dikembangkan untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan tertentu. Produk tersebut kemudian dites lapangan dan direvisi sampai tingkat validitas dan reliabilitasnya tercapai. Berdasarkan hal tersebut, tujuan peneliti bukan untuk menguji teori atau produk yang sudah ada, namun penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk yang sudah ada sehingga menjadi produk yang lebih efektif dan efisien.

Produk yang dikembangkan dalam penelitian pengembangan ini berupa instrumen penilaian aspek sikap yang meliputi penilaian KI 1 (sikap spiritual) dan KI 2 (sikap sosial) yang didasarkan pada kurikulum 2013 dan Permendikbud Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

3.2 Responden Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa responden diantaranya, untuk uji coba draf awal menggunakan responden yaitu 10 siswa dari SDN Kebonsari 04 Jember. Sepuluh siswa tersebut diambil dari kelas 4, 5 dan 6. Empat orang dari kelas 4, tiga orang dari kelas 5 dan tiga orang dari kelas 6. Pemilihan siswa sebagai responden untuk uji coba draf awal ini dilakukan secara acak. Sedangkan untuk responden uji lapangan, peneliti menggunakan siswa dari SDN Karangrejo 02 Jember. Uji coba yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu uji coba kelas kecil dan desiminasi kelas besar. Uji coba kelas kecil dilakukan pada 27 siswa kelas 4B, 28 siswa kelas 5B dan 15 siswa kelas 4A. Total siswa yang dipakai untuk uji coba kelas kecil instrumen yaitu sebanyak 70 siswa. Uji coba terakhir, peneliti menggunakan siswa dua kali lebih banyak dari uji coba kelas kecil, yaitu 140 siswa yang diambil dari 33 siswa kelas 4A, 29 siswa kelas 4B, 27 siswa kelas 5A, 31 siswa kelas 5B, 10 siswa kelas 6A dan 10 siswa kelas 6B.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di beberapa sekolah dasar yang berada di daerah Jember. Beberapa sekolah yang dijadikan sebagai sampel awal penelitian diantaranya SD N Jember Lor 01, SD N Jember Lor 03, SD N Patrang 01, SD N Sumpersari 01, SD N Karangrejo 03, dan SD N Kepatihan 01. Sedangkan sekolah dasar yang dijadikan sebagai tempat untuk uji coba instrumen penilaian sikap yaitu SDN Kebonsari 04 Jember dan SDN Karangrejo 02 Jember.

3.4 Rencana Penelitian

Pengembangan penilaian aspek afektif yang dilakukan dalam penelitian pengembangan ini hanya berfokus pada instrumen penilaian aspek afektif (sikap). Instrumen penilaian sikap yang akan dibuat didasarkan pada kurikulum 2013, yaitu KI 1 (sikap spiritual) dan KI 2 (sikap sosial). Instrumen penilaian ini dibuat untuk menunjang praktik penilaian sikap siswa sekolah dasar.

Rencana jadwal penelitian pengembangan dijelaskan dalam Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Rencana Penelitian

Kegiatan	Pelaksanaan
Tahap perencanaan:	
• Pengumpulan data awal melalui angket dan studi literasi.	: Dilaksanakan mulai awal bulan Juli sampai dengan tanggal 07 Agustus 2017.
• Pembuatan angket guru sebagai pengumpulan data awal.	: Dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus 2017.
• Penyebaran angket.	: Dilaksanakan pada tanggal 07 Agustus 2017.
Tahap produksi:	
• Perumusan indikator sikap KI 1 dan KI 2.	: Dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan tanggal 20 Agustus 2017.
• Pembuatan kisi-kisi instrumen.	: Dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2017.
• Pembuatan draf awal.	: Dilaksanakan mulai tanggal 03 September sampai dengan tanggal 09 Oktober 2017.
• Uji coba draf awal.	: Dilaksanakan pada tanggal 01 November 2017.
• Uji validasi ahli.	: Dilaksanakan pada tanggal 14 November 2017.
• Pembuatan draf akhir.	: Dilaksanakan mulai tanggal 17 November sampai dengan tanggal 07 Desember 2017.
• Uji coba kelas kecil.	: Dilaksanakan pada tanggal 11 dan 16 Januari 2018.
• Desiminasi kelas besar.	: Dilaksanakan pada tanggal 23, 24, dan 25 Januari 2018.
Tahap evaluasi:	
• Uji validitas dan reliabilitas hasil uji coba kelas kecil.	: Dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2018.
• Uji validitas dan reliabilitas hasil desiminasi kelas besar.	: Dilaksanakan pada tanggal 27 Januari 2018.
• Desiminasi hasil pengembangan ke lima sekolah dasar.	: Dilaksanakan pada tanggal 05 Februari 2018.

3.5 Rancangan Penelitian

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengembangkan produk yang sebelumnya sudah ada. Rancangan penelitian ini dibuat berdasarkan model penelitian dan pengembangan oleh Richey & Klein. Langkah pertama yang dilakukan harus dimulai dengan mengkaji produk yang telah ada, untuk diketahui spesifikasi, kelebihan dan kekurangannya.

Berdasarkan kajian tersebut, selanjutnya dilakukan studi literatur. Setelah melakukan studi literatur, peneliti membuat rancangan produk yang bersifat menyempurnakan atau mengembangkan produk yang telah ada. Produk yang dihasilkan nantinya harus lebih efektif, efisien, dan lebih praktis digunakan daripada produk yang telah ada.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Richey & Klein (dalam Sugiyono, 2016: 39), “*The focus of Design and Development Research can be on front-end analysis. Planning, Production, and Evaluation (PPE)*”. Ketiga langkah ini dapat digambarkan seperti Gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1 Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan Menurut Richey & Klein (dalam Sugiyono, 2016: 39).

Perancangan (*Planning*) merupakan kegiatan membuat rancangan atau rencana produk yang akan dibuat. Perencanaan ini dimulai dengan pencarian literatur awal yang kemudian dianalisis sesuai kebutuhan. Produksi (*Production*) merupakan kegiatan membuat produk berdasarkan rancangan sebelumnya. Evaluasi (*Evaluation*) merupakan kegiatan menguji, menilai seberapa memenuhinya produk dengan spesifikasi yang telah ditentukan.

3.6 Tahap Penelitian dan Pengembangan

Tahap yang dilakukan dalam penelitian dan pengembangan ini yaitu.

3.6.1 Tahap *Planning* (Perancangan)

Tahap ini diawali dengan pencarian atau pengumpulan data awal yang akan digunakan sebagai latar belakang penelitian dan pengembangan. Pencarian data awal ini dimulai dengan menentukan populasi penelitian, yaitu seluruh sekolah dasar di daerah Jember yang sudah atau mulai menerapkan kurikulum 2013. Setelah menentukan populasi penelitian, langkah berikutnya adalah mendata sekolah-sekolah yang sudah menggunakan kurikulum 2013.

Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti mulai menentukan sampel penelitian. Sampel dalam penelitian ini diantaranya SD Negeri Jember Lor 01, SD Negeri Jember Lor 03, SD Negeri Patrang 01, SD Negeri Sumpalsari 01, SD Negeri Karangrejo 03, dan SD Negeri Kapatihan 01. Selain mengumpulkan data tersebut, peneliti juga mengumpulkan literatur yang akan digunakan sebagai penelitian terdahulu. Setelah itu, langkah berikutnya adalah membuat angket penelitian guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Angket yang disusun

peneliti dapat dilihat dalam Lampiran B. Sebelum peneliti menyebar angket pada guru kelas di sekolah yang dijadikan sampel penelitian, peneliti terlebih dahulu mengkonsultasikan angket pada dosen pembimbing. Hasil observasi awal digunakan untuk menentukan seberapa banyak guru yang berpendapat bahwa memang dibutuhkan penunjang untuk praktik penilaian kurikulum 2013.

3.6.2 Tahap *Production* (Produksi)

Tahap produksi dalam penelitian dan pengembangan ini diawali dengan penyusunan indikator penilaian. Indikator pencapaian aspek sikap peserta didik yang akan disusun peneliti termuat dalam kurikulum 2013 KI 1 dan KI 2, yaitu sikap menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya, jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri. Pengembangan draf awal dimulai dengan penyusunan indikator yang disesuaikan dengan kebiasaan peserta didik yang sering dilakukan, seperti Lampiran C.

Langkah berikutnya yang dilakukan peneliti setelah penyusunan indikator penilaian sikap adalah menyusun kisi-kisi, yang biasanya berupa matrik berisi spesifikasi instrumen yang akan ditulis. Kisi-kisi indikator dan aitem penilaian terlampir dalam Lampiran D. Setelah kisi-kisi dibuat, peneliti lanjut pada pembuatan butir-butir instrumen penilaian berdasarkan indikator. Selain penulisan butir pernyataan instrumen penilaian, peneliti juga menentukan skala instrumen dan menentukan penskoran pada tiap-tiap instrumen penilaian.

3.6.3 Tahap *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi dalam penelitian ini dilakukan melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan oleh dua dosen ahli yang berkompeten dalam bidang evaluasi, yaitu Dra. Yayuk Mardiaty, M.A., Drs. Nuriman, Ph.D. dan salah satu guru kelas SDN Kebonsari 04 Jember yaitu Bapak Gunawan, A. Ma. Pd. Hasil validasi oleh dosen ahli ini digunakan untuk perbaikan draf awal instrumen penilaian aspek afektif yang dibuat oleh peneliti. Setelah draf awal diperbaiki, peneliti melanjutkan pada uji coba draf selanjutnya hingga ditemukan hasil bahwa instrumen yang dibuat telah valid dan reliabel.

3.7 Langkah-langkah Pengembangan Instrumen Penilaian

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian dan pengembangan instrumen penilaian aspek sikap, yaitu.

1. Spesifikasi Instrumen

Spesifikasi instrumen dalam penelitian dan pengembangan ini adalah mengembangkan instrumen penilaian aspek afektif dalam bidang sikap. Instrumen penilaian sikap yang akan dikembangkan berdasarkan kurikulum 2013, yaitu KI 1 (sikap spiritual) dan KI 2 (sikap sosial). Setelah ditentukan spesifikasi instrumen yang akan dibuat, kegiatan berikutnya adalah membuat kisi-kisi instrumen penilaian sikap sesuai dengan KI 1 dan KI 2.

2. Skala Instrumen

Skala instrumen yang akan digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah skala Likert. Menurut Masyhud (2016: 274-275), skala Likert banyak digunakan untuk mengukur sikap, opini, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena sosial, termasuk pendidikan. Jawaban pernyataan/ pertanyaan skala Likert memiliki gradasi jawaban mulai dari sangat positif (5) sampai sangat negatif (1). Respon yang diharapkan dalam pengembangan instrumen penilaian sikap ini adalah taraf kesetujuan dan ketidaksetujuan responden, yang ditulis dengan pendapat seperti SS = sangat setuju, S = setuju, TB = tidak berpendapat, TS = tidak setuju, dan STS = sangat tidak setuju. Berdasarkan isinya, instrumen dibedakan menjadi dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan yang sesuai atau positif (*favorable*) dan pernyataan yang tidak sesuai atau negatif (*unfavorable*). Pengolahan data hasil jawaban responden agar dapat dianalisis dengan baik maka harus dikuantifikasikan. Peneliti dalam memberikan skor jawaban antara lain:

- Skor untuk butir pernyataan positif:
Sangat setuju = 5, setuju = 4, tidak berpendapat = 1, tidak setuju = 3, dan sangat tidak setuju = 2.
- Skor untuk butir pernyataan negatif:
Sangat setuju = 2, setuju = 3, tidak berpendapat = 1, tidak setuju = 4, dan sangat tidak setuju = 5.

Instrumen yang dibuat oleh peneliti sebanyak 140 butir pernyataan, yang terdiri dari 70 butir pernyataan positif (*favorable*) dan 70 butir pernyataan negatif (*unfavorable*).

3. Penskoran Instrumen

Sistem penskoran instrumen bergantung pada skala pengukuran yang dipilih. Penelitian dan pengembangan ini menggunakan skala Likert, ada 5 skala yang dipakai untuk mengukur masing-masing butir pernyataan. Skor tertinggi untuk setiap butir adalah 5, dan skor terendah adalah 1.

4. Telaah Instrumen

Kegiatan yang dilakukan dalam telaah instrumen adalah meneliti tentang a) apakah butir pernyataan sesuai dengan indikator, b) apakah bahasa yang digunakan sudah komunikatif dan mengandung tata bahasa yang benar, c) apakah butir pernyataan tidak bias, d) apakah jumlah butir sudah tepat sehingga tidak menjemukan responden dalam menjawab, dan e) apakah format instrumen menarik untuk dibaca. Telaah ini dapat dilakukan dengan meminta pendapat tim ahli. Menurut Mutrofin (2017: 7), pendapat ahli diperlukan untuk memastikan apakah draf awal instrumen sudah merupakan jabaran yang logis dari kisi-kisi yang dibuat. Tim profesional atau ahli yang dimaksud seperti dosen pembimbing, dosen bidang studi, dosen metodologi penelitian, dosen psikologi, psikolog, peneliti profesional, atau dosen dengan kualifikasi penelitian dan evaluasi pendidikan. Selain itu, Mutrofin juga menjelaskan bahwa draf awal instrumen harus dilakukan uji coba awal kepada ± 10 orang yang setara atau memiliki karakteristik yang sama dengan calon responden dan dimintai pendapatnya apakah mereka memahami pesan masing-masing aitem, ditakutkan dalam penyusunan aitem terdapat salah kata atau yang menyebabkan salah tafsir responden dalam menjawab instrumen penilaian. Hasil dari telaah ini biasanya digunakan sebagai perbaikan.

5. Menyusun Instrumen

Langkah ini merupakan langkah dimana peneliti mulai menyusun instrumen yang sudah diperbaiki, baik itu letak maupun urutan pernyataan yang akan dituliskan. Format instrumen juga dibuat menarik agar tidak membosankan

responden dalam membaca. Nomor urut butir pernyataan juga tidak dibuat urut sesuai indikator yang akan dinilai, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban responden terhadap jawaban yang mereka pilih.

6. Uji coba Instrumen

Setelah itu, instrumen diujicobakan. Uji coba instrumen tidak dilakukan pada semua sekolah dasar yang sudah ditentukan sebelumnya untuk observasi awal. Instrumen ini juga diujikan pada sekolah dasar lainnya diluar rencana lokasi. Menurut Mutrofin (2017: 8), besaran sampel yang digunakan untuk uji coba haruslah sampel besar. Secara tradisional statistika menganjurkan minimal 60 orang. Hal itu dimaksudkan agar diperoleh sebaran distribusi normal sebagai salah satu persyaratan sejumlah analisis statistik, juga dimaksudkan agar lebih representatif menggambarkan estimasi yang cermat terhadap sifat-sifat aitem yang dianalisis dan dicapai kesimpulan (*inferences*) yang diperoleh tepat. Uji coba instrumen bisa dilakukan sekali atau juga lebih, hal tersebut bergantung pada penetapan kriteria validitas dan reliabilitasnya. Hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pengukuran atau uji coba ini adalah peneliti harus menjelaskan tentang tujuan pengisian, manfaat pengisian, dan tata cara pengisian instrumen. Responden tidak boleh saling bertanya pada responden yang lain agar jawaban sesuai dengan keadaan responden sebenarnya.

7. Analisis Instrumen

Menurut Mutrofin (2017: 97), validitas kontruk dan reliabilitas instrumen skala nonkognitif dapat dilakukan melalui tiga metode, yaitu metode analisis aitem dengan Alpha Cronbach, metode analisis faktor eksploratori, dan metode analisis faktor konfirmatori. Penelitian dan pengembangan instrumen ini menggunakan metode analisis aitem *Alpha Cronbach*. Berdasarkan metode Cronbach's Alpha, ada dua ketentuan pokok yang dijadikan patokan guna menentukan suatu aitem instrumen valid dan reliabel. *Pertama*, suatu aitem dikatakan valid apabila koefisien korelasi Pearson, yakni *aitem-total correlation* $\geq 0,30$. Jika korelasi aitem dengan aitem totalnya kurang dari itu, maka aitem harus dikeluarkan dari analisis. *Kedua*, suatu instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien Cronbach's Alpha (KCA) dan *Standardized Item*

Alpha (SIA) yang merupakan rerata *inter-item correlation* dimana aitem memiliki varians yang sama adalah $> 0,60$ untuk penelitian eksploratoris dan $> 0,70$ untuk penelitian konfirmatoris. Masih menurut Mutrofin (2017: 98), Analisis aitem dengan Cronbach's Alpha pada prinsipnya hanya menguji validitas konstruk dengan cara mengetahui apakah aitem tertentu telah "valid" berada dalam keseluruhan instrumen. Akan tetapi, penting digarisbawahi bahwa pada hakikatnya SIA adalah reliabilitas Spearman-Brown, dan koefisien Alpha adalah formula hasil hitung konsep reliabilitas konsistensi internal yang setara dengan K-R 20, K-R 21 dan metode split half. Berdasarkan pemahaman ini para mahasiswa tingkat sarjana (S1) diperbolehkan menganalisis instrumennya hanya sampai pada langkah ini dan boleh berkesimpulan bahwa instrumennya sudah layak digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah kuesioner atau angket.

3.8.1 Angket atau kuesioner

Menurut Sugiyono (2016: 216), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Larry Cristensen (dalam Sugiyono 2016: 216) menyebutkan:

a questionnaire is a self-report data collection instrument that each research participant fill out as part of a research study. Researchers use questionnaires so that they can obtain information about the thoughts, feeling, attitudes, beliefs, values, perceptions, personality, and behavioral intentions of research participant. In order words, researches attempt to measure many different kinds of characteristic using questionnaires. Kuesioner merupakan instrumen untuk pengumpulan data, dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian dan perilaku dari responden. Dalam kata lain, para peneliti dapat melakukan pengukuran bermacam-macam karakteristik dengan menggunakan kuesioner.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan seperangkat pertanyaan atau pernyataan dengan tujuan mendapatkan informasi, baik tentang perasaan, pandangan, nilai, sikap maupun data lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian. Kuesioner data awal yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data pendapat guru yang berada di beberapa sekolah dasar daerah Jember tentang sistem penilaian aspek afektif kurikulum 2013.

Pembuatan angket dalam pengumpulan data awal didasarkan pada prinsip penulisan kuesioner yang dikemukakan dalam Sugiyono (2016: 217), yaitu.

a. Isi dan Tujuan Pertanyaan

Pertanyaan atau pernyataan harus disesuaikan dengan tujuan penelitian.

b. Bahasa yang Digunakan

Bahasa yang digunakan dalam pembuatan angket harus jelas, mudah dipahami, dan sesuai dengan kemampuan berbahasa responden.

c. Tipe dan Bentuk Pertanyaan

Bentuk pertanyaan dalam pembuatan angket dapat menggunakan kalimat positif atau negatif, sedangkan tipe pertanyaan dalam pembuatan angket berupa pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup.

d. Pertanyaan Tidak Mendua

Pertanyaan dalam pembuatan angket tidak boleh mendua, sehingga menyulitkan responden untuk memberikan jawaban.

e. Tidak Menanyakan yang Sudah Lupa

Pertanyaan dalam pembuatan angket tidak boleh berupa pertanyaan yang isinya menanyakan hal-hal yang dimungkinkan responden lupa jawabannya.

f. Pertanyaan Tidak Menggiring

Pertanyaan dalam angket juga tidak boleh berupa pertanyaan menggiring. Misalnya: Bagaimanakah kalau laba dalam produksi tersebut ditingkatkan?.

g. Panjang Pertanyaan

Pertanyaan dalam angket tidak boleh dibuat terlalu panjang karena akan membuat responden bingung atau bosan dalam membacanya.

h. Urutan Pertanyaan

Urutan pertanyaan dalam pembuatan angket harus dimulai dari yang sederhana menuju ke yang sulit atau kompleks.

i. Prinsip Pengukuran

Penggunaan angket dalam penelitian sebaiknya diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu agar mendapatkan data yang valid dan reliabel pula.

j. Penampilan Fisik Angket

Tampilan bentuk fisik angket juga harus diperhatikan. Tampilan angket yang menarik akan mendapat respon yang baik juga dari responden.

3.9 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data menurut Masyhud (2016: 264), dapat diartikan sebagai alat bantu dalam mengukur atau mengungkap suatu keadaan variabel penelitian yang telah ditetapkan peneliti sebelumnya. Instrumen tersebut membantu mempermudah peneliti dalam pengambilan data penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan. Instrumen pengumpulan data dibagi menjadi dua, yaitu instrumen pengumpulan data tes dan non tes. Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data non tes berupa angket untuk mengetahui pendapat guru tentang penilaian sikap pada kurikulum 2013.

3.10 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data *Alpha Cronbach*. Indikator penilaian sikap KI 1 sebanyak 12 aitem, indikator penilaian sikap KI 2 antara lain sikap jujur yaitu sebanyak 16 aitem, sikap disiplin sebanyak 16 aitem, sikap tanggungjawab sebanyak 24 aitem, sikap santun sebanyak 32 aitem, sikap peduli sebanyak 20 aitem, dan sikap percaya diri sebanyak 20 aitem. Total aitem yang dibuat oleh peneliti yaitu sebanyak 140 aitem penilaian. Menurut Mutrofin (2017), suatu instrumen baik kognitif maupun nonkognitif termasuk afektif harusnya diuji validitas dan reliabilitasnya agar bisa digunakan dengan baik. Sebanyak 140 aitem penilaian tersebut akan diuji untuk menemukan butir-butir instrumen mana saja yang valid dan reliabel.

a. Validitas

Menurut Azwar (dalam Widodo, 2006: 3) mengatakan:

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.

Menurut Singh dkk, (dalam Widodo, 2006: 3), validitas dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu validitas isi (*content validity*), validitas konstruk (*construct validity*), dan validitas berdasarkan kriteria (*criterion-related validity*). Validitas yang dilakukan dalam penelitian dan pengembangan instrumen penilaian sikap ini menggunakan validitas isi dan validitas konstruks.

- Validitas Isi

Validitas isi ini diujikan kepada tiga tim ahli. Menurut Suryabrata (dalam Krisnawati, 2013: 63), validitas isi menunjuk pada sejauh mana tes, dilihat dari isinya memang mengukur apa yang dimaksud untuk diukur. Skor yang diperoleh dari dua dosen ahli dan satu guru kelas diubah menjadi skala 100 dengan rumus:

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

Keterangan:

Valpro = Validitas produk.

Srt = Skor rill tercapai.

Smt = Skor maksimal yang dapat tercapai.

Setelah didapatkan skor gabungan antara ketiga validator, hasil tersebut kemudian disesuaikan dengan kriteria validasi yang ada. Kriteria hasil validitas ahli dijelaskan oleh Masyhud (2016: 243) seperti pada Tabel 3.2 yaitu.

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Validasi

Kriteria Skor	Kategori Kelayakan Produk
81 – 100	Sangat Layak
61 – 80	Layak
41 – 60	Cukup Layak
21 – 40	Kurang Layak
0 – 20	Sangat Kurang Layak

Apabila skor yang diperoleh minimal mencapai 61, maka instrumen penilaian sikap dapat dikatakan layak. Apabila skor yang diperoleh tidak mencapai skor minimum kelayakan, maka instrumen harus direvisi terlebih dahulu sebelum di uji cobakan di lapangan.

- Validitas Konstruks

Validitas konstruks dilakukan dengan menguji tiap-tiap butir pernyataan dalam instrumen penilaian sikap yang dikembangkan peneliti. Setiap butir dianalisis dengan cara mengkorelasikan skor butir dengan skor total menggunakan rumus *Alpha*. Penentuan aitem mana yang valid dan mana yang tidak dilihat dari *aitem-total correlation* yang didapatkan, jika $\geq 0,30$ maka aitem tersebut dinyatakan valid.

b. Reliabilitas

Menurut Widodo (2006: 3), reliabilitas mengarah kepada keakuratan dan ketepatan dari suatu alat ukur dalam prosedur pengukuran. Cascio (dalam Suryani) mengatakan, reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur mempunyai konsistensi hasil relatif tetap jika dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama. Analisis reliabilitas dalam penelitian dan pengembangan ini dilakukan melalui uji reliabilitas dengan formula *Alpha*. Menurut Hobri (2010: 239), rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Rumus *Alpha*:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11}	= Reliabilitas instrumen.
k	= Banyaknya butir pertanyaan atau banyak soal.
$\sum \sigma b^2$	= Jumlah varian butir.
σ^2_t	= Varian total

Hasil perhitungan menggunakan rumus tersebut kemudian disesuaikan dengan ketentuan bahwa suatu instrumen dikatakan reliabel apabila tingkat reliabilitasnya $> 0,60$. Analisis data dengan formula *Alpha* yang dilakukan peneliti menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) PC versi 23.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini diuraikan mengenai hasil dari penelitian dan pengembangan yang telah dilaksanakan beserta pembahasan, yaitu: 1) hasil penelitian, 2) hasil pengembangan instrumen penilaian sikap KI 1 dan KI 2, dan 3) desiminasi hasil pengembangan instrumen penilaian sikap KI 1 dan KI 2.

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian dan pengembangan instrumen penilaian aspek afektif (sikap) yang dilakukan oleh peneliti mengacu pada langkah penelitian menurut Richey & Klein. Langkah-langkah penelitian dan pengembangan menurut Richey & Klein ada tiga, yaitu perancangan, produksi, dan evaluasi.

Observasi awal penelitian dilakukan dengan penyebaran angket pada sekolah-sekolah yang dipilih sebagai sampel penelitian dan wawancara pada guru kelas. Berdasarkan observasi awal tersebut, didapatkan hasil bahwa sebagian besar (83%) guru sekolah dasar yang berada di daerah Jember mengatakan praktik penilaian aspek afektif kurikulum 2013 memang sangat kompleks, terkesan sangat rumit, menyita banyak waktu dan memang dibutuhkan pedoman khusus untuk menunjang praktik penilaian aspek afektif kurikulum 2013. Sebaliknya, hanya sebagian kecil (17%) guru sekolah dasar daerah Jember yang berpendapat bahwa praktik penilaian aspek afektif kurikulum 2013 sudah mulai dapat dipahami dan penilaian sikap siswa dapat dideskripsikan dengan baik.

Salah satu guru yang mengisi angket untuk sampel penelitian, yaitu Ibu Eny Sri Lestari, S. Pd. guru kelas VI di SD Negeri Jember Lor 03 juga mengatakan bahwa untuk menilai aspek sikap siswa memanglah sangat sulit, dikarenakan pengamatan yang dilakukan belum bisa menggambarkan sikap siswa yang sebenarnya. Penilaian sikap KI 1 dan KI 2 sulit untuk dijabarkan menjadi indikator pembelajaran, padahal indikator pembelajaran merupakan acuan penilaian yang digunakan sebagai tanda tercapainya suatu kompetensi.

Tahapan penilaian afektif (sikap) dalam kurikulum 2013 dimulai dari proses mengamati, mencatat, menindaklanjuti dan mendeskripsikan perilaku peserta didik. Penilaian tersebut merupakan tanggungjawab dari masing-masing guru kelas. Teknik utama yang biasa dilakukan dalam penilaian sikap yaitu teknik observasi, sedangkan teknik penunjangnya bisa melalui penilaian diri sendiri dan penilaian antar teman.

Pelaksanaan penilaian sikap yang dilakukan guru sebenarnya sudah dengan mengasumsikan bahwa setiap siswa memiliki perilaku yang baik, sehingga jika tidak ditemui sikap yang sangat baik atau kurang baik maka nilai sikap siswa tersebut boleh dianggap sesuai dengan indikator yang diharapkan. Hal tersebut dilakukan karena setiap siswa memiliki karakteristik yang sangat beragam dan guru tidak dapat melihat dengan mudah sikap siswa yang menonjol baik dan yang menonjol buruk. Oleh karena itu, guru memerlukan instrumen penilaian yang dapat dijadikan sebagai salah satu alat konfirmasi dari hasil observasi yang sudah dilakukan, sehingga hasil penilaian sikap siswa dapat mendekati benar.

4.2 Hasil Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap KI 1 dan KI 2

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dikatakan bahwa guru jarang sekali menggunakan instrumen khusus dalam menilai kesesuaian sikap siswa dengan sikap yang diharapkan pada KI 1 dan KI 2 kurikulum 2013. Penilaian dengan teknik observasi dan penilaian diri sendiri serta antarteman yang hanya bersumber dari buku siswa kurang efektif dan belum dapat memperlihatkan sikap siswa yang sebenarnya. Oleh karena itu dibutuhkan alat penilaian sikap yang tepat dan sesuai dengan kompetensi inti yang diharapkan dalam kurikulum.

Salah satu alat evaluasi yang efektif dan memudahkan guru dalam menilai sikap siswa adalah dengan instrumen non tes berupa angket, sehingga siswa dapat memberikan tanggapan secara langsung sesuai dengan sikap yang ada pada dirinya. Pengembangan instrumen penilaian sikap ini dikatakan dapat menunjang praktik penilaian kurikulum 2013 dikarenakan setiap aitem dalam angket sudah disesuaikan dengan indikator KI 1 dan KI 2 yang diharapkan dalam kurikulum.

Selain itu, instrumen penilaian sikap yang dikembangkan oleh peneliti juga sudah disesuaikan dengan kata kerja operasional sesuai tingkatan ranah afektif menurut Krathwohl. Sebelum peneliti menyusun butir-butir instrumen penilaian sikap, instrumen terlebih dahulu dibuat dalam bentuk kisi-kisi yang memuat indikator penilaian, butir pernyataan, nomor butir pernyataan dan skala penilaian sikap. Setelah kisi-kisi dibuat, peneliti menyusun instrumen dalam bentuk draf awal. Draft awal yang disusun terdiri dari butir pernyataan yaitu KI 1 sebanyak 12 aitem, KI 2 antara lain sikap jujur yaitu sebanyak 16 aitem, sikap disiplin sebanyak 16 aitem, sikap tanggungjawab sebanyak 24 aitem, sikap santun sebanyak 32 aitem, sikap peduli sebanyak 20 aitem, dan sikap percaya diri sebanyak 20 aitem. Total aitem yang dibuat yaitu sebanyak 140 aitem penilaian. Draft awal tersebut diberi kode angket A seperti dalam Lampiran E.

Hasil awal pengembangan instrumen penilaian sikap diuji coba baik secara teoritik maupun empirik. Secara teoritik, instrumen divalidasi oleh dua dosen ahli yang berkompeten dalam bidang evaluasi, yaitu Dra. Yayuk Mardiaty, M.A., Drs. Nuriman, Ph.D. dan salah satu guru kelas SDN Kebonsari 04 Jember yaitu Bapak Gunawan, A. Ma. Pd. Setelah divalidasi secara teoritik kepada tim ahli, selanjutnya dilakukan uji coba secara empirik dengan melibatkan siswa sebagai subjek uji coba. Hasil dari validasi tim ahli dan uji coba draft awal instrumen yaitu sebagai berikut.

4.2.1 Validasi Tim Ahli

Pada tahap validasi ahli ini, menghasilkan beberapa masukan yang digunakan sebagai bahan perbaikan untuk kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam instrumen baik dalam isi maupun bahasanya. Data hasil telaah ahli menunjukkan bahwa banyak kata-kata dan bahasa yang digunakan masih terkesan kurang jelas dan terlalu nampak penggambaran sikap yang kurang baik pada bagian sikap *unfavorable*. Tim ahli mengatakan bahwa apabila pernyataan *unfavorable* telalu digambarkan dengan kata-kata yang sangat jelas sudah pasti tidak akan dipilih oleh responden. Oleh karena itu, tim ahli menyarankan agar lebih memperhalus kata-kata dalam pernyataan *unfavorable*.

Lebih jelasnya hasil telaah ahli dapat dilihat dalam Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Persentase Hasil Telaah Tim Ahli

No.	Tim Ahli	Skor	Kriteria Kelayakan
1.	Dra. Yayuk Mardiaty, M.A, M.Pd	95 %	Sangat Layak
2.	Drs. Nuriman, Ph.D	75 %	Layak
3.	Gunawan, A. Ma. Pd	90 %	Sangat Layak

Perhitungan presentase skor gabungan antara ketiga tim ahli yaitu.

$$\begin{aligned} \text{Validasi produk} &= \frac{260}{300} \times 100 \% \\ &= 86,67 \% \end{aligned}$$

Perolehan skor total dari ketiga tim ahli yaitu 86,67 %, skor tersebut kemudian disesuaikan dengan kriteria validasi yang ada. Persentase hasil telaah tim ahli menunjukkan bahwa sebagian besar butir pernyataan instrumen penilaian sikap sudah sesuai dengan aspek sikap yang ingin dinilai, kriteria kelayakan yang diperoleh adalah rata-rata sangat layak.

Pernyataan-pernyataan yang sudah sesuai menurut tim ahli disusun kembali menjadi draf 1, sedangkan untuk pernyataan-pernyataan yang dianggap tidak sesuai diperbaiki berdasarkan masukan dari tim ahli. Beberapa butir pernyataan yang mendapatkan masukan untuk direvisi oleh tim ahli yaitu nomor aitem 3, 5, 16, 18, 26, 34, 42, 43, 46, 63, 87, 93, 126, 131, dan 137. Komentar dan saran dari tim ahli dapat dilihat dalam Tabel 4.2, yaitu.

Tabel 4.2 Masukan Tim Ahli terhadap Instrumen Penilaian Sikap KI 1 dan KI 2

No.	Tim Ahli	Komentar dan Saran
1.	Dra. Yayuk Mardiaty, M.A, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> • Harap dicek ulang pernyataan yang bias. • Harap diperhatikan penulisan. • Harap ditulis sumber instrumen pernyataan.
2.	Drs. Nuriman, Ph.D	<ul style="list-style-type: none"> • Kalimat yang <i>unfavorable</i> diperhalus dengan kata yang lebih sesuai dengan jiwa anak sekolah dasar.
3.	Gunawan, A. Ma. Pd	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki lagi pernyataan <i>unfavorable</i>nya.

4.2.2 Uji Coba Draft Awal

Uji coba draft awal dilakukan pada kelompok kecil yang terdiri dari 10 siswa. Sepuluh siswa tersebut diambil dari SDN Kebonsari 04 Jember yaitu kelas 4, 5 dan 6. Empat orang dari kelas 4, tiga orang dari kelas 5 dan tiga orang dari kelas 6. Pemilihan siswa untuk uji coba draft awal ini dilakukan secara acak.

Uji coba kelompok kecil ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa pada saat mengisi instrumen penilaian sikap. Tingkat pemahaman tersebut antara lain dalam hal kata, bahasa dan kalimat. Selain itu juga ditujukan untuk mengetahui kesalahan penulisan dalam instrumen yang disusun oleh peneliti. Uji coba ini perlu dilakukan untuk mengurangi kesalahan tafsir pada saat peneliti melakukan uji coba lapangan atau kelompok besar. Hasil dari uji coba kelompok kecil ini dapat dilihat dalam Tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

No.	Kode Angket	Ketidakhahaman
1.	A1	Beberapa pernyataan yang dianggap membingungkan oleh responden ada pada pernyataan nomor 7, 63, 88, 93, 123, dan 130.
2.	A2	Beberapa pernyataan yang dianggap membingungkan oleh responden ada pada pernyataan nomor 7, 47, 58, 68, 88 dan 108.
3.	A3	Beberapa pernyataan yang dianggap membingungkan oleh responden ada pada pernyataan nomor 7, 16, 63, 88, dan 130.
4.	A4	Beberapa pernyataan yang dianggap membingungkan oleh responden ada pada pernyataan nomor 7, 68, 88, 93, 108, dan 123.
5.	A5	Pernyataan yang dianggap membingungkan oleh responden hanya pernyataan nomor 47.
6.	A6	Beberapa pernyataan yang dianggap membingungkan oleh responden ada pada pernyataan nomor 7, 23, 26, 36, 55, 58, 63, 65, 68, 88, dan 108. Responden juga tidak memahami keterangan TB (Tidak Bependapat).
7.	A7	Beberapa pernyataan yang dianggap membingungkan oleh responden ada pada pernyataan nomor 23, 58, 68, 108, dan 124.
8.	A8	Beberapa pernyataan yang dianggap membingungkan oleh responden ada pada pernyataan nomor 7, 16, 26, 58, 63, 68, 88, 92, 108, 121, dan 130
9.	A9	Pernyataan yang dianggap membingungkan oleh responden hanya pernyataan nomor 7 dan 88.
10.	A10	Beberapa pernyataan yang dianggap membingungkan oleh responden ada pada pernyataan nomor 7, 47, 58, 68, 88, 108, dan 121.

Berdasarkan hasil uji draf awal pada kelompok kecil tersebut, diketahui bahwa ada 19 butir pernyataan yang tidak sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Butir-butir instrumen tersebut antara lain nomor 7, 16, 23, 26, 36, 47, 55, 58, 63, 65, 68, 88, 92, 93, 108, 121, 123, 124, dan 130. Selain itu, ada salah satu responden yang tidak paham pada keterangan TB (Tidak Bependapat), sehingga responden tersebut tidak memilih skala TB sama sekali.

4.2.3 Revisi Instrumen Penilaian KI 1 dan KI 2

Berdasarkan masukan dari tim ahli dan hasil uji coba draf awal pada 10 siswa yang setara atau memiliki karakteristik sama dengan calon responden, peneliti kembali menyusun butir-butir pernyataan yang perlu direvisi. Ada beberapa masukan yang didapat dari tim ahli, diantaranya dapat dilihat dalam Tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Saran Perbaikan oleh Tim Ahli

No.	Aitem	Butir Instrumen
1.	3	Pernyataan : Saya selalu membuang sampah pada tempatnya.
		Saran : Saya selalu membuang sampah pada tempat sampah.
2.	5	Pernyataan : Saya berani berpendapat didalam kelas.
		Saran : Saya berani berpendapat di dalam kelas.
3.	16	Pernyataan : Saya selalu mengakui kesalahan saya lakukan.
		Saran : Saya selalu mengakui kesalahan yang saya lakukan.
4.	18	Pernyataan : Saya selalu menghargai orang lain saat berbicara.
		Saran : Saya selalu menghargai orang lain dengan tidak memotong pembicaraan saat berbicara.
5.	26	Pernyataan : Saya senang mengutarakan pendapat sesuai dengan apa yang saya rasakan.
		Saran : Saya senang mengutarakan pendapat sesuai dengan apa yang saya pikirkan benar.
6.	34	Pernyataan : Saya selalu mengikuti upacara setiap hari senin.
		Saran : Saya selalu mengikuti upacara setiap hari Senin.
7.	42	Pernyataan : Saya terbiasa telat datang ke sekolah.
		Saran : Saya terbiasa terlambat datang ke sekolah.
8.	43	Pernyataan : Saya biasanya menutupi apa yang sedang saya rasakan.
		Saran : Saya biasanya tidak terus terang tentang apa yang sedang saya rasakan.
9.	46	Pernyataan : Saya sering tidak mengembalikan barang yang saya dipinjam.
		Saran : Saya sering tidak mengembalikan barang yang saya pinjam.
10.	63	Pernyataan : Siswa menyorak temannya yang sedang kesusahan.
		Saran : Saya biasanya menyorak teman saya yang sedang kesusahan.
11.	87	Pernyataan : Saya menunggu oranglain selesai berbicara terlebih dahulu untuk mengutarakan pendapat saya.
		Saran : Saya menunggu orang lain selesai berbicara terlebih dahulu untuk mengutarakan pendapat saya.
12.	93	Pernyataan : Saya selalu membuat keputusan yang logis.
		Saran : Saya selalu membuat keputusan yang masuk akal.
13.	126	Pernyataan : Saya sering malu saat guru meminta saya maju kedepan kelas.

No.	Aitem	Butir Instrumen
		Saran : Saya sering malu saat guru meminta saya maju ke depan kelas.
14.	131	Pernyataan : Saya terbiasa meludah disembarang tempat. Saran : Saya terbiasa meludah di sembarang tempat.
15.	137	Pernyataan : Saya terbiasa telat masuk kelas. Saran : Saya terbiasa telambat masuk kelas.

Sedangkan revisi butir pernyataan berdasarkan hasil uji coba draf awal dapat dilihat dalam Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Revisi Instrumen Hasil Uji Coba pada Kelompok Kecil

No.	Aitem	Revisi	Pernyataan
1.	7	<i>Before</i> : Saya selalu antusias dalam bertanya saat pembelajaran. <i>After</i> : Saya selalu semangat dalam bertanya saat pembelajaran. Keterangan : Kata yang tidak dipahami siswa adalah “antusias”, dan diganti dengan kata yang memiliki arti sama yaitu “semangat”.	
2.	16	<i>Before</i> : Saya selalu mengakui kesalahan saya lakukan. <i>After</i> : Saya selalu mengakui kesalahan yang saya lakukan. Keterangan : Pernyataan tersebut sudah dipahami siswa, namun hanya kurang kata “yang”.	
3.	23	<i>Before</i> : Saya terbiasa bertutur kata dengan nada yang baik. <i>After</i> : Saya terbiasa berkata dengan nada yang baik. Keterangan : Kata yang tidak dipahami siswa adalah “bertutur kata”, oleh karena itu langsung disederhanakan menjadi “berkata”.	
4.	26	<i>Before</i> : Saya senang mengutarakan pendapat sesuai dengan apa yang saya rasakan. <i>After</i> : Saya senang mengatakan pendapat sesuai dengan apa yang saya rasakan. Keterangan : Kata yang tidak dipahami siswa adalah “mengutarakan”, dan diganti dengan kata yang memiliki arti sama yaitu “mengatakan”.	
5.	36	<i>Before</i> : Saya sering diam-diam mengambil barang yang saya temukan di lingkungan sekolah. <i>After</i> : Saya sering mengambil barang yang saya temukan di lingkungan sekolah. Keterangan : Pernyataan tersebut membuat siswa bingung karena kata “diam-diam”, oleh karena itu kata “diam-diam” dihilangkan tanpa mengurangi maksud dari pernyataan.	
6.	47	<i>Before</i> : Saya sering menghiraukan orang lain saat berbicara. <i>After</i> : Saya sering tidak memperhatikan saat orang lain berbicara. Keterangan : Kata yang tidak dipahami siswa adalah “menghiraukan”, dan diganti dengan kata yang memiliki arti sama yaitu “memperhatikan”. Pernyataan	

No.	Aitem	Revisi	Pernyataan
			tersebut juga kurang kata “tidak”.
7.	55	<i>Before</i>	: Saya sering terdiam saat pembelajaran berlangsung.
		<i>After</i>	: Saya sering tidak mendengarkan guru saat menjelaskan pelajaran.
		Keterangan	: Pernyataan tersebut diganti menjadi pernyataan yang baru, namun tidak mengubah maksud dari pernyataan sebelumnya.
8.	58	<i>Before</i>	: Saya merasa acuh saat bertemu orang lain.
		<i>After</i>	: Saya terkadang tidak peduli saat disapa orang lain.
		Keterangan	: Pernyataan tersebut diganti menjadi pernyataan yang baru, namun tidak mengubah maksud dari pernyataan sebelumnya.
9.	63	<i>Before</i>	: Siswa menyorak teman saya yang sedang kesusahan.
		<i>After</i>	: Saya merasa lucu saat melihat teman terjatuh.
		Keterangan	: Pernyataan sebelumnya membingungkan pada kata “menyorak” dan siswa tidak paham dengan maksud dari pernyataan, oleh karena itu disederhanakan menjadipernyataan yang baru dan sesuai dengan pemahaman siswa. Selain itu, dalam pernyataan awal juga terdapat kesalahan penulisan yaitu kata “siswa”, seharusnya adalah kata “saya”.
10.	65	<i>Before</i>	: Saya sering termenung di dalam kelas.
		<i>After</i>	: Saya sering melamun di dalam kelas.
		Keterangan	: Kata yang tidak dipahami siswa yaitu “termenung”, dan diganti dengan kata “melamun” yang sudah sering didengar siswa.
11.	68	<i>Before</i>	: Saya merasa acuh dengan kesalahan yang saya lakukan.
		<i>After</i>	: Saya kadang tidak peduli saat saya melakukan kesalahan.
		Keterangan	: Pernyataan tersebut diganti menjadi pernyataan yang baru, namun tidak mengubah maksud dari pernyataan sebelumnya.
12.	88	<i>Before</i>	: Saya selalu antusias dalam menjawab pertanyaan guru.
		<i>After</i>	: Saya selalu semangat dalam menjawab pertanyaan guru.
		Keterangan	: Kata yang tidak dipahami siswa adalah “antusias”, dan diganti dengan kata yang memiliki arti sama yaitu “semangat”.
13.	92	<i>Before</i>	: Saya selalu berani untuk maju dan mempresentasikan jawaban di depan kelas.
		<i>After</i>	: Saya selalu berani untuk maju dan membacakan jawaban di depan kelas.
		Keterangan	: Kata yang tidak dipahami siswa adalah “mempresentasikan”, dan disederhanakan menjadi “membacakan”.
14.	93	<i>Before</i>	: Saya selalu membuat keputusan yang logis.

No.	Aitem	Revisi	Pernyataan
		<i>After</i>	: Saya selalu membuat keputusan yang masuk akal.
		Keterangan	: Kata yang tidak dipahami siswa adalah “logis”, dan disederhanakan menjadi “masuk akal”.
15.	108	<i>Before</i>	: Saya merasa acuh melihat teman saya sedang kesusahan.
		<i>After</i>	: Saya biasanya membiarkan teman saya yang sedang susah.
		Keterangan	: Pernyataan tersebut diganti menjadi pernyataan yang baru, namun tidak mengubah maksud dari pernyataan sebelumnya.
16.	121	<i>Before</i>	: Saya sering menyela pembicaraan orang lain.
		<i>After</i>	: Saya sering memotong pembicaraan orang lain saat berbicara.
		Keterangan	: Kata yang tidak dipahami siswa adalah “menyela”, dan disederhanakan menjadi “memotong”.
17.	123	<i>Before</i>	: Keputusan yang saya buat sering tidak logis.
		<i>After</i>	: Keputusan yang saya buat sering tidak masuk akal.
		Keterangan	: Kata yang tidak dipahami siswa adalah “logis”, dan disederhanakan menjadi “masuk akal”.
18.	124	<i>Before</i>	: Saya merasa keberatan untuk berbagi dengan teman.
		<i>After</i>	: Saya tidak suka berbagi dengan teman.
		Keterangan	: Pernyataan tersebut diganti menjadi pernyataan yang baru, namun tidak mengubah maksud dari pernyataan sebelumnya.
19.	130	<i>Before</i>	: Siswa bersikap salam, senyum dan sapa hanya kepada guru.
		<i>After</i>	: Saya bersikap salam, senyum dan sapa hanya kepada guru.
		Keterangan	: Pernyataan tersebut sudah dipahami siswa, hanya saja ada kesalahan penulisan pada kata “siswa”, seharusnya adalah “saya”.

Sesuai dengan butir aitem yang sudah direvisi, peneliti menyusun kembali pernyataan yang memang sudah valid menurut tim ahli dan sudah sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dengan pernyataan-pernyataan yang sudah direvisi menjadi instrumen penilaian sikap KI 1 dan KI 2 dalam draf akhir seperti terlampir dalam Lampiran J.

4.2.4 Hasil Analisis Data Menggunakan Aplikasi SPSS Versi 23

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan bantuan aplikasi olah data SPSS versi 23. Uji validitas dan reliabilitas masing-masing butir instrumen penilaian sikap KI 1 dan KI 2 dianalisis menggunakan formula *Alpha Cronbach*. Peneliti melakukan dua kali uji lapangan, yang pertama uji coba kelas

kecil yang menggunakan responden sebanyak 70 siswa, dan kedua yaitu desiminasi kelas besar dengan menggunakan responden sebanyak 140 siswa.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, terdapat 35 aitem pernyataan yang dinyatakan gugur dalam 6 kali analisis. 35 aitem yang gugur tersebut diuraikan dalam Tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Hasil Analisis Uji Validitas Instrumen

No.	Uji Lapangan	Analisis ke-	Nomor Aitem yang Gugur
1.	Uji coba kelas kecil	1	110, 2, 12, 26, 43, 104, 140, 27, 10, 15, 24, 68, 69, 58, 35, 6, 20, 56.
		2	-
2	Desiminasi kelas besar	1	72, 73, 77, 112, 71, 61, 45, 101, 102, 113, 84, 95, 132, 66, 129.
		2	33
		3	14
		4	-

Analisis pertama pada uji coba kelas kecil menggugurkan sebanyak 18 butir dari 140 butir pernyataan. Analisis tersebut menyisakan sebanyak 122 butir pernyataan. Setelah 18 aitem yang tidak valid tersebut dibuang dan instrumen kembali dianalisis, didapatkan hasil bahwa tidak ada butir pernyataan yang gugur.

Uji lapangan kedua, desiminasi kelas besar dengan menggunakan responden yang lebih banyak yaitu 140 siswa, didapatkan hasil bahwa terdapat 15 butir pernyataan yang tidak valid dan dinyatakan gugur pada analisis pertama pada tahap desiminasi kelas besar tersebut. Setelah 15 butir pernyataan dibuang dan kemudian dianalisis kembali hingga didapatkan butir-butir instrumen yang benar-benar valid, dengan perhitungan $r \geq 0,30$. Hasil analisis validitas instrumen akhir menyisakan sebanyak 105 butir pernyataan yang valid.

Analisis validitas dengan bantuan aplikasi olah data SPSS versi 23 menggunakan formula *Alpha* tersebut juga menunjukkan tingkat reliabilitas instrumen yang dikembangkan. Suatu instrumen dikatakan memiliki reliabilitas baik apabila reliabilitas yang didapatkan $> 0,60$. Hasil analisis reliabilitas akhir menunjukkan tingkat reliabilitas pengembangan instrumen penilaian sikap KI 1 dan KI 2 yaitu sebesar 0,977 seperti terlihat pada Tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.730	.977	106

Lebih jelasnya, hasil uji analisis validitas dan reliabilitas dengan menggunakan formula *Alpha* pada masing-masing tahapan analisis terlampir dalam Lampiran M dan Lampiran N.

4.2.5 Penyajian Instrumen Penilaian Sikap KI 1 dan KI 2

Hasil pengembangan instrumen penilaian sikap yang sudah valid dan reliabel kemudian disajikan dalam bentuk buku pedoman penilaian yang diharapkan dapat membantu dalam praktik penilaian sikap dalam penerapan kurikulum 2013. Instrumen ini dilengkapi dengan pedoman penskoran yang dapat digunakan guru sebagai alat konfirmasi sikap siswa disamping teknik observasi.

Sebelum membuat pedoman penskoran, peneliti terlebih dahulu melihat jumlah butir pernyataan yang valid dan reliabel pada masing-masing indikator yang telah ditentukan sebelumnya, butir-butir pernyataan tersebut dijabarkan dalam Tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Hasil Akhir Butir Pernyataan yang Valid dan Reliabel

No.	Sikap	Aitem	
1.	Spiritual	Pernyataan <i>Favorable</i> :	
		1. Saya terbiasa berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu.	
		2. Saya terbiasa mengucapkan salam pada awal dan akhir pembelajaran.	
		3. Saya terbiasa berucap syukur saat berhasil mengerjakan atau mendapat sesuatu.	
		Pernyataan <i>Unfavorable</i> :	
		4. Saya berdoa hanya jika diingatkan oleh guru.	
		5. Saya tidak terbiasa mengucapkan salam pada awal dan akhir pembelajaran.	
2.	Jujur	6. Saya sering lupa berucap syukur saat berhasil atau mendapat sesuatu.	
		7. Saya tidak tahu cara untuk berucap syukur.	
		Pernyataan <i>Favorable</i> :	
		1. Saya tidak malu untuk mengakui kesalahan.	
		2. Saya tidak malu untuk mengakui kekurangan saya.	

No.	Sikap	Aitem
		3. Jika saya mengetahui pemilik barang yang saya temukan, saya akan langsung memberikan kepada pemiliknya.
		Pernyataan <i>Unfavorable</i> :
		4. Saya tidak mau mengakui kesalahan.
		5. Saya malu untuk mengakui kekurangan saya.
		6. Saya sering meniru hasil pekerjaan teman.
		7. Saya senang mendapatkan nilai tinggi walaupun itu bukan hasil pekerjaan saya sendiri.
		8. Saya sering mengambil barang yang saya temukan di lingkungan sekolah.
		9. Saya biasanya berpura-pura tidak mengetahui milik siapa barang yang saya temukan walaupun saya mengetahuinya.
3.	Disiplin	Pernyataan <i>Favorable</i> :
		1. Saya terbiasa tepat waktu masuk kelas.
		2. Saya terbiasa mematuhi tata tertib kelas.
		3. Saya terbiasa mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.
		4. Saya selalu mengikuti upacara setiap hari Senin.
		5. Saya terbiasa mengikuti upacara dengan tertib.
		Pernyataan <i>Unfavorable</i> :
		6. Saya terbiasa terlambat datang ke sekolah.
		7. Saya terbiasa terlambat masuk kelas.
		8. Saya biasanya melanggar tata tertib sekolah.
		9. Saya terbiasa melanggar tata tertib kelas.
		10. Saya sering tidak mengerjakan tugas.
		11. Saya sering terlambat mengumpulkan tugas.
		12. Saya tidak bisa tertib dalam mengikuti upacara.
4.	Tanggung-jawab	Pernyataan <i>Favorable</i> :
		1. Saya selalu menjaga barang yang saya pinjam.
		2. Saya selalu menepati janji.
		3. Saya selalu mengerjakan pekerjaan rumah.
		4. Saya selalu ingat dengan jadwal piket.
		5. Saya merasa senang melaksanakan piket.
		6. Saya selalu mengakui kesalahan yang saya lakukan.
		7. Saya selalu meminta maaf atas kesalahan yang saya perbuat.
		Pernyataan <i>Unfavorable</i> :
		8. Saya sering tidak mengembalikan barang yang saya pinjam.
		9. Saya senang ingkar janji.
		10. Saya tidak harus merasa bersalah saat tidak menepati janji.
		11. Saya sering malas untuk mengerjakan tugas.
		12. Saya sering melupakan pekerjaan rumah.
		13. Saya sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah.
		14. Saya merasa malas melaksanakan piket.
		15. Saya sering lupa untuk meminta maaf atas kesalahan yang saya perbuat.
5.	Santun	Pernyataan <i>Favorable</i> :
		1. Saya merasa senang jika ada orang yang lebih tua menasehati saya.

No.	Sikap	Aitem
		2. Saya selalu mendengarkan nasehat orang yang lebih tua. 3. Saya terbiasa berkata dengan nada yang baik. 4. Saya selalu membuang sampah pada tempat sampah. 5. Saya tidak senang meludah di tempat umum. 6. Saya selalu menghargai orang lain dengan tidak memotong pembicaraan saat berbicara. 7. Saya menunggu orang lain selesai berbicara terlebih dahulu untuk mengutarakan pendapat saya. 8. Saya terbiasa menyapa orang lain dengan salam dan senyuman. 9. Saya terbiasa mengetuk pintu saat akan memasuki ruangan orang lain. 10. Saya selalu mengucapkan salam saat akan memasuki ruangan orang lain. 11. Saya selalu meminta ijin saat akan menggunakan barang orang lain. 12. Saya terbiasa meminta ijin untuk meminjam barang orang lain dengan nada baik. 13. Saya terbiasa menunjuk sesuatu dengan tangan kanan. 14. Saya terbiasa mengambil sesuatu dengan tangan kanan.
		Pernyataan <i>Unfavorable</i> : 15. Saya tidak senang jika ada orang yang lebih tua menasehati saya 16. Saya sering membantah nasehat orang yang lebih tua. 17. Saya serasa senang saat berucap kasar. 18. Saya sering membuang sampah disembarang tempat. 19. Saya terbiasa meludah disembarang tempat. 20. Saya sering tidak memperhatikan saat orang lain berbicara. 21. Saya sering memotong pembicaraan orang lain saat berbicara. 22. Saya bersikap salam, senyum dan sapa hanya kepada guru. 23. Saya langsung keluar masuk ruangan orang lain tanpa ijin. 24. Saya sering lupa mengucapkan salam saat akan memasuki ruangan orang lain. 25. Saya sering lupa meminta ijin saat akan menggunakan barang orang lain. 26. Saya terbiasa meminjam barang orang lain dengan nada membentak. 27. Saya terbiasa menunjuk sesuatu dengan tangan kiri. 28. Saya terbiasa mengambil sesuatu dengan tangan kiri.
6.	Peduli	Pernyataan <i>Favorable</i> : 1. Saya merasa kasihan melihat teman yang sedang kesusahan. 2. Saya senang membantu teman saya yang sedang kesusahan. 3. Terkadang saya menangis melihat teman yang sedang kesusahan. 4. Saya merasa sedih melihat teman saya menangis. 5. Tanpa disuruh, saya langsung memungut sampah yang

No.	Sikap	Aitem
		<p>saya temui.</p> <p>6. Saya merasa senang dengan keadaan lingkungan yang bersih.</p> <p>7. Saya selalu menghibur teman saya yang sedang bersedih.</p> <p>8. Saya biasanya mengajak bermain teman saya yang sedang bersedih.</p> <p>9. Saya merasa ikhlas dan senang berbagi dengan teman.</p>
		<p>Pernyataan <i>Unfavorable</i> :</p> <p>10. Saya merasa lucu saat melihat teman terjatuh.</p> <p>11. Saya biasanya membiarkan teman saya yang sedang susah.</p> <p>12. Saya sering menertawakan teman saya yang sedang kesusahan.</p> <p>13. Saya merasa tidak peduli jika ada teman saya yang menangis.</p> <p>14. Saya tidak peduli melihat sampah yang berserakan.</p> <p>15. Saya biasanya membiarkan teman saya yang sedang bersedih.</p> <p>16. Saya senang mengejek teman saya yang sedang bersedih.</p> <p>17. Saya tidak suka berbagi dengan teman.</p>
7.	Percaya Diri	<p>Pernyataan <i>Favorable</i> :</p> <p>1. Saya berani berpendapat di dalam kelas.</p> <p>2. Saya merasa yakin saat berpendapat di dalam kelas.</p> <p>3. Saya selalu cepat dalam memilih atau membuat keputusan.</p> <p>4. Saya selalu membuat keputusan yang masuk akal.</p> <p>5. Saat saya gagal dalam melakukan sesuatu, saya masih terus mencoba.</p> <p>6. Saya selalu berani untuk maju dan membacakan jawaban di depan kelas.</p> <p>7. Saya selalu semangat dalam bertanya saat pembelajaran.</p> <p>8. Saya selalu semangat dalam menjawab pertanyaan guru.</p> <p>Pernyataan <i>Unfavorable</i> :</p> <p>9. Saya lebih memilih diam dan malu-malu saat ditanya.</p> <p>10. Saya merasa ragu-ragu dalam berpendapat.</p> <p>11. Keputusan yang saya buat sering tidak masuk akal.</p> <p>12. Saya tidak peduli walaupun saya tidak bisa memahami pembelajaran.</p> <p>13. Saya tidak mau mencoba sesuatu yang sudah saya anggap tidak bisa untuk dilakukan.</p> <p>14. Saya sering melamun di dalam kelas.</p> <p>15. Saya sering malu saat guru meminta saya maju ke depan kelas.</p> <p>16. Saya sering tidak mendengarkan guru saat menjelaskan pelajaran.</p> <p>17. Saya selalu tidak mau jika ditunjuk guru untuk menjawab pertanyaan.</p>

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{skor tercapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Setelah itu, dibuat kriteria pedoman penskoran. Kriteria ini disesuaikan dengan banyaknya skala yang digunakan dalam pengembangan instrumen penilaian sikap KI 1 dan KI 2. Skala sikap yang dipakai menggunakan skala Likert yang terdiri dari skala 1 sampai 5. Jadi, skor minimal yang dapat dicapai oleh siswa adalah 1 x banyaknya aitem penilaian, sedangkan skor maksimal yang dapat tercapai yaitu 5 x banyaknya aitem penilaian. Perbandingan yang diperoleh yaitu $\frac{1}{5}$, perbandingan tersebut digunakan untuk menentukan jarak interval kriteria yang akan dibuat. Perhitungannya dijelaskan pada Tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Penentuan Jarak Interval Skor Instrumen

No.	Sikap	Perhitungan
1.	Spiritual	<p>Diketahui: Jumlah instrumen yang valid dan reliabel sebanyak 7 aitem.</p> <p>Nilai maksimal yang dapat dicapai: $\frac{35}{35} \times 100 = 100$</p> <p>Nilai minimal yang dapat dicapai: $\frac{7}{35} \times 100 = 20$</p> <p>Jarak interval skor maksimal dan minimal: $100 - 20 = 80$</p> <p>Banyaknya interval = 4, dengan keterangan sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik.</p> <p>Lebar interval: $\frac{80}{4} = 20$</p>
2.	Jujur	<p>Diketahui: Jumlah instrumen yang valid dan reliabel sebanyak 9 aitem.</p> <p>Nilai maksimal yang dapat dicapai: $\frac{45}{45} \times 100 = 100$</p> <p>Nilai minimal yang dapat dicapai: $\frac{9}{45} \times 100 = 20$</p> <p>Jarak interval skor maksimal dan minimal: $100 - 20 = 80$</p> <p>Banyaknya interval = 4, dengan keterangan sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik.</p> <p>Lebar interval: $\frac{80}{4} = 20$</p>
3.	Disiplin	<p>Diketahui: Jumlah instrumen yang valid dan reliabel sebanyak 12 aitem.</p> <p>Nilai maksimal yang dapat dicapai: $\frac{60}{60} \times 100 = 100$</p> <p>Nilai minimal yang dapat dicapai: $\frac{12}{60} \times 100 = 20$</p> <p>Jarak interval skor maksimal dan minimal: $100 - 20 = 80$</p> <p>Banyaknya interval = 4, dengan keterangan sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik.</p> <p>Lebar interval: $\frac{80}{4} = 20$</p>
4.	Tanggungjawab	<p>Diketahui: Jumlah instrumen yang valid dan reliabel sebanyak 15 aitem.</p>

No.	Sikap	Perhitungan
		Nilai maksimal yang dapat dicapai: $\frac{75}{75} \times 100 = 100$ Nilai minimal yang dapat dicapai: $\frac{15}{75} \times 100 = 20$ Jarak interval skor maksimal dan minimal: $100 - 20 = 80$ Banyaknya interval = 4, dengan keterangan sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik. Lebar interval: $\frac{80}{4} = 20$
5.	Santun	Diketahui: Jumlah instrumen yang valid dan reliabel sebanyak 28 aitem. Nilai maksimal yang dapat dicapai: $\frac{140}{140} \times 100 = 100$ Nilai minimal yang dapat dicapai: $\frac{28}{140} \times 100 = 20$ Jarak interval skor maksimal dan minimal: $100 - 20 = 80$ Banyaknya interval = 4, dengan keterangan sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik. Lebar interval: $\frac{80}{4} = 20$
6.	Peduli	Diketahui: Jumlah instrumen yang valid dan reliabel sebanyak 17 aitem. Nilai maksimal yang dapat dicapai: $\frac{85}{85} \times 100 = 100$ Nilai minimal yang dapat dicapai: $\frac{17}{85} \times 100 = 20$ Jarak interval skor maksimal dan minimal: $100 - 20 = 80$ Banyaknya interval = 4, dengan keterangan sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik. Lebar interval: $\frac{80}{4} = 20$
7.	Percaya Diri	Diketahui: Jumlah instrumen yang valid dan reliabel sebanyak 17 aitem. Nilai maksimal yang dapat dicapai: $\frac{85}{85} \times 100 = 100$ Nilai minimal yang dapat dicapai: $\frac{17}{85} \times 100 = 20$ Jarak interval skor maksimal dan minimal: $100 - 20 = 80$ Banyaknya interval = 4, dengan keterangan sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik. Lebar interval: $\frac{80}{4} = 20$

Perhitungan diatas menunjukkan bahwa tujuh sikap tersebut memiliki lebar interval yang sama, yaitu 20. Oleh karena itu, kriteria penilaian ketujuh sikap KI 1 dan KI 2 dapat dibuat seperti tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.10 Kriteria Penskoran Instrumen Penilaian Sikap KI 1 dan KI 2

Kriteria Skor	Deskripsi	Huruf
81 – 100	Sangat baik	A
61 – 80	Baik	B
41 – 60	Cukup Baik	C
20 – 40	Kurang Baik	D

Petunjuk pemberian skor dalam penggunaan instrumen penilaian sikap KI 1 dan KI 2 ini juga disesuaikan dengan pernyataan *favorable* atau *unfavorable*, ketentuannya sebagai berikut.

- Skor untuk butir pernyataan positif:
Sangat setuju = 5, setuju = 4, tidak berpendapat = 1, tidak setuju = 3, dan sangat tidak setuju = 2.
- Skor untuk butir pernyataan negatif:
Sangat setuju = 2, setuju = 3, tidak berpendapat = 1, tidak setuju = 4, dan sangat tidak setuju = 5.

4.3 Desiminasi Hasil Pengembangan

Hasil pengembangan instrumen penilaian sikap KI 1 dan KI 2 seperti terlampir dalam Lampiran O didesiminasikan pada sekolah-sekolah yang sudah diobservasi pada awal penelitian. Observasi awal dilakukan pada enam sekolah dasar di daerah Jember yang sudah menerapkan kurikulum 2013, 5 diantaranya mengatakan butuh instrumen penilaian yang dapat membantu dalam praktik penilaian sikap, dan 1 diantaranya mengatakan penilaian sikap kurikulum 2013 sudah dapat dipraktikkan dengan baik sehingga tidak diperlukan instrumen penilaian seperti yang peneliti kembangkan ini. Oleh karena itu, pada tahap desiminasi ini hanya dilakukan pada kelima sekolah diantaranya SDN Patrang 01 Jember, SDN Jember Lor 03, SDN Jember Lor 01, SDN Summersari 01 Jember dan SDN Kepatihan 01 Jember.

Hasil desiminasi menunjukkan bahwa pengembangan instrumen penilaian sikap KI 1 dan KI 2 ini sangat membantu guru dalam melakukan praktik penilaian dikarenakan efektif sebagai alat untuk menilai sikap spiritual dan sikap sosial siswa disamping teknik observasi yang dilakukan oleh guru. Hasil desiminasi angket pendapat guru tentang pengembangan instrumen penilaian sikap KI 1 dan KI 2 dapat dilihat dalam Lampiran P.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Hasil penelitian awal menunjukkan sebagian besar (83%) guru sekolah dasar dari 6 sekolah yaitu SDN Jember Lor 01, SDN Jember Lor 03, SDN Patrang 01 Jember, SDN Sumpalsari 01 Jember, SDN Karangrejo 03 Jember, dan SDN Kepatihan 01 Jember mengatakan bahwa praktik penilaian aspek afektif (sikap spiritual dan sikap sosial) kurikulum 2013 memang sangat kompleks, terkesan sangat rumit, menyita banyak waktu dan membutuhkan pedoman khusus untuk menunjang praktik penilaiannya. Sedangkan sebagian kecil (17%) guru berpendapat bahwa praktik penilaian sikap siswa sudah dapat dipahami dan pendeskripsian sikap siswa dapat dideskripsikan dengan baik. Oleh karena itu, dikembangkan instrumen penilaian sikap spiritual dan sikap sosial untuk membantu guru dalam praktik penilaian sikap kurikulum 2013.
2. Pengembangan dilakukan dengan mengacu pada langkah-langkah penelitian dan pengembangan menurut Ricey & Klein yang terdiri dari tiga langkah yaitu perancangan, produksi dan evaluasi.
3. Pengembangan awal instrumen terdiri dari 140 aitem yang terdiri dari 70 aitem *favorable* dan 70 aitem *unfavorable*. Evaluasi yang dilakukan yaitu validasi tim ahli (3 tim ahli), uji draf awal (10 siswa), uji coba kelas kecil (70 siswa), desiminasi kelas besar (140 siswa), uji validitas dan reliabilitas butir-butir instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* berbantuan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Sosial Sciences*) PC versi 23.
4. Rata-rata hasil perolehan skor validasi tim ahli yaitu sebesar 86,67 % dengan kriteria kelayakan sangat layak. Sedangkan untuk uji validitas, dihasilkan sebanyak 35 aitem instrumen dinyatakan gugur (tidak valid) dengan reliabilitas akhir sebesar 0,97 sehingga hasil akhir instrumen penilaian sikap KI 1 dan KI 2 yang valid dan reliabel adalah sebanyak 105 aitem.

5. Hasil desiminasi produk pada lima sekolah dasar daerah Jember menunjukkan bahwa pengembangan instrumen penilaian sikap KI 1 dan KI 2 ini membantu guru dalam melakukan praktik penilaian dikarekan efektif sebagai alat bantu penilaian disamping teknik observasi yang dilakukan oleh guru. Secara keseluruhan, instrumen penilaian aspek afektif (sikap spiritual dan sikap sosial) dalam penelitian dan pengembangan ini dapat dipakai untuk menunjang praktik penilaian sikap dalam penerapan kurikulum 2013.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, saran yang diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru, praktik penilaian sikap KI 1 dan KI 2 harus tetap menggunakan teknik penilaian yang utama yaitu observasi. Pengembangan instrumen penilaian sikap spiritual dan sikap sosial ini dapat digunakan sebagai alat penilaian yang efektif untuk mengkonfirmasi sikap siswa, sehingga didapatkan deskripsi sikap yang mendekati benar. Penggunaan instrumen ini juga bergantung pada keahlian guru dalam memberikan pengarahan pada siswa agar jujur saat memberikan tanggapan atau mengisi instrumen penilaian.
2. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai sumber acuan atau referensi dalam penelitian dan pengembangan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

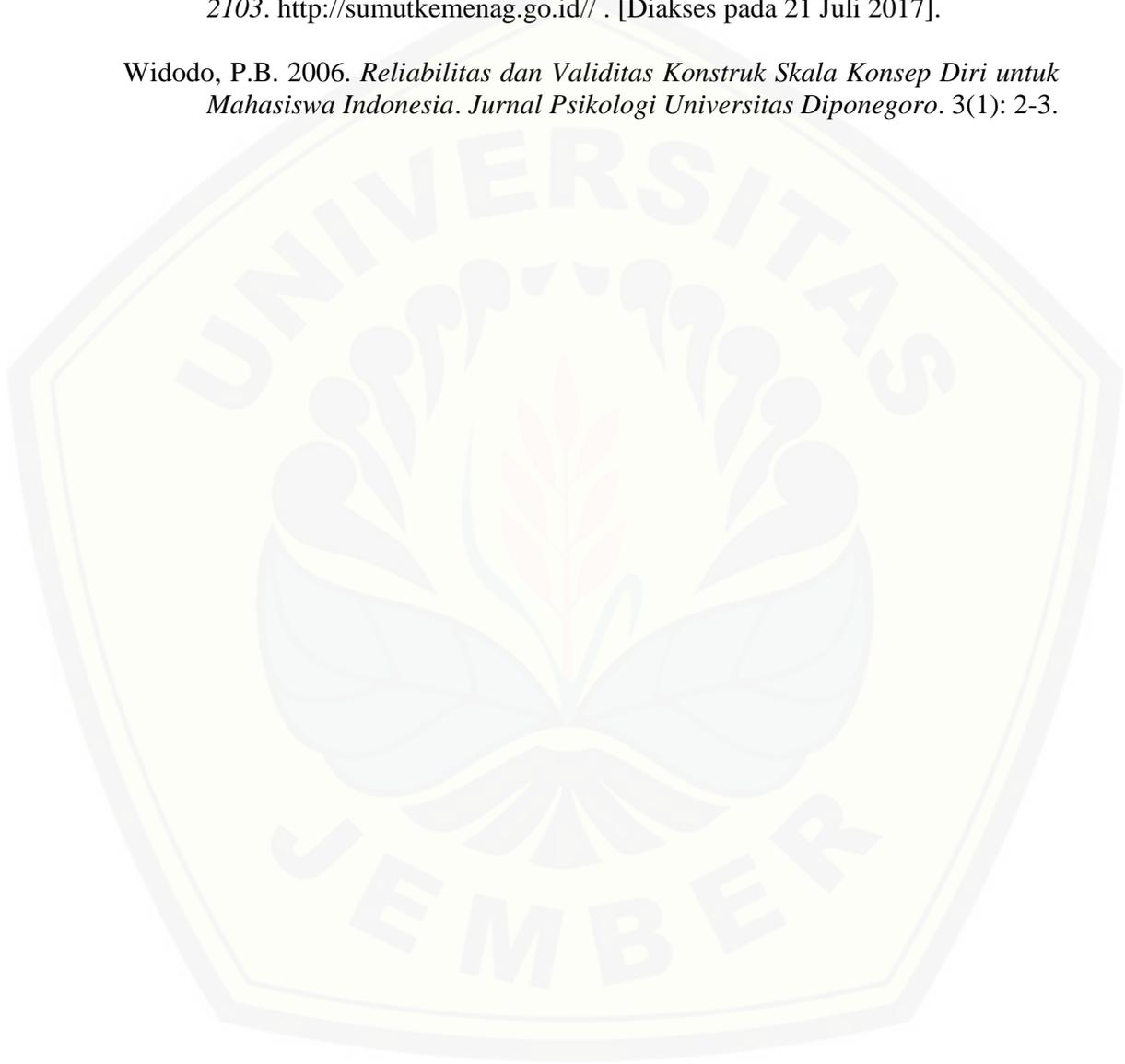
- Ekawati, E., Sumaryanta. 2011. *Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Matematika SD/ SMP*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Haidar, D.A., Hasanah, S.A., Utama, F.S. 2017. Analysis of Elementary School Teacher's Understanding of Learning Instrument in the 2013 Curriculum at SDN Sumpersari 01 Jember. *Pancaran Pendidikan*, 6(2), 13-22. <https://doi.org/10.25037/pancaran.v6i2.15>.
- Hobri. 2010. *Metodologi Penelitian Pengembangan*. Jember. PENA Salsabila.
- Krisnawati, Y.D. 2013. Pengembangan Instrumen Penilaian Domain Afektif yang Berkualitas pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X di SMA N 1 Boja Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Kurniasih I. dan B. Sani. 2016. *Revisi Kurikulum 2013 Implementasi Konsep dan Penerapan*.: Kata Pena.
- Masyhud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Mutrofin, 2017. *Analisis Instrumen Riset Pembelajaran: Kognitif dan Non-Kognitif*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016. *Standar Penilaian Pendidikan*. 6 Juni 2016. Berita Negara Republik Indonesia Nomor 897. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013. *Peraturan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. 7 Mei 2013. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71. Jakarta.
- Poerwanti, E., dkk., 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Richey, R.C., Klein, J.D. 2007. *Design and Development Research*. London: Lawrence Erlbaum Associates.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.

Suryani, Y.E. *Pengembangan Instrumen Penilaian Afektif*.

Taher, M. 2013. *Implementasi Penilaian Sikap pada Pembelajaran Kurikulum 2103*. <http://sumutkemenag.go.id/> . [Diakses pada 21 Juli 2017].

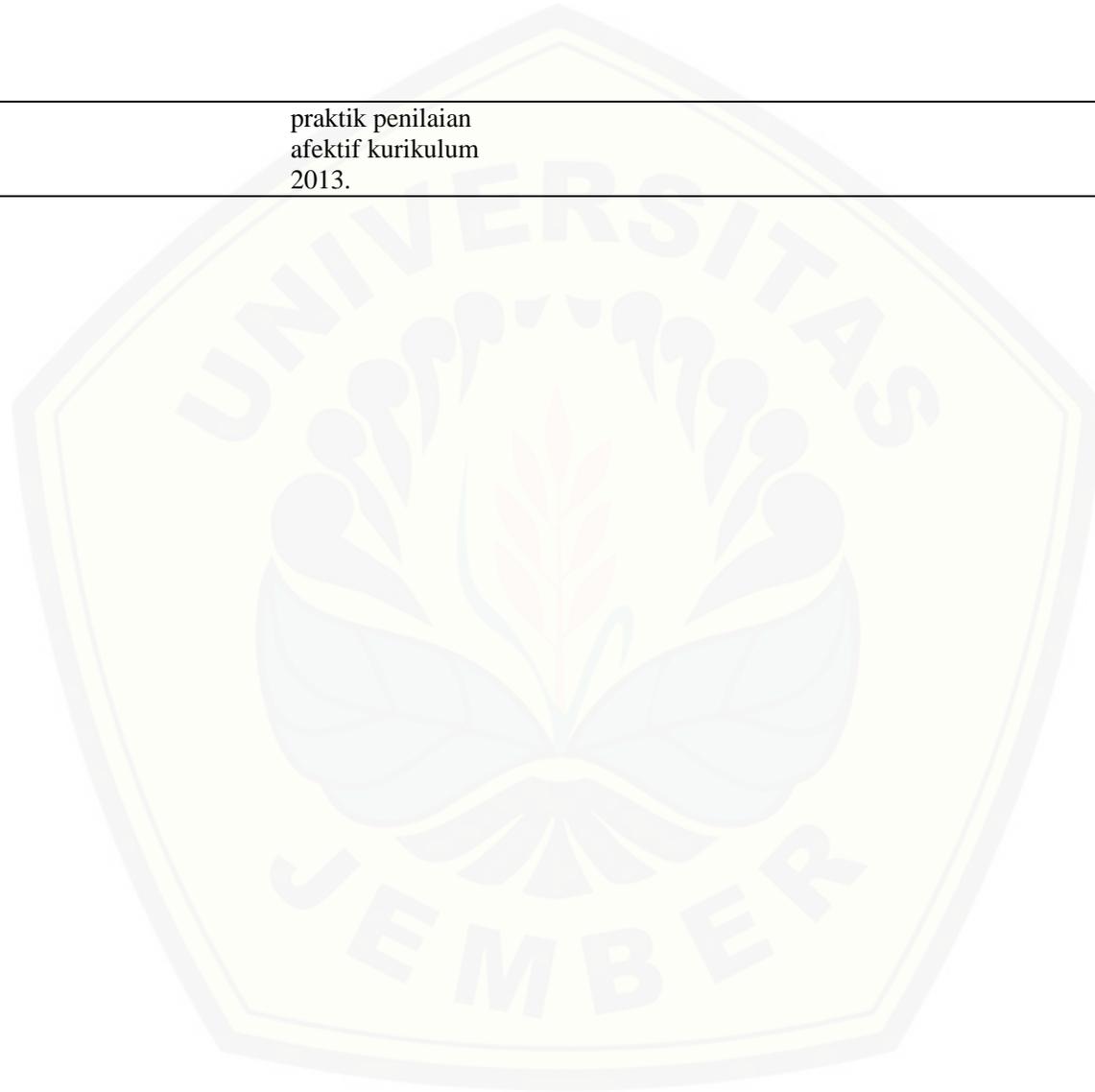
Widodo, P.B. 2006. *Reliabilitas dan Validitas Konstruk Skala Konsep Diri untuk Mahasiswa Indonesia*. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*. 3(1): 2-3.



LAMPIRAN A. MTRIKS PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Teknik Analisis Data
Pengembangan Penilaian Aspek Afektif untuk Menunjang Praktik Penilaian dalam Penerapan Kurikulum 2013	1. Apakah hasil pengembangan instrumen penilaian sikap untuk menunjang praktik penilaian dalam penerapan kurikulum 2013 sudah valid dan reliabel?	1. Pengembangan instrumen penilaian sikap. 2. Praktik penilaian dalam penerapan kurikulum 2013.	1. Proses pengembangan instrumen penilaian sikap dengan menggunakan jenis penelitian Richey and Klein, yaitu: a. Perancangan b. Produksi c. Evaluasi 2. Uji validitas dan reliabilitas instrumen penilaian sikap menggunakan rumus formula <i>Alpha</i> . 3. Hasil pengembangan instrumen penilaian sikap dapat mempermudah guru dalam	1. Responden: a. Siswa kelas 4, 5 dan 6 SDN Kebonsari 04 Jember. b. Siswa kelas 4 dan 5 SDN Karangrejo 02 Jember. 2. Informan: a. Guru SDN Jember Lor 01, Guru SDN Jember Lor 03, Guru SDN Patrang 01, Guru SDN Sumbersari 01, Guru SDN Karangrejo 03, dan Guru SDN Kepatihan 01. b. Dokumen. c. Referensi.	1. Jenis Penelitian: Penelitian dan Pengembangan (Richey & Klein). 2. Tempat Penelitian: SDN Kebonsari 04 Jember dan SDN Karangrejo 02 Jember. 3. Tahap Penelitian dan Pengembangan: a. Perancangan b. Produksi c. Evaluasi 4. Teknik Pengumpulan Data: Angket.	1. Uji Validasi Ahli menggunakan rumus: $Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$ Keterangan: <i>Valpro</i> = Validitas produk. <i>Srt</i> = Skor rill tercapai. <i>Smt</i> = Skor maksimal yang dapat tercapai. 2. Uji Validitas dan Reliabilitas menggunakan formula <i>Alpha Cronbach</i> dengan rumus: $r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \cdot \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t}\right)$ Keterangan: <i>r₁₁</i> = Reliabilitas instrumen. <i>k</i> = Banyaknya butir pertanyaan atau banyak soal. $\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir. $\sigma^2 t$ = Varian total.

praktik penilaian
afektif kurikulum
2013.



LAMPIRAN B. ANGKET PENGUMPULAN DATA AWAL



**ANGKET PENDAPAT GURU TENTANG SISTEM PENILAIAN
ASPEK AFEKTIF KURIKULUM 2013**

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Sekolah : SDN JEMBER LOR 03
 Guru Kelas : VI / enam
 Nama Guru : RNY SRI LESTARI, S.Pd
 Hari/ Tanggal : 6 AGUSTUS 2017 / SEMIN

II. PETUNJUK

Mohon dijawab pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat Bapak/ Ibu!

No	Sistem Penilaian Kurikulum 2013	Aternatif Jawaban	
		Setuju	Tidak Setuju
1.	Sistem penilaian kurikulum 2013 sangat kompleks.	✓	
2.	Sistem penilaian kurikulum 2013 terkesan rumit.	✓	
3.	Sistem penilaian kurikulum 2013 menyita banyak waktu.	✓	
4.	Aspek sikap dalam sistem penilaian kurikulum 2013 sulit untuk diamati.	✓	
5.	Aspek sikap dalam sistem penilaian kurikulum 2013 sulit untuk diukur.	✓	
6.	Aspek sikap dalam sistem penilaian kurikulum 2013 sulit untuk dideskripsikan.		✓
7.	Aspek sikap dalam sistem penilaian kurikulum 2013 kurang sesuai dengan kurikulum.		✓
8.	Aspek sikap dalam sistem penilaian kurikulum 2013 sulit untuk dirumuskan menjadi indikator pembelajaran.	✓	
9.	Aspek sikap dalam sistem penilaian kurikulum 2013 tidak bisa hanya dilakukan melalui teknik observasi dalam kelas.	✓	
10.	Aspek sikap dalam sistem penilaian kurikulum 2013 akan lebih mudah dinilai jika ada pedoman khusus.	✓	

Komentar terkait dengan sistem penilaian aspek afektif pada kurikulum 2013:

Untuk penilaian sikap di kurikulum 2013, selain di-
lakukan dg teknik observasi ada juga penilaian diri sendiri
dan penilaian antar teman sbg konfirmasi dari hasil
observasi oleh guru. Walaupun demikian menurut saya
penilaian sikap belum bisa menggambarkan sikap siswa
yang sebenarnya. Oleh karena itu saya memprolehkan
pedoman penilaian yg memudahkan guru dlm mem-
betikan penilaian, sbgg hasilnya mendekati benar.

Jember, 6 Agustus 2017

Responden


Eny Sri lestari S.Pd.



**ANGKET PENDAPAT GURU TENTANG SISTEM PENILAIAN
ASPEK AFEKTIF KURIKULUM 2013**

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Sekolah : SDM PATRAMIG 01
 Guru Kelas : V (LIMA)
 Nama Guru : HENDAH KARTIKA SARI
 Hari/ Tanggal : Sabtu 5 Agustus 2017

II. PETUNJUK

Mohon dijawab pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat Bapak/ Ibu!

No	Sistem Penilaian Kurikulum 2013	Aternatif Jawaban	
		Setuju	Tidak Setuju
1.	Sistem penilaian kurikulum 2013 sangat kompleks.	✓	
2.	Sistem penilaian kurikulum 2013 terkesan rumit.	✓	
3.	Sistem penilaian kurikulum 2013 menyita banyak waktu.	✓	
4.	Aspek sikap dalam sistem penilaian kurikulum 2013 sulit untuk diamati.	✓	
5.	Aspek sikap dalam sistem penilaian kurikulum 2013 sulit untuk diukur.	✓	
6.	Aspek sikap dalam sistem penilaian kurikulum 2013 sulit untuk dideskripsikan.	✓	
7.	Aspek sikap dalam sistem penilaian kurikulum 2013 kurang sesuai dengan kurikulum.		✓
8.	Aspek sikap dalam sistem penilaian kurikulum 2013 sulit untuk dirumuskan menjadi indikator pembelajaran.	✓	✓
9.	Aspek sikap dalam sistem penilaian kurikulum 2013 tidak bisa hanya dilakukan melalui teknik observasi dalam kelas.	✓	
10.	Aspek sikap dalam sistem penilaian kurikulum 2013 akan lebih mudah dinilai jika ada pedoman khusus.	✓	

Komentar terkait dengan sistem penilaian aspek afektif pada kurikulum 2013:

Terkait dengan penerapan K.13 di kelas V jg masih
baru (2017) serta adanya beberapa kali revisi mengaki-
balkan saya pribadi masih banyak menemui kesulitan
dalam mengaplikasikan penilaian K.13
Akan sangat membantu apabila difasilitasi aplikasi penilaian
jg bisa kami terapkan dlm pembelajaran sehari 2

Jember, Agustus 2017

Responden


(Hendah Hartika Sari)



**ANGKET PENDAPAT GURU TENTANG SISTEM PENILAIAN
ASPEK AFEKTIF KURIKULUM 2013**

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Sekolah : SDN KEPATIHAN 01
 Guru Kelas : IV - D
 Nama Guru : SRI UMI RAHAYU, S.Pd
 Hari/ Tanggal : SENIN, 7 AGUSTUS 2017

II. PETUNJUK

Mohon dijawab pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat Bapak/ Ibu!

No	Sistem Penilaian Kurikulum 2013	Aternatif Jawaban	
		Setuju	Tidak Setuju
1.	Sistem penilaian kurikulum 2013 sangat kompleks.	✓	
2.	Sistem penilaian kurikulum 2013 terkesan rumit.		✓
3.	Sistem penilaian kurikulum 2013 menyita banyak waktu.		✓
4.	Aspek sikap dalam sistem penilaian kurikulum 2013 sulit untuk diamati.		✓
5.	Aspek sikap dalam sistem penilaian kurikulum 2013 sulit untuk diukur.		✓
6.	Aspek sikap dalam sistem penilaian kurikulum 2013 sulit untuk dideskripsikan.		✓
7.	Aspek sikap dalam sistem penilaian kurikulum 2013 kurang sesuai dengan kurikulum.		✓
8.	Aspek sikap dalam sistem penilaian kurikulum 2013 sulit untuk dirumuskan menjadi indikator pembelajaran.		✓
9.	Aspek sikap dalam sistem penilaian kurikulum 2013 tidak bisa hanya dilakukan melalui teknik observasi dalam kelas.	✓	
10.	Aspek sikap dalam sistem penilaian kurikulum 2013 akan lebih mudah dinilai jika ada pedoman khusus.	✓	

Komentar terkait dengan sistem penilaian aspek afektif pada kurikulum 2013:

aspek penilaian afektif atau sikap hanya bisa dinilai oleh guru yang sudah kenal dan paham tentang keseharian siswa tersebut yang artinya penilaian yang dilakukan oleh wali kelas sangat kuat atau benar karena guru kelaslah yang dapat memantau sikap siswa selama di sekolah. Oleh sebab itu penilaian setiap siswa berbeda.

Jember, Agustus 2017

Responden



(SRI UM RAHAYU, S.Pd)



**ANGKET PENDAPAT GURU TENTANG SISTEM PENILAIAN
ASPEK AFEKTIF KURIKULUM 2013**

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Sekolah : *S.D.N. Sumbensari 01*
 Guru Kelas : *T. Usatuj*
 Nama Guru : *Hariwati, S.Pd*
 Hari/ Tanggal : *Senin, 1 Agustus 2017*

II. PETUNJUK

Mohon dijawab pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat Bapak/ Ibu!

No	Sistem Penilaian Kurikulum 2013	Aternatif Jawaban	
		Setuju	Tidak Setuju
1.	Sistem penilaian kurikulum 2013 sangat kompleks.	✓	
2.	Sistem penilaian kurikulum 2013 terkesan rumit.	✓	
3.	Sistem penilaian kurikulum 2013 menyita banyak waktu.	✓	
4.	Aspek sikap dalam sistem penilaian kurikulum 2013 sulit untuk diamati.		✓
5.	Aspek sikap dalam sistem penilaian kurikulum 2013 sulit untuk diukur.		✓
6.	Aspek sikap dalam sistem penilaian kurikulum 2013 sulit untuk dideskripsikan.		✓
7.	Aspek sikap dalam sistem penilaian kurikulum 2013 kurang sesuai dengan kurikulum.		✓
8.	Aspek sikap dalam sistem penilaian kurikulum 2013 sulit untuk dirumuskan menjadi indikator pembelajaran.	✓	
9.	Aspek sikap dalam sistem penilaian kurikulum 2013 tidak bisa hanya dilakukan melalui teknik observasi dalam kelas.		✓
10.	Aspek sikap dalam sistem penilaian kurikulum 2013 akan lebih mudah dinilai jika ada pedoman khusus.	✓	

Komentar terkait dengan sistem penilaian aspek afektif pada kurikulum 2013:

Aspek penilaian dibuat lebih mudah agar dapat menunjang
cara kerja gur dalam penilaian dan pembelajaran di
sekolah

Jember, 7 Agustus 2017

Responden

Harwati
(Harwati, S.Pd)



**ANGKET PENDAPAT GURU TENTANG SISTEM PENILAIAN
ASPEK AFEKTIF KURIKULUM 2013**

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Sekolah : SDN Jember lor 01
 Guru Kelas : VI E
 Nama Guru : Wahyu Budi Lukitasari, Spd
 Hari/ Tanggal : Sabtu, 5 Agustus 2017

II. PETUNJUK

Mohon dijawab pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat Bapak/ Ibu!

No	Sistem Penilaian Kurikulum 2013	Alternatif Jawaban	
		Setuju	Tidak Setuju
1.	Sistem penilaian kurikulum 2013 sangat kompleks.	✓	
2.	Sistem penilaian kurikulum 2013 terkesan rumit.		✓
3.	Sistem penilaian kurikulum 2013 menyita banyak waktu.		✓
4.	Aspek sikap dalam sistem penilaian kurikulum 2013 sulit untuk diamati.		✓
5.	Aspek sikap dalam sistem penilaian kurikulum 2013 sulit untuk diukur.		✓
6.	Aspek sikap dalam sistem penilaian kurikulum 2013 sulit untuk dideskripsikan.		✓
7.	Aspek sikap dalam sistem penilaian kurikulum 2013 kurang sesuai dengan kurikulum.		✓
8.	Aspek sikap dalam sistem penilaian kurikulum 2013 sulit untuk dirumuskan menjadi indikator pembelajaran.		✓
9.	Aspek sikap dalam sistem penilaian kurikulum 2013 tidak bisa hanya dilakukan melalui teknik observasi dalam kelas.		✓
10.	Aspek sikap dalam sistem penilaian kurikulum 2013 akan lebih mudah dinilai jika ada pedoman khusus.	✓	

Komentar terkait dengan sistem penilaian aspek afektif pada kurikulum 2013:

Sistem penilaian afektif merupakan kegiatan untuk mengetahui perilaku peserta didik pada saat pembelajaran atau di luar pembelajaran untuk membina perilaku sesuai budi pekerti dalam pembentukan karakter peserta didik. Hal ini membuat guru tidak menulis Jurnal agar terorganisir dengan baik.

Jember, 5 Agustus 2017

Responden



(Wahyu Budi Lukitasari)



**ANGKET PENDAPAT GURU TENTANG SISTEM PENILAIAN
ASPEK AFEKTIF KURIKULUM 2013**

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Sekolah : SDN. KARANEREJO 03
 Guru Kelas : 1A
 Nama Guru : Fanny Martha
 Hari/ Tanggal : Senin, 8 Agustus 2017

II. PETUNJUK

Mohon dijawab pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat Bapak/ Ibu!

No	Sistem Penilaian Kurikulum 2013	Aternatif Jawaban	
		Setuju	Tidak Setuju
1.	Sistem penilaian kurikulum 2013 sangat kompleks.	✓	
2.	Sistem penilaian kurikulum 2013 terkesan rumit.	✓	
3.	Sistem penilaian kurikulum 2013 menyita banyak waktu.	✓	
4.	Aspek sikap dalam sistem penilaian kurikulum 2013 sulit untuk diamati.		✓
5.	Aspek sikap dalam sistem penilaian kurikulum 2013 sulit untuk diukur.		✓
6.	Aspek sikap dalam sistem penilaian kurikulum 2013 sulit untuk dideskripsikan.		✓
7.	Aspek sikap dalam sistem penilaian kurikulum 2013 kurang sesuai dengan kurikulum.		✓
8.	Aspek sikap dalam sistem penilaian kurikulum 2013 sulit untuk dirumuskan menjadi indikator pembelajaran.		✓
9.	Aspek sikap dalam sistem penilaian kurikulum 2013 tidak bisa hanya dilakukan melalui teknik observasi dalam kelas.	✓	
10.	Aspek sikap dalam sistem penilaian kurikulum 2013 akan lebih mudah dinilai jika ada pedoman khusus.		✓

Komentar terkait dengan sistem penilaian aspek afektif pada kurikulum 2013:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Jember, 8 Agustus 2017

Responden


(Fany Martha)



LAMPIRAN C. INDIKATOR PENILAIAN SIKAP KI 1 & KI 2

No.	Sikap	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Spiritual: Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	a. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu.	Saya terbiasa berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu.	Saya berdoa hanya jika diingatkan oleh guru.	12
			Saya mengingatkan teman saya apabila lupa untuk berdoa.	Saya tidak peduli teman saya berdoa ataupun tidak.	
		b. Terbiasa mengucapkan salam pada awal dan akhir pembelajaran.	Saya terbiasa mengucapkan salam pada awal dan akhir pembelajaran.	Saya tidak terbiasa mengucapkan salam pada awal dan akhir pembelajaran.	
			Saya merasa senang jika teman saya terbiasa mengucapkan salam.	Saya tidak peduli teman saya berucap salam atau tidak.	
		c. Mengucap syukur saat berhasil mengerjakan atau mendapat sesuatu.	Saya terbiasa berucap syukur saat berhasil mengerjakan atau mendapat sesuatu.	Saya sering lupa berucap syukur saat berhasil atau mendapat sesuatu.	
			Saya tahu cara untuk berucap syukur.	Saya tidak tahu cara untuk berucap syukur.	
2.	Sosial: • Jujur	a. Mengungkapkan perasaan dengan apa adanya.	Saya senang mengutarakan pendapat sesuai dengan apa yang saya rasakan.	Saya biasanya menutupi apa yang sedang saya rasakan.	16
			Saya mengatakan senang apabila saya merasa senang.	Saya sering berpura-pura merasa senang.	
		b. Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki.	Saya tidak malu untuk mengakui kesalahan.	Saya tidak mau mengakui kesalahan.	
			Saya tidak malu untuk mengakui kekurangan saya.	Saya malu untuk mengakui kekurangan saya.	
		c. Tidak menyontek atau melihat hasil pekerjaan temannya.	Saya mengerjakan tugas sekolah dengan kemampuan saya sendiri.	Saya sering meniru hasil pekerjaan teman.	
			Saya senang mengerjakan pekerjaan sekolah dengan kemampuan sendiri, walaupun nilai yang saya dapat kecil.	Saya senang mendapatkan nilai tinggi walaupun itu bukan hasil pekerjaan saya sendiri.	
		d. Menyerahkan barang yang ditemukan di lingkungan sekolah kepada guru.	Saya biasanya menyerahkan barang yang saya temukan di lingkungan sekolah kepada guru.	Saya sering diam-diam mengambil barang yang saya temukan di lingkungan sekolah.	
			Jika saya mengetahui pemilik barang yang saya	Saya biasanya berpura-pura tidak mengetahui	

No.	Sikap	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
			temukan, saya akan langsung memberikan kepada pemiliknya.	milik siapa barang yang saya temukan walaupun saya mengetahuinya.	
3.	• Disiplin	a. Datang ke sekolah dan masuk kelas tepat waktu.	Saya terbiasa tepat waktu datang ke sekolah.	Saya terbiasa telat datang ke sekolah.	16
			Saya terbiasa tepat waktu masuk kelas.	Saya terbiasa telat masuk kelas.	
		b. Patuh pada tata tertib sekolah dan kelas.	Saya terbiasa mematuhi tata tertib sekolah.	Saya terbiasa melanggar tata tertib sekolah.	
			Saya terbiasa mematuhi tata tertib kelas.	Saya terbiasa melanggar tata tertib kelas.	
		c. Mengumpulkan tugas tepat waktu.	Saya terbiasa mengerjakan tugas.	Saya sering tidak mengerjakan tugas.	
			Saya terbiasa mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.	Saya sering telat mengumpulkan tugas.	
		d. Mengikuti upacara setiap hari senin.	Saya selalu mengikuti upacara setiap hari senin.	Saya sering tidak mengikuti upacara hari senin.	
			Saya terbiasa mengikuti upacara dengan tertib.	Saya tidak bisa tertib dalam mengikuti upacara.	
4.	• Tanggung-jawab	a. Mengembalikan barang yang dipinjamnya.	Saya terbiasa mengembalikan barang yang saya pinjam.	Saya sering tidak mengembalikan barang yang saya dipinjam.	24
			Saya selalu menjaga barang yang saya pinjam.	Saya senang merusak barang yang saya pinjam.	
		b. Menepati janji yang sudah diucapkan.	Saya selalu menepati janji.	Saya senang ingkar janji.	
			Saya selalu meminta maaf jika saya tidak bisa menepati janji.	Saya tidak harus merasa bersalah saat tidak menepati janji.	
		c. Melaksanakan apa yang seharusnya dikerjakan tanpa disuruh.	Saya selalu mengerjakan apa yang menjadi tugas saya.	Saya perlu diingatkan untuk mengerjakan tugas.	
			Saya merasa senang dalam mengerjakan tugas.	Saya sering malas untuk mengerjakan tugas.	
		d. Mengerjakan tugas rumah.	Saya selalu ingat dengan pekerjaan rumah.	Saya sering melupakan pekerjaan rumah.	
			Saya selalu mengerjakan pekerjaan rumah.	Saya sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah.	
		e. Melaksanakan jadwal piket.	Saya selalu ingat dengan jadwal piket.	Saya tidak peduli dengan jadwal piket.	

No.	Sikap	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
			Saya merasa senang melaksanakan piket.	Saya merasa malas melaksanakan piket.	
		f. Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan.	Saya selalu mengakui kesalahan saya lakukan.	Saya merasa acuh dengan kesalahan yang saya lakukan.	
			Saya selalu meminta maaf atas kesalahan yang saya perbuat.	Saya sering lupa untuk meminta maaf atas kesalahan yang saya perbuat.	
5.	• Santun	a. Menghormati orang yang lebih tua.	Saya merasa senang jika ada orang yang lebih tua menasehati saya.	Saya tidak senang jika ada orang yang lebih tua menasehati saya.	32
			Saya selalu mendengarkan nasehat orang yang lebih tua.	Saya sering membantah nasehat orang yang lebih tua.	
		b. Tidak berkata kotor dan kasar.	Saya terbiasa bertutur kata dengan nada yang baik.	Saya merasa senang saat berucap kasar.	
			Saya selalu berkata baik.	Saya selalu berkata kotor.	
		c. Tidak membuang sampah atau meludah disembarang tempat.	Saya selalu membuang sampah pada tempatnya.	Saya sering membuang sampah disembarang tempat.	
			Saya tidak senang meludah di tempat umum.	Saya terbiasa meludah disembarang tempat.	
		d. Tidak memotong atau menyela pembicaraan.	Saya selalu menghargai orang lain saat berbicara.	Saya sering menghiraukan orang lain saat berbicara.	
			Saya menunggu oranglain selesai berbicara terlebih dahulu untuk mengutarakan pendapat saya.	Saya sering menyela pembicaraan orang lain.	
		e. Bersikap 3S (salam, senyum, sapa).	Saya terbiasa menyapa orang lain dengan salam dan senyuman.	Saya merasa acuh saat bertemu orang lain.	
			Saya selalu menyapa semua orang yang saya temui di sekolah dengan senyuman.	Siswa bersikap salam, senyum dan sapa hanya kepada guru.	
		f. Meminta ijin saat akan masuk ruangan orang lain.	Saya terbiasa mengetuk pintu saat akan memasuki ruangan orang lain.	Saya langsung keluar masuk ruangan orang lain tanpa ijin.	
			Saya selalu mengucapkan salam saat akan memasuki ruangan orang lain.	Saya sering lupa mengucapkan salam saat akan memasuki ruangan orang lain.	

No.	Sikap	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
		g. Meminta ijin saat akan memakai atau meminjam barang orang lain.	Saya selalu meminta ijin saat akan menggunakan barang orang lain.	Saya sering lupa meminta ijin saat akan menggunakan barang orang lain.	
			Saya terbiasa meminta ijin untuk meminjam barang orang lain dengan nada yang baik.	Saya terbiasa meminjam barang orang lain dengan nada membentak.	
		h. Menunjuk dengan tangan kanan.	Saya terbiasa menunjuk sesuatu dengan tangan kanan.	Saya terbiasa menunjuk sesuatu dengan tangan kiri.	
			Saya terbiasa mengambil sesuatu dengan tangan kanan.	Saya terbiasa mengambil sesuatu dengan tangan kiri.	
6.	• Peduli	a. Membantu teman yang sedang kesusahan.	Saya merasa kasihan melihat teman yang sedang kesusahan.	Siswa menyorak temannya yang sedang kesusahan.	20
			Saya senang membantu teman saya yang sedang kesusahan.	Saya merasa acuh melihat teman saya sedang kesusahan.	
		b. Ikut merasa sedih melihat teman kesusahan.	Terkadang saya menangis melihat temannya sedang kesusahan.	Saya sering menertawakan teman saya yang sedang kesusahan.	
			Saya merasa sedih melihat teman saya menangis.	Saya merasa tidak peduli jika ada teman saya yang menangis.	
		c. Membersihkan lingkungan sekitar saat terlihat kotor.	Tanpa disuruh, saya langsung memungut sampah yang saya temui.	Saya tidak peduli melihat sampah yang berserakan.	
			Saya merasa senang dengan keadaan lingkungan yang bersih.	Saya merasa senang dengan keadaan lingkungan yang kotor.	
		d. Menghibur teman yang sedang bersedih.	Saya selalu menghibur teman saya yang sedang bersedih.	Saya biasanya membiarkan teman saya yang sedang bersedih.	
			Saya biasanya mengajak bermain teman saya yang sedang bersedih.	Saya senang mengejek teman saya yang sedang bersedih.	
		e. Berbagi pada teman yang sedang membutuhkan.	Saya selalu berbagi dengan teman.	Saya biasanya pelit pada teman.	
			Saya merasa ikhlas dan senang berbagi dengan teman.	Saya merasa keberatan untuk berbagi dengan teman.	

No.	Sikap	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
7.	• Percaya Diri	a. Berani berpendapat tanpa ragu-ragu.	Saya berani berpendapat didalam kelas.	Saya lebih memilih diam dan malu-malu saat ditanya.	20
			Saya merasa yakin saat berpendapat di dalam kelas.	Saya merasa ragu-ragu dalam berpendapat.	
		b. Mampu membuat keputusan dengan cepat.	Saya selalu cepat dalam memilih atau membuat keputusan.	Saya sering lambat dalam membuat keputusan.	
			Saya selalu membuat keputusan yang logis.	Keputusan yang saya buat sering tidak logis.	
		c. Tidak mudah merasa putus asa.	Saya selalu bersemangat dalam belajar.	Saya tidak peduli walaupun saya tidak bisa memahami pembelajaran.	
			Saat saya gagal dalam melakukan sesuatu, saya masih terus mencoba.	Saya tidak mau mencoba sesuatu yang sudah saya anggap tidak bisa untuk dilakukan.	
		d. Tidak merasa malu dalam bertindak.	Saya selalu aktif di dalam kelas.	Saya sering termenung di dalam kelas.	
			Saya selalu berani untuk maju dan mempresentasikan jawaban di depan kelas.	Saya sering malu saat guru meminta saya maju kedepan kelas.	
		e. Berani bertanya atau menjawab pertanyaan.	Saya selalu antusias dalam bertanya saat pembelajaran.	Saya sering terdiam saat pembelajaran berlangsung.	
			Saya selalu antusias dalam menjawab pertanyaan guru.	Saya selalu tidak mau jika ditunjuk guru untuk menjawab pertanyaan.	
Jumlah:			70	70	140

LAMPIRAN D. KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP KI 1 & KI 2

Sikap	Indikator	Nomor	Jumlah
Spiritual: Menerima, menjalankan dan meng- hargai ajaran agama yang dianutnya.	a. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu.	1, 40, 73, 110	12
	b. Terbiasa mengucapkan salam pada awal dan akhir pembelajaran.	13, 37, 77, 112	
	c. Mengucap syukur saat berhasil mengerjakan atau mendapat sesuatu.	11, 41, 72, 117	
Sosial: • Jujur	a. Mengungkapkan perasaan dengan apa adanya.	26, 43, 104, 140	16
	b. Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki.	28, 59, 76, 116	
	c. Tidak menyontek atau melihat hasil pekerjaan temannya.	2, 39, 71, 111	
	d. Menyerahkan barang yang ditemukan di lingkungan sekolah kepada guru.	12, 36, 78, 114	
• Disiplin	a. Datang ke sekolah dan masuk kelas tepat waktu.	33, 42, 74, 137	16
	b. Patuh pada tata tertib sekolah dan kelas.	14, 60, 79, 138	
	c. Mengumpulkan tugas tepat waktu.	27, 38, 103, 139	
	d. Mengikuti upacara setiap hari senin.	34, 61, 75, 136	
• Tanggung-jawab	a. Mengembalikan barang yang dipinjamnya.	10, 46, 98, 113	24
	b. Menepati janji yang sudah diucapkan.	25, 62, 101, 135	
	c. Melaksanakan apa yang seharusnya dikerjakan tanpa disuruh.	15, 45, 102, 115	
	d. Mengerjakan tugas rumah.	24, 70, 80, 118	
	e. Melaksanakan jadwal piket.	9, 69, 100, 134	
	f. Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan.	16, 68, 97, 133	
• Santun	a. Menghormati orang yang lebih tua.	17, 44, 96, 119	32
	b. Tidak berkata kotor dan kasar.	23, 54, 95, 132	
	c. Tidak membuang sampah atau meludah disembarang tempat.	3, 49, 83, 131	
	d. Tidak memotong atau menyela pembicaraan.	18, 47, 87, 121	
	e. Bersikap 3S (salam, senyum, sapa).	4, 58, 84, 130	
	f. Meminta izin saat akan masuk ruangan orang lain.	19, 50, 82, 109	

Sikap	Indikator	Nomor	Jumlah
	g. Meminta ijin saat akan memakai atau meminjam barang orang lain.	8, 48, 85, 120	
	h. Menunjuk dengan tangan kanan.	21, 53, 86, 125	
• Peduli	a. Membantu teman yang sedang kesusahan.	29, 63, 81, 108	20
	b. Ikut merasa sedih melihat teman kesusahan.	31, 57, 91, 122	
	c. Membersihkan lingkungan sekitar saat terlihat kotor.	22, 51, 90, 129	
	d. Menghibur teman yang sedang bersedih.	30, 64, 94, 128	
	e. Berbagi pada teman yang sedang membutuhkan.	35, 66, 99, 124	
• Percaya Diri	a. Berani berpendapat tanpa ragu-ragu.	5, 52, 89, 107	20
	b. Mampu membuat keputusan dengan cepat.	32, 56, 93, 123	
	c. Tidak mudah merasa putus asa.	20, 67, 105, 127	
	d. Tidak merasa malu dalam bertindak.	6, 65, 92, 126	
	e. Berani bertanya atau menjawab pertanyaan.	7, 55, 88, 106	
Jumlah:			140

LAMPIRAN E. DRAF AWAL INSTRUMEN PENILAIAN**ANGKET SISWA**

Kode Angket : A

No. Angket :

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap pernyataan dibawah dengan cermat!
2. Jangan tanyakan jawabanmu pada orang lain, isilah dengan jujur sesuai dengan isi hatimu sendiri!
3. Berikan tanda centang (\surd) pada kolom yang disediakan!

Keterangan jawaban sebagai berikut:

- SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 TB = Tidak Berpendapat
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

*Angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai!***II. PENGUKURAN SIKAP**

No.	Pernyataan	SS	S	TB	TS	STS
1.	Saya terbiasa berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu.					
2.	Saya mengerjakan tugas sekolah dengan kemampuan saya sendiri.					
3.	Saya selalu membuang sampah pada tempatnya.					
4.	Saya terbiasa menyapa orang lain dengan salam dan senyuman.					
5.	Saya berani berpendapat didalam kelas.					
6.	Saya selalu aktif di dalam kelas.					
7.	Saya selalu antusias dalam bertanya saat pembelajaran.					
8.	Saya selalu meminta ijin saat akan menggunakan barang orang lain.					
9.	Saya selalu ingat dengan jadwal piket.					
10.	Saya terbiasa mengembalikan barang yang saya pinjam.					
11.	Saya terbiasa berucap syukur saat berhasil mengerjakan atau mendapat sesuatu.					
12.	Saya biasanya menyerahkan barang yang saya temukan di lingkungan sekolah kepada guru.					

No.	Pernyataan	SS	S	TB	TS	STS
13.	Saya terbiasa mengucapkan salam pada awal dan akhir pembelajaran.					
14.	Saya terbiasa mematuhi tata tertib sekolah.					
15.	Saya selalu mengerjakan apa yang menjadi tugas saya.					
16.	Saya selalu mengakui kesalahan saya lakukan.					
17.	Saya merasa senang jika ada orang yang lebih tua menasehati saya.					
18.	Saya selalu menghargai orang lain saat berbicara.					
19.	Saya terbiasa mengetuk pintu saat akan memasuki ruangan orang lain.					
20.	Saya selalu bersemangat dalam belajar.					
21.	Saya terbiasa menunjuk sesuatu dengan tangan kanan.					
22.	Tanpa disuruh, saya langsung memungut sampah yang saya temui.					
23.	Saya terbiasa bertutur kata dengan nada yang baik.					
24.	Saya selalu ingat dengan pekerjaan rumah.					
25.	Saya selalu menepati janji.					
26.	Saya senang mengutarakan pendapat sesuai dengan apa yang saya rasakan.					
27.	Saya terbiasa mengerjakan tugas.					
28.	Saya tidak malu untuk mengakui kesalahan.					
29.	Saya merasa kasihan melihat teman yang sedang kesusahan.					
30.	Saya selalu menghibur teman saya yang sedang bersedih.					
31.	Terkadang saya menangis melihat temannya sedang kesusahan.					
32.	Saya selalu cepat dalam memilih atau membuat keputusan.					
33.	Saya terbiasa tepat waktu datang ke sekolah.					
34.	Saya selalu mengikuti upacara setiap hari senin.					
35.	Saya selalu berbagi dengan teman.					
36.	Saya sering diam-diam mengambil barang yang saya temukan di lingkungan sekolah.					
37.	Saya tidak terbiasa mengucapkan salam pada awal dan akhir pembelajaran.					
38.	Saya sering tidak mengerjakan tugas.					
39.	Saya sering meniru hasil pekerjaan teman.					

No.	Pernyataan	SS	S	TB	TS	STS
40.	Saya berdoa hanya jika diingatkan oleh guru.					
41.	Saya sering lupa berucap syukur saat berhasil atau mendapat sesuatu.					
42.	Saya terbiasa telat datang ke sekolah.					
43.	Saya biasanya menutupi apa yang sedang saya rasakan.					
44.	Saya tidak senang jika ada orang yang lebih tua menasehati saya.					
45.	Saya perlu diingatkan untuk mengerjakan tugas.					
46.	Saya sering tidak mengembalikan barang yang saya dipinjam.					
47.	Saya sering menghiraukan orang lain saat berbicara.					
48.	Saya sering lupa meminta ijin saat akan menggunakan barang orang lain.					
49.	Saya sering membuang sampah disembarang tempat.					
50.	Saya langsung keluar masuk ruangan orang lain tanpa ijin.					
51.	Saya tidak peduli melihat sampah yang berserakan.					
52.	Saya lebih memilih diam dan malu-malu saat ditanya.					
53.	Saya terbiasa menunjuk sesuatu dengan tangan kiri.					
54.	Saya merasa senang saat berucap kasar.					
55.	Saya sering terdiam saat pembelajaran berlangsung.					
56.	Saya sering lambat dalam membuat keputusan.					
57.	Saya sering menertawakan teman saya yang sedang kesusahan.					
58.	Saya merasa acuh saat bertemu orang lain.					
59.	Saya tidak mau mengakui kesalahan.					
60.	Saya terbiasa melanggar tata tertib sekolah.					
61.	Saya sering tidak mengikuti upacara hari senin.					
62.	Saya senang ingkar janji.					
63.	Siswa menyorak temannya yang sedang kesusahan.					
64.	Saya biasanya membiarkan teman saya yang sedang bersedih.					
65.	Saya sering termenung di dalam kelas.					

No.	Pernyataan	SS	S	TB	TS	STS
66.	Saya biasanya pelit pada teman.					
67.	Saya tidak peduli walaupun saya tidak bisa memahami pembelajaran.					
68.	Saya merasa acuh dengan kesalahan yang saya lakukan.					
69.	Saya tidak peduli dengan jadwal piket.					
70.	Saya sering melupakan pekerjaan rumah.					
71.	Saya senang mengerjakan pekerjaan sekolah dengan kemampuan sendiri, walaupun nilai yang saya dapat kecil.					
72.	Saya tahu cara untuk berucap syukur.					
73.	Saya mengingatkan teman saya apabila lupa untuk berdoa.					
74.	Saya terbiasa tepat waktu masuk kelas.					
75.	Saya terbiasa mengikuti upacara dengan tertib.					
76.	Saya tidak malu untuk mengakui kekurangan saya.					
77.	Saya merasa senang jika teman saya terbiasa mengucapkan salam.					
78.	Jika saya mengetahui pemilik barang yang saya temukan, saya akan langsung memberikan kepada pemiliknya.					
79.	Saya terbiasa mematuhi tata tertib kelas.					
80.	Saya selalu mengerjakan pekerjaan rumah.					
81.	Saya senang membantu teman saya yang sedang kesusahan.					
82.	Saya selalu mengucapkan salam saat akan memasuki ruangan orang lain.					
83.	Saya tidak senang meludah di tempat umum.					
84.	Saya selalu menyapa semua orang yang saya temui di sekolah dengan senyuman.					
85.	Saya terbiasa meminta ijin untuk meminjam barang orang lain dengan nada yang baik.					
86.	Saya terbiasa mengambil sesuatu dengan tangan kanan.					
87.	Saya menunggu oranglain selesai berbicara terlebih dahulu untuk mengutarakan pendapat saya.					
88.	Saya selalu antusias dalam menjawab pertanyaan guru.					
89.	Saya merasa yakin saat berpendapat di dalam kelas.					
90.	Saya merasa senang dengan keadaan					

No.	Pernyataan	SS	S	TB	TS	STS
	lingkungan yang bersih.					
91.	Saya merasa sedih melihat teman saya menangis.					
92.	Saya selalu berani untuk maju dan mempresentasikan jawaban di depan kelas.					
93.	Saya selalu membuat keputusan yang logis.					
94.	Saya biasanya mengajak bermain teman saya yang sedang bersedih.					
95.	Saya selalu berkata baik.					
96.	Saya selalu mendengarkan nasehat orang yang lebih tua.					
97.	Saya selalu meminta maaf atas kesalahan yang saya perbuat.					
98.	Saya selalu menjaga barang yang saya pinjam.					
99.	Saya merasa ikhlas dan senang berbagi dengan teman.					
100.	Saya merasa senang melaksanakan piket.					
101.	Saya selalu meminta maaf jika saya tidak bisa menepati janji.					
102.	Saya merasa senang dalam mengerjakan tugas.					
103.	Saya terbiasa mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.					
104.	Saya mengatakan senang apabila saya merasa senang.					
105.	Saat saya gagal dalam melakukan sesuatu, saya masih terus mencoba.					
106.	Saya selalu tidak mau jika ditunjuk guru untuk menjawab pertanyaan.					
107.	Saya merasa ragu-ragu dalam berpendapat.					
108.	Saya merasa acuh melihat teman saya sedang kesusahan.					
109.	Saya sering lupa mengucapkan salam saat akan memasuki ruangan orang lain.					
110.	Saya tidak peduli teman saya berdoa ataupun tidak.					
111.	Saya senang mendapatkan nilai tinggi walaupun itu bukan hasil pekerjaan saya sendiri.					
112.	Saya tidak peduli teman saya berucap salam atau tidak.					
113.	Saya senang merusak barang yang saya pinjam.					

No.	Pernyataan	SS	S	TB	TS	STS
114.	Saya biasanya berpura-pura tidak mengetahui milik siapa barang yang saya temukan walaupun saya mengetahuinya.					
115.	Saya sering malas untuk mengerjakan tugas.					
116.	Saya malu untuk mengakui kekurangan saya.					
117.	Saya tidak tahu cara untuk berucap syukur.					
118.	Saya sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah.					
119.	Saya sering membantah nasehat orang yang lebih tua.					
120.	Saya terbiasa meminjam barang orang lain dengan nada membentak.					
121.	Saya sering menyela pembicaraan orang lain.					
122.	Saya merasa tidak peduli jika ada teman saya yang menangis.					
123.	Keputusan yang saya buat sering tidak logis.					
124.	Saya merasa keberatan untuk berbagi dengan teman.					
125.	Saya terbiasa mengambil sesuatu dengan tangan kiri.					
126.	Saya sering malu saat guru meminta saya maju kedepan kelas.					
127.	Saya tidak mau mencoba sesuatu yang sudah saya anggap tidak bisa untuk dilakukan.					
128.	Saya senang mengejek teman saya yang sedang bersedih.					
129.	Saya merasa senang dengan keadaan lingkungan yang kotor.					
130.	Siswa bersikap salam, senyum dan sapa hanya kepada guru.					
131.	Saya terbiasa meludah disembarang tempat.					
132.	Saya selalu berkata kotor.					
133.	Saya sering lupa untuk meminta maaf atas kesalahan yang saya perbuat.					
134.	Saya merasa malas melaksanakan piket.					
135.	Saya tidak harus merasa bersalah saat tidak menepati janji.					
136.	Saya tidak bisa tertib dalam mengikuti upacara.					
137.	Saya terbiasa telat masuk kelas.					
138.	Saya terbiasa melanggar tata tertib kelas.					
139.	Saya sering telat mengumpulkan tugas.					
140.	Saya sering berpura-pura merasa senang.					

LAMPIRAN F. DAFTAR VALIDATOR INSTRUMEN PENILAIAN

No.	Kode	Nama Dosen	NIP
1.	VA 1	Dra. Yayuk Mardiaty, M.A	195312261982032001
2.	VA 2	Drs. Nuriman, Ph.D	196506011993021001
3.	VA 3	Gunawan, A. Ma. Pd.	-



LAMPIRAN G. HASIL VALIDASI INSTRUMEN



VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SISWA

Petunjuk Penilaian:

1. Objek penilaian adalah instrumen penilaian aspek afektif (sikap) KI1 dan KI2 untuk menunjang praktik penilaian Kurikulum 2013.
2. Cara memberikan penilaian adalah dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada tabel yang tersedia.
3. Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut.
 - 1) 1 : berarti tidak valid
 - 2) 2 : berarti kurang valid
 - 3) 3 : berarti cukup valid
 - 4) 4 : berarti valid
 - 5) 5 : berarti sangat valid

No.	Pernyataan	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Kejelasan petunjuk pengisian.					✓	SV
2.	Kejelasan isi pernyataan.					✓	SV
3.	Kejelasan tujuan pernyataan.					✓	SV
4.	Kesesuaian butir pernyataan dengan kisi-kisi dan indikator penilaian sikap.					✓	SV
5.	Kesesuaian butir pernyataan dengan aspek yang akan dinilai.					✓	SV
6.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.				✓		✓
7.	Urutan pernyataan tidak bias.				✓		✓
8.	Memiliki tampilan yang menarik.					✓	SV

Komentar dan saran:

- Harap dicek ulang pernyataan yang bias
- Harap diperhatikan penulisan
- Harap ditulis sumber instrumen pernyataan

Jember, 14 November 2017

Validator



Dr. Yuyuk Mardani, M. A.
(.....)



VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SISWA

Petunjuk Penilaian:

1. Objek penilaian adalah instrumen penilaian aspek afektif (sikap) KI1 dan KI2 untuk menunjang praktik penilaian Kurikulum 2013.
2. Cara memberikan penilaian adalah dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada tabel yang tersedia.
3. Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut.
 - 1) 1 : berarti tidak valid
 - 2) 2 : berarti kurang valid
 - 3) 3 : berarti cukup valid
 - 4) 4 : berarti valid
 - 5) 5 : berarti sangat valid

No.	Pernyataan	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Kejelasan petunjuk pengisian.				✓		
2.	Kejelasan isi pernyataan.				✓		
3.	Kejelasan tujuan pernyataan.				✓		
4.	Kesesuaian butir pernyataan dengan kisi-kisi dan indikator penilaian sikap.				✓		
5.	Kesesuaian butir pernyataan dengan aspek yang akan dinilai.				✓		
6.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.			✓			
7.	Urutan pernyataan tidak bias.			✓			
8.	Memiliki tampilan yang menarik.				✓		

Komentar dan saran:

Kelengkapan informasi diperhalus
ds. kata ds lebih sesuai dg. jur
arah sekolah teor.

Jember, 14 November 2017

Validator


(Muisman)



VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SISWA

Petunjuk Penilaian:

1. Objek penilaian adalah instrumen penilaian aspek afektif (sikap) K11 dan K12 untuk menunjang praktik penilaian Kurikulum 2013.
2. Cara memberikan penilaian adalah dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada tabel yang tersedia.
3. Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut.
 - 1) 1 : berarti tidak valid
 - 2) 2 : berarti kurang valid
 - 3) 3 : berarti cukup valid
 - 4) 4 : berarti valid
 - 5) 5 : berarti sangat valid

No.	Pernyataan	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Kejelasan petunjuk pengisian.					✓	
2.	Kejelasan isi pernyataan.				✓		
3.	Kejelasan tujuan pernyataan.					✓	
4.	Kesesuaian butir pernyataan dengan kisi-kisi dan indikator penilaian sikap.					✓	
5.	Kesesuaian butir pernyataan dengan aspek yang akan dinilai.					✓	
6.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.				✓		
7.	Urutan pernyataan tidak bias.				✓		
8.	Memiliki tampilan yang menarik.				✓		

Komentar dan saran:

perbaiki lagi pernyataan un-favorablonya.

Jember, 14 November 2017

Validator



(.....GUNAWAN.....)

LAMPIRAN H. DAFTAR RESPONDEN UJI DRAF AWAL

No.	Kode Angket	Nomor Angket	Nama Siswa	Kelas
1.	A	A1	Siti Halimatus Sakdiah	IV B
2.	A	A2	Sintia Rosita Sari	IV B
3.	A	A3	Valentino Dafaris Hidayat	IV B
4.	A	A4	Fiko Adiansyah	IV B
5.	A	A5	Ira Hidayana	V A
6.	A	A6	Sakinah Nuurin Faricha Dewi	V C
7.	A	A7	Moch. Meilandri Jordan Pratama	V C
8.	A	A8	Haikal Al-Rafif	VIC
9.	A	A9	Syalu Marsya Salsabila	VIC
10.	A	A10	Fauziah Amalia	VIC

LAMPIRAN I. HASIL UJI DRAF AWAL

ANGKET SISWA

Kode Angket	: A
No. Angket	: 16

I. PETUNJUK PENGISIAN

- Bacalah setiap pernyataan dibawah dengan cermat!
- Jangan tanyakan jawabanmu pada orang lain, isilah dengan jujur sesuai dengan isi hatimu sendiri!
- Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan!

Keterangan jawaban sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 TB = Tidak Berpendapat
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

Angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai!

II. PENGUKURAN SIKAP

No.	Pernyataan	SS	S	TB	TS	STS
1.	Saya terbiasa berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu.	✓				
2.	Saya mengerjakan tugas sekolah dengan kemampuan saya sendiri.		✓			
3.	Saya selalu membuang sampah pada tempatnya.	✓				
4.	Saya terbiasa menyapa orang lain dengan salam dan senyuman.		✓			
5.	Saya berani berpendapat didalam kelas.	✓				
6.	Saya selalu aktif di dalam kelas.	✓				
7.	Saya selalu (antusias) dalam bertanya saat pembelajaran.					
8.	Saya selalu meminta ijin saat akan menggunakan barang orang lain.		✓			
9.	Saya selalu ingat dengan jadwal piket.					✓
10.	Saya terbiasa mengembalikan barang yang saya pinjam.		✓			
11.	Saya terbiasa berucap syukur saat berhasil mengerjakan atau mendapat sesuatu.		✓			
12.	Saya biasanya menyerahkan barang yang saya temukan di lingkungan sekolah kepada guru.		✓			
13.	Saya terbiasa mengucapkan salam pada awal dan akhir pembelajaran.	✓				
14.	Saya terbiasa mematuhi tata tertib sekolah.	✓				
15.	Saya selalu mengerjakan apa yang menjadi tugas saya.		✓			
16.	Saya selalu mengakui kesalahan saya lakukan.		✓			
17.	Saya merasa senang jika ada orang yang lebih tua menasehati saya.		✓			
18.	Saya selalu menghargai orang lain saat berbicara.		✓			
19.	Saya terbiasa mengetuk pintu saat akan memasuki ruangan orang lain.		✓			
20.	Saya selalu bersemangat dalam belajar.		✓			
21.	Saya terbiasa menunjuk sesuatu dengan tangan kanan.		✓			
22.	Tanpa disuruh, saya langsung memungut sampah yang saya temui.		✓			

No.	Pernyataan	SS	S	TB	TS	STS
23.	Saya terbiasa bertutur kata dengan nada yang baik.					
24.	Saya selalu ingat dengan pekerjaan rumah.		✓			
25.	Saya selalu menepati janji.		✓			
26.	Saya senang mengutarakan pendapat sesuai dengan apa yang saya rasakan.					
27.	Saya terbiasa mengerjakan tugas.	✓				
28.	Saya tidak malu untuk mengakui kesalahan.		✓			
29.	Saya merasa kasihan melihat teman yang sedang kesusahan.		✓			
30.	Saya selalu menghibur teman saya yang sedang bersedih.		✓			
31.	Terkadang saya menangis melihat temannya sedang kesusahan.		✓			
32.	Saya selalu cepat dalam memilih atau membuat keputusan.		✓			
33.	Saya terbiasa tepat waktu datang ke sekolah.				✓	
34.	Saya selalu mengikuti upacara setiap hari senin.		✓			
35.	Saya selalu berbagi dengan teman.		✓			
36.	Saya sering diam-diam mengambil barang yang saya temukan di lingkungan sekolah.					
37.	Saya tidak terbiasa mengucapkan salam pada awal dan akhir pembelajaran.					✓
38.	Saya sering tidak mengerjakan tugas.					✓
39.	Saya sering meniru hasil pekerjaan teman.					✓
40.	Saya berdoa hanya jika diingatkan oleh guru.					✓
41.	Saya sering lupa berucap syukur saat berhasil atau mendapat sesuatu.					✓
42.	Saya terbiasa telat datang ke sekolah.					✓
43.	Saya biasanya menutupi apa yang sedang saya rasakan.					✓
44.	Saya tidak senang jika ada orang yang lebih tua menasehati saya.					✓
45.	Saya perlu diingatkan untuk mengerjakan tugas.					✓
46.	Saya sering tidak mengembalikan barang yang saya dipinjam.					✓
47.	Saya sering menghiraukan orang lain saat berbicara.	✓				
48.	Saya sering lupa meminta ijin saat akan menggunakan barang orang lain.		✓			
49.	Saya sering membuang sampah disembarang tempat.					✓
50.	Saya langsung keluar masuk ruangan orang lain tanpa ijin.					✓
51.	Saya tidak peduli melihat sampah yang berserakan.					✓
52.	Saya lebih memilih diam dan malu-malu saat ditanya.					✓
53.	Saya terbiasa menunjuk sesuatu dengan tangan kiri.					✓
54.	Saya merasa senang saat berucap kasar.					✓
55.	Saya sering terdiam saat pembelajaran berlangsung.					✓
56.	Saya sering lambat dalam membuat keputusan.					✓
57.	Saya sering menertawakan teman saya yang sedang kesusahan.					✓
58.	Saya merasa acuh saat bertemu orang lain.					✓
59.	Saya tidak mau mengakui kesalahan.					✓
60.	Saya terbiasa melanggar tata tertib sekolah.					✓
61.	Saya sering tidak mengikuti upacara hari senin.					✓
62.	Saya senang ingkar janji.					✓
63.	Siswa menyorak temannya yang sedang kesusahan.					✓
64.	Saya biasanya membiarkan teman saya yang sedang bersedih.					✓
65.	Saya sering termenung di dalam kelas.					✓
66.	Saya biasanya pelit pada teman.					✓
67.	Saya tidak peduli walaupun saya tidak bisa memahami pembelajaran.					✓

No.	Pernyataan	SS	S	TB	TS	STS
68.	Saya merasa acuh dengan kesalahan yang saya lakukan.					
69.	Saya tidak peduli dengan jadwal piket.					✓
70.	Saya sering melupakan pekerjaan rumah.					✓
71.	Saya senang mengerjakan pekerjaan sekolah dengan kemampuan sendiri, walaupun nilai yang saya dapat kecil.	✓				
72.	Saya tahu cara untuk berucap syukur.	✓				
73.	Saya mengingatkan teman saya apabila lupa untuk berdoa.	✓				
74.	Saya terbiasa tepat waktu masuk kelas.		✓			
75.	Saya terbiasa mengikuti upacara dengan tertib.	✓				
76.	Saya tidak malu untuk mengakui kekurangan saya.	✓				
77.	Saya merasa senang jika teman saya terbiasa mengucapkan salam.	✓				
78.	Jika saya mengetahui pemilik barang yang saya temukan, saya akan langsung memberikan kepada pemiliknya.	✓				
79.	Saya terbiasa mematuhi tata tertib kelas.	✓				
80.	Saya selalu mengerjakan pekerjaan rumah.	✓				
81.	Saya senang membantu teman saya yang sedang kesusahan.	✓				
82.	Saya selalu mengucapkan salam saat akan memasuki ruangan orang lain.	✓				
83.	Saya tidak senang meludah di tempat umum.		✓			
84.	Saya selalu menyapa semua orang yang saya temui di sekolah dengan senyuman.		✓			
85.	Saya terbiasa meminta ijin untuk meminjam barang orang lain dengan nada yang baik.		✓			
86.	Saya terbiasa mengambil sesuatu dengan tangan kanan.		✓			
87.	Saya menunggu oranglain selesai berbicara terlebih dahulu untuk mengutarakan pendapat saya.		✓			
88.	Saya selalu antusias dalam menjawab pertanyaan guru.					
89.	Saya merasa yakin saat berpendapat di dalam kelas.	✓				
90.	Saya merasa senang dengan keadaan lingkungan yang bersih.	✓				
91.	Saya merasa sedih melihat teman saya menangis.		✓			
92.	Saya selalu berani untuk maju dan mempresentasikan jawaban di depan kelas.	✓				
93.	Saya selalu membuat keputusan yang logis.	✓				
94.	Saya biasanya mengajak bermain teman saya yang sedang bersedih.	✓				
95.	Saya selalu berkata baik.		✓			
96.	Saya selalu mendengarkan nasehat orang yang lebih tua.		✓			
97.	Saya selalu meminta maaf atas kesalahan yang saya perbuat.		✓			
98.	Saya selalu menjaga barang yang saya pinjam.		✓			
99.	Saya merasa ikhlas dan senang berbagi dengan teman.		✓			
100.	Saya merasa senang melaksanakan piket.		✓			
101.	Saya selalu meminta maaf jika saya tidak bisa menepati janji.		✓			
102.	Saya merasa senang dalam mengerjakan tugas.		✓			
103.	Saya terbiasa mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.		✓			
104.	Saya mengatakan senang apabila saya merasa senang.		✓			
105.	Saat saya gagal dalam melakukan sesuatu, saya masih terus mencoba.		✓			
106.	Saya selalu tidak mau jika ditunjuk guru untuk menjawab pertanyaan.		✓			
107.	Saya merasa ragu-ragu dalam berpendapat.					✓

No.	Pernyataan	SS	S	(TB)	TS	STS
108.	Saya merasa acuh melihat teman saya sedang kesusahan.					
109.	Saya sering lupa mengucapkan salam saat akan memasuki ruangan orang lain.					✓
110.	Saya tidak peduli teman saya berdoa ataupun tidak.					✓
111.	Saya senang mendapatkan nilai tinggi walaupun itu bukan hasil pekerjaan saya sendiri.		✓			
112.	Saya tidak peduli teman saya berucap salam atau tidak.				✓	
113.	Saya senang merusak barang yang saya pinjam.					✓
114.	Saya biasanya berpura-pura tidak mengetahui milik siapa barang yang saya temukan walaupun saya mengetahuinya.				✓	
115.	Saya sering malas untuk mengerjakan tugas.					✓
116.	Saya malu untuk mengakui kekurangan saya.					✓
117.	Saya tidak tahu cara untuk berucap syukur.					✓
118.	Saya sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah.					✓
119.	Saya sering membantah nasihat orang yang lebih tua.					✓
120.	Saya terbiasa meminjam barang orang lain dengan nada membentak.					✓
121.	Saya sering menyela pembicaraan orang lain.				✓	
122.	Saya merasa tidak peduli jika ada teman saya yang menangis.					✓
123.	Keputusan yang saya buat sering tidak logis.				✓	
124.	Saya merasa keberatan untuk berbagi dengan teman.					✓
125.	Saya terbiasa mengambil sesuatu dengan tangan kiri.					✓
126.	Saya sering malu saat guru meminta saya maju kedepan kelas.					✓
127.	Saya tidak mau mencoba sesuatu yang sudah saya anggap tidak bisa untuk dilakukan.				✓	
128.	Saya senang mengejek teman saya yang sedang bersedih.		✓			
129.	Saya merasa senang dengan keadaan lingkungan yang kotor.					✓
130.	Siswa bersikap salam, senyum dan sapa hanya kepada guru.					✓
131.	Saya terbiasa meludah disembarang tempat.					✓
132.	Saya selalu berkata kotor.					✓
133.	Saya sering lupa untuk meminta maaf atas kesalahan yang saya perbuat.					✓
134.	Saya merasa malas melaksanakan piket.					✓
135.	Saya tidak harus merasa bersalah saat tidak menepati janji.				✓	
136.	Saya tidak bisa tertib dalam mengikuti upacara.					✓
137.	Saya terbiasa telat masuk kelas.				✓	
138.	Saya terbiasa melanggar tata tertib kelas.					✓
139.	Saya sering telat mengumpulkan tugas.				✓	
140.	Saya sering berpura-pura merasa senang.		✓			

LAMPIRAN J. DRAF AKHIR INSTRUMEN PENILAIAN**ANGKET SISWA**

Kode Angket : B

No. Angket :

I. PETUNJUK PENGISIAN

4. Bacalah setiap pernyataan dibawah dengan cermat!
5. Jangan tanyakan jawabanmu pada orang lain, isilah dengan jujur sesuai dengan isi hatimu sendiri!
6. Berikan tanda centang (√) pada kolom yang disediakan!

Keterangan jawaban sebagai berikut:

- SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 TB = Tidak Berpendapat
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

*Angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai!***II. PENGUKURAN SIKAP**

No.	Pernyataan	SS	S	TB	TS	STS
1.	Saya terbiasa berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu.					
2.	Saya mengerjakan tugas sekolah dengan kemampuan saya sendiri.					
3.	Saya selalu membuang sampah pada tempat sampah.					
4.	Saya terbiasa menyapa orang lain dengan salam dan senyuman.					
5.	Saya berani berpendapat di dalam kelas.					
6.	Saya selalu aktif di dalam kelas.					
7.	Saya selalu semangat dalam bertanya saat pembelajaran.					
8.	Saya selalu meminta ijin saat akan menggunakan barang orang lain.					
9.	Saya selalu ingat dengan jadwal piket.					
10.	Saya terbiasa mengembalikan barang yang saya pinjam.					
11.	Saya terbiasa berucap syukur saat berhasil mengerjakan atau mendapat sesuatu.					
12.	Saya biasanya menyerahkan barang yang saya temukan di lingkungan sekolah kepada guru.					
13.	Saya terbiasa mengucapkan salam pada awal					

No.	Pernyataan	SS	S	TB	TS	STS
	dan akhir pembelajaran.					
14.	Saya terbiasa mematuhi tata tertib sekolah.					
15.	Saya selalu mengerjakan apa yang menjadi tugas saya.					
16.	Saya selalu mengakui kesalahan yang saya lakukan.					
17.	Saya merasa senang jika ada orang yang lebih tua menasehati saya.					
18.	Saya selalu menghargai orang lain dengan tidak memotong pembicaraan saat berbicara.					
19.	Saya terbiasa mengetuk pintu saat akan memasuki ruangan orang lain.					
20.	Saya selalu bersemangat dalam belajar.					
21.	Saya terbiasa menunjuk sesuatu dengan tangan kanan.					
22.	Tanpa disuruh, saya langsung memungut sampah yang saya temui.					
23.	Saya terbiasa berkata dengan nada yang baik.					
24.	Saya selalu ingat dengan pekerjaan rumah.					
25.	Saya selalu menepati janji.					
26.	Saya senang mengatakan pendapat sesuai dengan apa yang saya rasakan.					
27.	Saya terbiasa mengerjakan tugas.					
28.	Saya tidak malu untuk mengakui kesalahan.					
29.	Saya merasa kasihan melihat teman yang sedang kesusahan.					
30.	Saya selalu menghibur teman saya yang sedang bersedih.					
31.	Terkadang saya menangis melihat temannya sedang kesusahan.					
32.	Saya selalu cepat dalam memilih atau membuat keputusan.					
33.	Saya terbiasa tepat waktu datang ke sekolah.					
34.	Saya selalu mengikuti upacara setiap hari Senin.					
35.	Saya selalu berbagi dengan teman.					
36.	Saya sering mengambil barang yang saya temukan di lingkungan sekolah.					
37.	Saya tidak terbiasa mengucapkan salam pada awal dan akhir pembelajaran.					
38.	Saya sering tidak mengerjakan tugas.					
39.	Saya sering meniru hasil pekerjaan teman.					
40.	Saya berdoa hanya jika diingatkan oleh guru.					

No.	Pernyataan	SS	S	TB	TS	STS
41.	Saya sering lupa berucap syukur saat berhasil atau mendapat sesuatu.					
42.	Saya terbiasa terlambat datang ke sekolah.					
43.	Saya biasanya tidak terus terang tentang apa yang sedang saya rasakan.					
44.	Saya tidak senang jika ada orang yang lebih tua menasehati saya.					
45.	Saya perlu diingatkan untuk mengerjakan tugas.					
46.	Saya sering tidak mengembalikan barang yang saya pinjam.					
47.	Saya sering tidak memperhatikan saat orang lain berbicara.					
48.	Saya sering lupa meminta ijin saat akan menggunakan barang orang lain.					
49.	Saya sering membuang sampah disembarang tempat.					
50.	Saya langsung keluar masuk ruangan orang lain tanpa ijin.					
51.	Saya tidak peduli melihat sampah yang berserakan.					
52.	Saya lebih memilih diam dan malu-malu saat ditanya.					
53.	Saya terbiasa menunjuk sesuatu dengan tangan kiri.					
54.	Saya merasa senang saat berucap kasar.					
55.	Saya sering tidak mendengarkan guru saat menjelaskan pelajaran.					
56.	Saya sering lambat dalam membuat keputusan.					
57.	Saya sering menertawakan teman saya yang sedang kesusahan.					
58.	Saya terkadang tidak peduli saat disapa orang lain.					
59.	Saya tidak mau mengakui kesalahan.					
60.	Saya terbiasa melanggar tata tertib sekolah.					
61.	Saya sering tidak mengikuti upacara hari senin.					
62.	Saya senang ingkar janji.					
63.	Saya merasa lucu saat melihat teman terjatuh.					
64.	Saya biasanya membiarkan teman saya yang sedang bersedih.					
65.	Saya sering melamun di dalam kelas.					
66.	Saya biasanya pelit pada teman.					

No.	Pernyataan	SS	S	TB	TS	STS
67.	Saya tidak peduli walaupun saya tidak bisa memahami pembelajaran.					
68.	Saya kadang tidak peduli saat saya melakukan kesalahan.					
69.	Saya tidak peduli dengan jadwal piket.					
70.	Saya sering melupakan pekerjaan rumah.					
71.	Saya senang mengerjakan pekerjaan sekolah dengan kemampuan sendiri, walaupun nilai yang saya dapat kecil.					
72.	Saya tahu cara untuk berucap syukur.					
73.	Saya mengingatkan teman saya apabila lupa untuk berdoa.					
74.	Saya terbiasa tepat waktu masuk kelas.					
75.	Saya terbiasa mengikuti upacara dengan tertib.					
76.	Saya tidak malu untuk mengakui kekurangan saya.					
77.	Saya merasa senang jika teman saya terbiasa mengucapkan salam.					
78.	Jika saya mengetahui pemilik barang yang saya temukan, saya akan langsung memberikan kepada pemiliknya.					
79.	Saya terbiasa mematuhi tata tertib kelas.					
80.	Saya selalu mengerjakan pekerjaan rumah.					
81.	Saya senang membantu teman saya yang sedang kesusahan.					
82.	Saya selalu mengucapkan salam saat akan memasuki ruangan orang lain.					
83.	Saya tidak senang meludah di tempat umum.					
84.	Saya selalu menyapa semua orang yang saya temui di sekolah dengan senyuman.					
85.	Saya terbiasa meminta ijin untuk meminjam barang orang lain dengan nada yang baik.					
86.	Saya terbiasa mengambil sesuatu dengan tangan kanan.					
87.	Saya menunggu orang lain selesai berbicara terlebih dahulu untuk mengutarakan pendapat saya.					
88.	Saya selalu semangat dalam menjawab pertanyaan guru.					
89.	Saya merasa yakin saat berpendapat di dalam kelas.					
90.	Saya merasa senang dengan keadaan lingkungan yang bersih.					

No.	Pernyataan	SS	S	TB	TS	STS
91.	Saya merasa sedih melihat teman saya menangis.					
92.	Saya selalu berani untuk maju dan membacakan jawaban di depan kelas.					
93.	Saya selalu membuat keputusan yang masuk akal.					
94.	Saya biasanya mengajak bermain teman saya yang sedang bersedih.					
95.	Saya selalu berkata baik.					
96.	Saya selalu mendengarkan nasehat orang yang lebih tua.					
97.	Saya selalu meminta maaf atas kesalahan yang saya perbuat.					
98.	Saya selalu menjaga barang yang saya pinjam.					
99.	Saya merasa ikhlas dan senang berbagi dengan teman.					
100.	Saya merasa senang melaksanakan piket.					
101.	Saya selalu meminta maaf jika saya tidak bisa menepati janji.					
102.	Saya merasa senang dalam mengerjakan tugas.					
103.	Saya terbiasa mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.					
104.	Saya mengatakan senang apabila saya merasa senang.					
105.	Saat saya gagal dalam melakukan sesuatu, saya masih terus mencoba.					
106.	Saya selalu tidak mau jika ditunjuk guru untuk menjawab pertanyaan.					
107.	Saya merasa ragu-ragu dalam berpendapat.					
108.	Saya biasanya membiarkan teman saya yang sedang susah.					
109.	Saya sering lupa mengucapkan salam saat akan memasuki ruangan orang lain.					
110.	Saya tidak peduli teman saya berdoa ataupun tidak.					
111.	Saya senang mendapatkan nilai tinggi walaupun itu bukan hasil pekerjaan saya sendiri.					
112.	Saya tidak peduli teman saya berucap salam atau tidak.					
113.	Saya senang merusak barang yang saya pinjam.					

No.	Pernyataan	SS	S	TB	TS	STS
114.	Saya biasanya berpura-pura tidak mengetahui milik siapa barang yang saya temukan walaupun saya mengetahuinya.					
115.	Saya sering malas untuk mengerjakan tugas.					
116.	Saya malu untuk mengakui kekurangan saya.					
117.	Saya tidak tahu cara untuk berucap syukur.					
118.	Saya sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah.					
119.	Saya sering membantah nasehat orang yang lebih tua.					
120.	Saya terbiasa meminjam barang orang lain dengan nada membentak.					
121.	Saya sering memotong pembicaraan orang lain saat berbicara.					
122.	Saya merasa tidak peduli jika ada teman saya yang menangis.					
123.	Keputusan yang saya buat sering tidak masuk akal.					
124.	Saya tidak suka berbagi dengan teman.					
125.	Saya terbiasa mengambil sesuatu dengan tangan kiri.					
126.	Saya sering malu saat guru meminta saya maju ke depan kelas.					
127.	Saya tidak mau mencoba sesuatu yang sudah saya anggap tidak bisa untuk dilakukan.					
128.	Saya senang mengejek teman saya yang sedang bersedih.					
129.	Saya merasa senang dengan keadaan lingkungan yang kotor.					
130.	Saya bersikap salam, senyum dan sapa hanya kepada guru.					
131.	Saya terbiasa meludah di sembarang tempat.					
132.	Saya selalu berkata kotor.					
133.	Saya sering lupa untuk meminta maaf atas kesalahan yang saya perbuat.					
134.	Saya merasa malas melaksanakan piket.					
135.	Saya tidak harus merasa bersalah saat tidak menepati janji.					
136.	Saya tidak bisa tertib dalam mengikuti upacara.					
137.	Saya terbiasa terlambat masuk kelas.					
138.	Saya terbiasa melanggar tata tertib kelas.					
139.	Saya sering terlambat mengumpulkan tugas.					
140.	Saya sering berpura-pura merasa senang.					

LAMPIRAN K. DAFTAR RESPONDEN UJI COBA KELAS KECIL

NO.	KODE ANGKET	NAMA SISWA
1	B1	ACHMAD ZACKI FIRMANSYAH
2	B2	ADARA RIGEL PRASETYO
3	B3	ADITYA ABY MUHAMMAD
4	B4	ALFIAN DIO SAPUTRA
5	B5	ANANDA SATRIYA ADINATA
6	B6	ASSYIFA NAYYA RACHMAN
7	B7	AURELLYA EKA SYAFIRA. M
8	B8	DANAKITRI AL FANANI
9	B9	DANISH AKMAL ADDAVI
10	B10	DEWI MAHARANI
11	B11	DEWI SALSABILA AYU
12	B12	DAH PUSPITA QURROTUL
13	B13	INSANIA ARTA CAHYA LIANI
14	B14	JESICA ROSELITA PUTRI .M
15	B15	JOVITA NA'ILAH ANDRIANNE
16	B16	ARYA RIZKY BAGUS SAPUTRA
17	B17	AHMAD DZAKI MUKTAFIN
18	B18	ALAIKA BIMA ADITYA
19	B19	ALFAIZAH SAKTY ROMADHONA
20	B20	AMALIA KHOIRUNNISA
21	B21	ANDINI TRI RAMADHANI
22	B22	ARISTA NURIN WADHIAH
23	B23	BESTARA BIZURAI
24	B24	CHABIBAH RAIHANUN WIMANSYAH
25	B25	CUT RAYSA RIZQIL AZIZAH
26	B26	DWINA WULAN OKTAVIA
27	B27	FELISA AINUR FEVI
28	B28	GIGIH SATRIYA DHARMA NUSA
29	B29	KAYYISAH NAILAL HUSNA
30	B30	KHARISMA SRIBUT MAHARANI
31	B31	MUHAMMAD LHAksYUDHA
32	B32	MUHAMMAD RAFIF RAUSYAN
33	B33	MUHAMMAD I'AM SAPUTRA
34	B34	MUHAMMAD REYZA AZZAKY
35	B35	MUHAMMAD RIFQY ARKHAN
36	B36	MUHAMMAD VALENTINO ADI
37	B37	NA'ILAH ZAHIRAH FITRI
38	B38	NAILATUS SHOLIHA
39	B39	NATASHA AFIRSTANIA SARIFIN
40	B40	PUTRI NATWA FIRSHA C.

41	B41	QUROTUL AINI ZIHAN HURIIL IIN
42	B42	RAFFAREL ALTAQEANO
43	B43	ADELIA ZAKIA PUTRI
44	B44	AFLAHAH AULIYA AL AZKA
45	B45	AISYAH ADELLIYA RIYANTIKO
46	B46	ANANDA AIKO PUTRI ALLCHOLIN
47	B47	ANINDYA DANNESWARA PRAYOGI
48	B48	ANINDYA NASYWA ANJANI
49	B49	AQIEL FAHMI KAFABI
50	B50	AURELL GHALIYAH PRATIWI
51	B51	DAYYAN MARSA SUTIYONO
52	B52	DINDA AULIA KAMILA
53	B53	FACHRIZZY CHESYA SANJAYA
54	B54	FARAH NAYLA RAMADHANI
55	B55	GWYNETH DANURDARA
56	B56	HESTY PRABAWATI
57	B57	LUCKY HIDAYATULLAH
58	B58	M RIZKY AGUNG SUGIHARTO
59	B59	M VIRGILL RAMADHAN
60	B60	MAISIE CELESTA ATALIE ARYA
61	B61	MOCH FAJAR MAULANA
62	B62	NAZLA TISMAZAMMI HAFFIZ
63	B63	NAZLIN TISMAZAMMI HAFFIZ
64	B64	NOVELIN MARIANA PUTRI
65	B65	RADEN AJENG NAYLA PUTRI SAVIRA
66	B66	RAFLI SAPUTRA FERDIANSYAH
67	B67	RAYHAN CAHYO KHAIRUL GHAFFAR
68	B68	RISKY KURNIAWAN
69	B69	SHAKILA LUTFUN NISA
70	B70	TASYA DZUHRROTUN NAFISAH

LAMPIRAN L. DAFTAR RESPONDEN DESIMINASI KELAS BESAR

NO.	KODE ANGKET	NAMA SISWA
1	C1	ACHMAD ZACKI FIRMANSYAH
2	C2	ADARA RIGEL PRASETYO
3	C3	ADITYA ABY MUHAMMAD
4	C4	ALFIAN DIO SAPUTRA
5	C5	ANANDA SATRIYA ADINATA
6	C6	ASSYIFA NAYYA RACHMAN
7	C7	AURELLYA EKA SYAFIRA. M
8	C8	DANAKITRI AL FANANI
9	C9	DANISH AKMAL ADDAVI
10	C10	DEWI MAHARANI
11	C11	DEWI SALSABILA AYU
12	C12	DIAH PUSPITA QURROTUL
13	C13	INSANIA ARTA CAHYA LIANI
14	C14	JESICA ROSELITA PUTRI .M
15	C15	JOVITA NA'ILAH ANDRIANNE
16	C16	MERLY CITRA REVITA
17	C17	MEYDA ARWANIRA ARIMA G.
18	C18	MOHAMMAD AFIF ARSALAN
19	C19	MOHAMMAD RAFI'
20	C20	MUHAMMAD DAFFA
21	C21	NURDINA KHOLIDYA
22	C22	NABILA WARDHANI . S
23	C23	NADHIRA TIWI SAFFITRI
24	C24	NAFISYA AZAHRA
25	C25	NAILAH SHIFA RAIHANA
26	C26	NAUFAL RAFI DZAKIR
27	C27	NAZRIL MAULANA FATH AA.
28	C28	NEZHAVA EKA LAURA P
29	C29	NURUL RIDHA HUSNA
30	C30	PAULINA DWI NUR A
31	C31	RAHMANIA NABILA PUTRI
32	C32	VRISHABHA CARLO JULIO A
33	C33	ZASKYA DZAHABIYAH A
34	C34	ARYA RIZKY BAGUS SAPUTRA
35	C35	AHMAD DZAKI MUKTAFIN
36	C36	ALAIKA BIMA ADITYA
37	C37	ALFAIZAH SAKTY ROMADHONA
38	C38	AMALIA KHOIRUNNISA
39	C39	ANDINI TRI RAMADHANI
40	C40	ARISTA NURIN WADHIAH

41	C41	BESTARA BIZURAI
42	C42	CHABIBAH RAIHANUN WIMANSYAH
43	C43	CUT RAYSA RIZQIL AZIZAH
44	C44	DWINA WULAN OKTAVIA
45	C45	FELISA AINUR FEVI
46	C46	GIGIH SATRIYA DHARMA NUSA
47	C47	KAYYISAH NAILAL HUSNA
48	C48	KHARISMA SRIBUT MAHARANI
49	C49	MUHAMMAD LHAKSUDHA
50	C50	MUHAMMAD RAFIF RAUSYAN
51	C51	MUHAMMAD I'AM SAPUTRA
52	C52	MUHAMMAD REYZA AZZAKY
53	C53	MUHAMMAD RIFQY ARKHAN
54	C54	MUHAMMAD VALENTINO ADI
55	C55	NA'ILAH ZAHIRAH FITRI
56	C56	NAILATUS SHOLIHA
57	C57	NATASHA AFIRSTANIA SARIFIN
58	C58	PUTRI NATWA FIRSHA C.
59	C59	QUROTUL AINI ZIHAN HURIIL IIN
60	C60	RAFFAREL ALTAQEANO
61	C61	RAHADITYA FAJAR ANUGERAH
62	C62	RAKHA PANJI PRAWIRA
63	C63	DIFAN RAHMAT MAULIDI
64	C64	AFRIN ADELIA
65	C65	AHMAD FIRDAUS
66	C66	AISYAH APRIA CAHYANI
67	C67	AJENG PUTRI ELISA ROHMATUS
68	C68	AMARIA RAMADHANI
69	C69	AREL VILYOHADI BRILIANSYAH
70	C70	ARYA NACHA PRATAMA
71	C71	AULIA RISKY AKBAR
72	C72	AZHIMATAROSDA AZHAR PRATIWI
73	C73	AZZAHRA CAHYA SAFITRI
74	C74	BERNADETTE RAHAJENG POOJA
75	C75	BARRA SA'AD AZZUHRI
76	C76	CRISNANDA FARREL ADRIANSYAH
77	C77	DENIS ALWANSYAH WILDAN
78	C78	FAWWAS AGIES SUWARNO
79	C79	GALANG DWI FERNANDI
80	C80	GRANDIKA FARREL IKHSAN
81	C81	LUSIANA ARTIKA DEWI UTAMI
82	C82	MUHAMMAD ALIMUDIN
83	C83	MANDA DAYATI

84	C84	MAYA ZEHRA ATIRA
85	C85	MOCH ZIVEN PAHLEVI SALAM
86	C86	MUHAMMAD FARREL
87	C87	MUHAMMAD ILHAM RAMADHAN
88	C88	MUHAMMAD RANSYA ISLAMA
89	C89	MUHAMMAD ZESTARAYA
90	C90	ADELIA ZAKIA PUTRI
91	C91	AFLAHAH AULIYA AL AZKA
92	C92	AI SYAH ADELLIYA RIYANTIKO
93	C93	ANANDA AIKO PUTRI ALLCHOLIN
94	C94	ANINDYA DANNESWARA PRAYOGI
95	C95	ANINDYA NASYWA ANJANI
96	C96	AQIEL FAHMI KAFABI
97	C97	AURELL GHALIYAH PRATIWI
98	C98	DAYYAN MARSA SUTIYONO
99	C99	DINDA AULIA KAMILA
100	C100	FACHRIZZY CHESYA SANJAYA
101	C101	FARAH NAYLA RAMADHANI
102	C102	GWYNETH DANURDARA
103	C103	HESTY PRABAWATI
104	C104	LUCKY HIDAYATULLAH
105	C105	M RIZKY AGUNG SUGIHARTO
106	C106	M VIRGILL RAMADHAN
107	C107	MAISIE CELESTA ATALIE ARYA
108	C108	MOCH FAJAR MAULANA
109	C109	NAZLA TISMAZAMMI HAFFIZ
110	C110	NAZLIN TISMAZAMMI HAFFIZ
111	C111	NOVELIN MARIANA PUTRI
112	C112	RADEN AJENG NAYLA PUTRI. S
113	C113	RAFLI SAPUTRA FERDIANSYAH
114	C114	RAYHAN CAHYO KHAIRUL .G
115	C115	RISKY KURNIAWAN
116	C116	SHAKILA LUTFUN NISA
117	C117	TASYA DZUHRROTUN NAFISAH
118	C118	TRIASA FIRMAN PAMUNGKAS
119	C119	VIDA NUR AFIFA
120	C120	ZILFIN NABILA
121	C121	ADHIM Satria WIRA
122	C122	ADINDA ZAHRA TIFANI
123	C123	ADITIO ISNA PRATAMA
124	C124	ADITYA WIANDRA PUTRA
125	C125	ALDIO ACHMAD PARVEZA
126	C126	ARGI BRILIAN PRAMANA

127	C127	DIAS EKI RISA AYU
128	C128	FARELA KHANZA AZ ZAHRA
129	C129	FARIZ BASTIAN
130	C130	FLORA INDI RAHAYU
131	C131	KEISHA ALLEYDA ZAHWA
132	C132	ZAKIA HILYATIN NAVIS
133	C133	AGASTYA FEBRI ARIANTO
134	C134	AHMAD DWI FEBRIAN
135	C135	ALIFAH FATHIMA INSANI
136	C136	ALYSSA RISKY YUNIAR
137	C137	ANANDA PUTRI RAHMAWATI
138	C138	ESTELIA NIAN TI WAHYUNING
139	C139	CENDRA MAULA
140	C140	CINDY OKTAVIA RAMADHANY



LAMPIRAN M1. HASIL ANALISIS VALIDITAS 1

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	1125.60	20006.446	.350		.742
B11	1125.36	20016.088	.348		.743
B13	1125.33	19969.267	.526		.742
B37	1125.73	19992.143	.446		.742
B40	1125.84	19980.627	.424		.742
B41	1125.61	19967.139	.477		.742
B72	1125.47	20001.238	.440		.742
B73	1125.86	19945.255	.471		.742
B77	1125.29	19978.120	.620		.742
B110	1125.60	20015.287	.298		.743
B112	1125.96	19885.549	.638		.741
B117	1125.64	19968.262	.478		.742
B2	1125.14	20077.573	.202		.743
B12	1125.27	20055.853	.218		.743
B26	1125.59	20023.319	.255		.743
B28	1126.00	19930.377	.477		.741
B36	1126.19	19952.849	.412		.742
B39	1125.77	19980.817	.413		.742
B43	1125.23	20077.976	.129		.743
B59	1125.70	19926.648	.596		.741
B71	1125.74	19977.904	.398		.742
B76	1125.64	20001.798	.348		.742
B78	1125.41	19950.217	.578		.742
B104	1125.69	20027.871	.230		.743
B111	1125.73	19934.259	.620		.741
B114	1125.77	19916.005	.635		.741
B116	1125.77	19955.918	.593		.742
B140	1125.84	20035.845	.231		.743
B14	1125.47	20022.050	.311		.743
B27	1125.19	20065.458	.226		.743
B33	1125.50	20002.920	.379		.742
B34	1125.67	19979.412	.445		.742
B38	1125.67	20006.659	.360		.742
B42	1125.71	19992.265	.371		.742
B60	1125.76	19906.302	.672		.741
B61	1125.80	19957.322	.443		.742
B74	1125.57	19993.930	.385		.742
B75	1125.49	19998.282	.388		.742
B79	1125.57	19983.002	.411		.742
B103	1126.04	19910.331	.543		.741
B136	1125.61	19997.081	.380		.742
B137	1125.69	19889.088	.699		.741
B138	1125.53	19957.470	.568		.742
B139	1125.97	19877.535	.673		.741
B9	1125.57	20012.799	.325		.743

B10	1125.29	20048.381	.235		.743
B15	1125.39	20036.240	.272		.743
B16	1125.50	19998.891	.376		.742
B24	1125.74	20050.716	.188		.743
B25	1125.86	19984.530	.345		.742
B45	1125.97	19983.159	.426		.742
B46	1125.71	19927.482	.640		.741
B62	1125.59	19954.681	.508		.742
B68	1125.41	20035.522	.276		.743
B69	1125.50	20024.312	.291		.743
B70	1126.16	19973.758	.359		.742
B80	1125.86	19907.313	.571		.741
B97	1125.33	19977.267	.582		.742
B98	1125.50	19991.674	.420		.742
B100	1125.64	19944.059	.533		.742
B101	1125.49	19921.123	.697		.741
B102	1125.70	19929.257	.485		.741
B113	1125.70	19925.865	.545		.741
B115	1125.94	19867.997	.653		.741
B118	1125.89	19923.842	.584		.741
B133	1126.11	19877.146	.595		.741
B134	1126.09	19893.268	.567		.741
B135	1125.71	19898.091	.678		.741
B3	1125.84	20007.004	.322		.742
B4	1125.84	19941.902	.468		.742
B8	1125.49	19988.369	.430		.742
B17	1125.93	19887.517	.624		.741
B18	1125.54	19974.310	.506		.742
B19	1125.61	19980.124	.439		.742
B21	1125.26	20030.513	.307		.743
B23	1125.81	19945.342	.462		.742
B44	1125.64	19952.059	.550		.742
B47	1125.71	19956.845	.624		.742
B48	1125.93	19959.111	.460		.742
B49	1126.07	19917.922	.550		.741
B50	1125.69	19963.117	.529		.742
B53	1125.60	19955.113	.555		.742
B54	1125.64	19932.929	.585		.741
B58	1125.66	20016.345	.279		.743
B82	1125.41	19990.391	.422		.742
B83	1125.49	19983.442	.448		.742
B84	1125.69	19999.291	.332		.742
B85	1125.31	19987.726	.610		.742
B86	1125.21	20046.403	.329		.743
B87	1125.60	19895.983	.699		.741
B95	1125.80	19923.612	.503		.741
B96	1125.33	19996.804	.533		.742
B109	1126.07	19886.096	.664		.741

B119	1125.73	19925.360	.578		.741
B120	1125.64	19902.871	.678		.741
B121	1125.63	19912.585	.687		.741
B125	1125.70	19894.242	.695		.741
B130	1126.09	19922.920	.583		.741
B131	1125.71	19988.178	.358		.742
B132	1125.51	19921.413	.691		.741
B22	1126.07	19980.328	.375		.742
B29	1125.56	20019.613	.347		.743
B30	1125.71	19977.482	.399		.742
B31	1125.61	19966.240	.480		.742
B35	1125.26	20090.860	.072		.744
B51	1126.03	19931.304	.519		.741
B57	1125.81	19909.429	.602		.741
B63	1125.94	19876.489	.673		.741
B64	1126.17	19851.506	.676		.740
B66	1125.59	20013.956	.301		.743
B81	1125.77	19874.614	.728		.741
B90	1125.23	20018.411	.377		.743
B91	1125.96	19954.331	.447		.742
B94	1125.64	20004.407	.339		.742
B99	1125.51	19945.326	.550		.742
B108	1126.00	19974.609	.453		.742
B122	1125.81	19937.255	.561		.742
B124	1125.60	19956.736	.567		.742
B128	1125.71	19910.033	.603		.741
B129	1125.64	19951.653	.569		.742
B5	1125.70	19992.271	.405		.742
B6	1125.73	20037.041	.258		.743
B7	1125.47	20001.325	.400		.742
B20	1125.26	20057.063	.271		.743
B32	1125.57	19967.118	.513		.742
B52	1125.99	19948.159	.518		.742
B55	1125.80	19920.771	.590		.741
B56	1125.70	20035.343	.209		.743
B65	1126.13	19953.650	.472		.742
B67	1125.73	19967.737	.585		.742
B88	1125.81	19988.211	.440		.742
B89	1125.94	19957.504	.458		.742
B92	1125.74	19944.860	.519		.742
B93	1125.83	19955.159	.445		.742
B105	1125.60	19968.968	.468		.742
B106	1126.23	19947.280	.442		.742
B107	1126.56	19974.685	.443		.742
B123	1125.86	19897.573	.617		.741
B126	1126.04	19922.476	.645		.741
B127	1125.97	19893.217	.653		.741
TOTAL	566.84	4988.221	.993		.976

LAMPIRAN M2. HASIL ANALISIS VALIDITAS 2

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	1048.70	18924.909	.339		.729
B11	1048.46	18935.527	.331		.729
B13	1048.43	18885.524	.527		.728
B37	1048.83	18910.260	.437		.729
B40	1048.94	18899.620	.413		.729
B41	1048.71	18882.584	.480		.728
B72	1048.57	18917.959	.434		.729
B73	1048.96	18862.534	.470		.728
B77	1048.39	18893.226	.625		.728
B112	1049.06	18801.765	.645		.727
B117	1048.74	18883.730	.481		.728
B28	1049.10	18849.946	.471		.728
B36	1049.29	18867.598	.418		.728
B39	1048.87	18899.389	.404		.729
B59	1048.80	18845.670	.591		.728
B71	1048.84	18893.149	.400		.729
B76	1048.74	18918.658	.343		.729
B78	1048.51	18865.094	.585		.728
B111	1048.83	18851.506	.620		.728
B114	1048.87	18832.722	.639		.728
B116	1048.87	18872.983	.592		.728
B14	1048.57	18938.596	.305		.729
B33	1048.60	18916.157	.387		.729
B34	1048.77	18894.556	.448		.729
B38	1048.77	18925.309	.347		.729
B42	1048.81	18907.835	.371		.729
B60	1048.86	18825.313	.668		.727
B61	1048.90	18873.280	.445		.728
B74	1048.67	18909.528	.385		.729
B75	1048.59	18912.855	.391		.729
B79	1048.67	18897.412	.416		.729
B103	1049.14	18826.501	.548		.728
B136	1048.71	18911.308	.384		.729
B137	1048.79	18805.243	.707		.727
B138	1048.63	18872.498	.574		.728
B139	1049.07	18796.734	.671		.727
B9	1048.67	18930.456	.316		.729
B16	1048.60	18912.272	.383		.729
B25	1048.96	18900.216	.346		.729
B45	1049.07	18900.502	.421		.729
B46	1048.81	18846.037	.636		.728
B62	1048.69	18873.929	.499		.728
B70	1049.26	18889.440	.361		.728
B80	1048.96	18823.926	.575		.727
B97	1048.43	18892.567	.585		.728
B98	1048.60	18906.301	.424		.729
B100	1048.74	18860.542	.535		.728
B101	1048.59	18838.362	.699		.728

B102	1048.80	18848.539	.480		.728
B113	1048.80	18842.452	.548		.728
B115	1049.04	18785.984	.657		.727
B118	1048.99	18841.058	.585		.728
B133	1049.21	18795.156	.597		.727
B134	1049.19	18811.980	.567		.727
B135	1048.81	18813.429	.688		.727
B3	1048.94	18925.359	.312		.729
B4	1048.94	18857.098	.474		.728
B8	1048.59	18903.145	.434		.729
B17	1049.03	18803.535	.631		.727
B18	1048.64	18889.102	.511		.728
B19	1048.71	18894.613	.444		.729
B21	1048.36	18941.943	.320		.729
B23	1048.91	18859.384	.471		.728
B44	1048.74	18869.759	.547		.728
B47	1048.81	18873.980	.622		.728
B48	1049.03	18876.318	.458		.728
B49	1049.17	18834.869	.552		.728
B50	1048.79	18880.287	.526		.728
B53	1048.70	18872.822	.551		.728
B54	1048.74	18853.092	.575		.728
B82	1048.51	18904.688	.428		.729
B83	1048.59	18899.666	.447		.729
B84	1048.79	18914.837	.332		.729
B85	1048.41	18902.159	.617		.729
B86	1048.31	18960.451	.330		.729
B87	1048.70	18814.010	.700		.727
B95	1048.90	18841.859	.501		.728
B96	1048.43	18910.944	.540		.729
B109	1049.17	18802.318	.671		.727
B119	1048.83	18839.130	.590		.728
B120	1048.74	18820.542	.679		.727
B121	1048.73	18828.461	.695		.728
B125	1048.80	18812.133	.697		.727
B130	1049.19	18839.690	.586		.728
B131	1048.81	18903.255	.360		.729
B132	1048.61	18838.298	.694		.728
B22	1049.17	18895.593	.377		.729
B29	1048.66	18934.750	.346		.729
B30	1048.81	18891.893	.405		.728
B31	1048.71	18881.251	.485		.728
B51	1049.13	18846.635	.525		.728
B57	1048.91	18825.065	.609		.728
B63	1049.04	18792.505	.681		.727
B64	1049.27	18769.911	.679		.727
B66	1048.69	18935.146	.281		.729
B81	1048.87	18792.548	.731		.727
B90	1048.33	18935.151	.369		.729
B91	1049.06	18872.750	.442		.728
B94	1048.74	18918.918	.342		.729
B99	1048.61	18863.255	.547		.728
B108	1049.10	18886.468	.468		.728

B122	1048.91	18852.717	.567		.728
B124	1048.70	18873.286	.567		.728
B128	1048.81	18826.153	.608		.728
B129	1048.74	18866.252	.577		.728
B5	1048.80	18910.510	.396		.729
B7	1048.57	18915.495	.405		.729
B32	1048.67	18880.861	.523		.728
B52	1049.09	18867.442	.510		.728
B55	1048.90	18836.787	.595		.728
B65	1049.23	18871.135	.469		.728
B67	1048.83	18885.043	.581		.728
B88	1048.91	18902.485	.446		.729
B89	1049.04	18872.940	.462		.728
B92	1048.84	18859.902	.525		.728
B93	1048.93	18873.111	.441		.728
B105	1048.70	18883.952	.473		.728
B106	1049.33	18862.456	.447		.728
B107	1049.66	18890.924	.443		.728
B123	1048.96	18814.824	.620		.727
B126	1049.14	18839.168	.648		.728
B127	1049.07	18809.806	.659		.727
TOTAL	489.94	4461.214	.991		.977

LAMPIRAN M3. HASIL ANALISIS VALIDITAS 3

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
C1	955.55	18630.408	.335		.746
C11	955.53	18606.769	.353		.746
C13	955.59	18580.820	.396		.745
C37	955.96	18596.754	.393		.746
C40	956.04	18568.574	.496		.745
C41	955.73	18581.796	.425		.745
C72	955.81	18626.718	.292		.746
C73	955.64	18638.334	.278		.746
C77	955.50	18641.921	.265		.746
C112	955.29	18672.652	.216		.747
C117	955.78	18566.289	.503		.745
C28	956.24	18580.915	.345		.745
C36	956.33	18558.711	.416		.745
C39	955.89	18582.347	.392		.745
C59	955.69	18571.466	.475		.745
C71	955.66	18636.946	.259		.746
C76	955.86	18583.902	.395		.745
C78	955.34	18568.054	.602		.745
C111	955.79	18558.342	.535		.745
C114	955.81	18516.891	.656		.744
C116	955.87	18550.588	.641		.745
C14	955.48	18633.460	.301		.746
C33	955.43	18641.757	.301		.746
C34	955.72	18565.943	.512		.745
C38	955.56	18605.846	.393		.746
C42	955.94	18593.623	.373		.746
C60	955.78	18508.461	.691		.744
C61	955.89	18633.017	.245		.746
C74	955.46	18636.898	.313		.746
C75	955.35	18642.028	.309		.746
C79	955.52	18587.273	.439		.745
C103	956.03	18524.071	.532		.745
C136	955.69	18581.466	.447		.745
C137	955.70	18474.283	.761		.744
C138	955.56	18535.975	.663		.745
C139	956.06	18471.752	.694		.744
C9	955.41	18576.732	.532		.745
C16	955.58	18602.634	.367		.746
C25	955.92	18548.332	.448		.745
C45	956.08	18626.087	.249		.746
C46	955.89	18509.881	.645		.744
C62	955.56	18586.148	.434		.745
C70	956.26	18597.401	.327		.746
C80	955.92	18516.001	.560		.745
C97	955.36	18581.571	.530		.745
C98	955.61	18589.073	.409		.746
C100	955.75	18548.045	.518		.745
C101	955.71	18634.795	.266		.746

C102	955.26	18674.383	.166		.747
C113	955.69	18621.193	.296		.746
C115	955.97	18464.704	.675		.744
C118	955.92	18542.188	.567		.745
C133	956.16	18484.508	.613		.744
C134	956.21	18494.770	.572		.744
C135	955.76	18496.728	.697		.744
C3	955.54	18502.408	.767		.744
C4	955.89	18540.131	.501		.745
C8	955.48	18584.280	.493		.745
C17	955.89	18487.406	.671		.744
C18	955.59	18581.698	.478		.745
C19	955.59	18597.869	.427		.746
C21	955.79	18585.360	.348		.745
C23	955.83	18539.179	.515		.745
C44	955.65	18526.114	.638		.745
C47	955.76	18549.663	.638		.745
C48	955.99	18559.201	.507		.745
C49	956.13	18553.134	.495		.745
C50	955.83	18543.855	.550		.745
C53	955.71	18565.345	.531		.745
C54	955.66	18551.433	.562		.745
C82	955.44	18587.328	.470		.745
C83	955.69	18587.584	.404		.745
C84	955.69	18658.088	.199		.746
C85	955.37	18601.170	.497		.746
C86	956.06	18495.888	.617		.744
C87	955.71	18502.652	.650		.744
C95	955.71	18641.688	.233		.746
C96	955.27	18601.149	.553		.746
C109	956.16	18498.599	.661		.744
C119	955.69	18520.634	.621		.745
C120	955.74	18499.232	.680		.744
C121	955.75	18484.851	.726		.744
C125	955.81	18474.757	.744		.744
C130	956.09	18541.374	.549		.745
C131	955.88	18516.021	.548		.745
C132	955.21	18641.604	.295		.746
C22	955.72	18532.519	.631		.745
C29	955.57	18633.311	.360		.746
C30	955.72	18607.210	.328		.746
C31	955.64	18554.677	.557		.745
C51	955.95	18536.782	.578		.745
C57	955.75	18517.124	.645		.744
C63	955.98	18483.805	.663		.744
C64	956.16	18456.354	.693		.744
C66	955.50	18643.374	.258		.746
C81	955.76	18475.606	.752		.744
C90	955.61	18497.980	.742		.744
C91	956.02	18577.604	.403		.745

C94	955.59	18595.423	.410		.746
C99	955.58	18563.612	.490		.745
C108	955.94	18570.751	.505		.745
C122	955.79	18528.803	.610		.745
C124	955.68	18537.356	.654		.745
C128	955.96	18499.279	.577		.744
C129	955.96	18614.660	.297		.746
C5	955.59	18635.768	.318		.746
C7	955.48	18607.748	.425		.746
C32	955.62	18557.287	.582		.745
C52	955.99	18595.093	.418		.746
C55	955.83	18503.280	.656		.744
C65	956.06	18572.564	.442		.745
C67	955.89	18569.584	.502		.745
C88	955.73	18612.904	.383		.746
C89	955.79	18593.388	.409		.746
C92	955.89	18551.478	.486		.745
C93	955.85	18582.632	.400		.745
C105	955.59	18590.401	.439		.746
C106	956.26	18530.584	.521		.745
C107	956.58	18579.814	.461		.745
C123	955.85	18476.790	.713		.744
C126	956.12	18510.381	.697		.744
C127	956.02	18484.467	.698		.744
TOTAL	479.67	4668.956	1.000		.975

LAMPIRAN M4. HASIL ANALISIS VALIDITAS 4

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
C1	894.64	17516.850	.330		.731
C11	894.62	17493.417	.350		.731
C13	894.68	17466.105	.400		.730
C37	895.06	17482.428	.395		.731
C40	895.14	17456.535	.492		.730
C41	894.82	17466.565	.431		.730
C117	894.87	17451.998	.507		.730
C28	895.33	17467.647	.345		.731
C36	895.42	17446.073	.415		.730
C39	894.98	17467.431	.397		.731
C59	894.79	17460.803	.467		.730
C76	894.96	17468.847	.400		.731
C78	894.44	17455.413	.601		.730
C111	894.88	17443.906	.541		.730
C114	894.90	17403.386	.663		.729
C116	894.96	17436.754	.646		.730
C14	894.57	17518.750	.300		.731
C33	894.52	17527.791	.296		.731
C34	894.81	17451.562	.517		.730
C38	894.65	17493.279	.387		.731
C42	895.04	17479.646	.373		.731
C60	894.87	17397.955	.688		.729
C74	894.56	17523.630	.306		.731
C75	894.44	17527.817	.304		.731
C79	894.61	17472.713	.443		.731
C103	895.12	17411.719	.534		.730
C136	894.79	17465.018	.458		.730
C137	894.79	17362.842	.765		.729
C138	894.65	17421.697	.672		.730
C139	895.15	17361.351	.695		.729
C9	894.50	17462.540	.536		.730
C16	894.67	17486.251	.375		.731
C25	895.01	17436.705	.445		.730
C46	894.99	17398.561	.645		.729
C62	894.65	17476.747	.419		.731
C70	895.35	17483.164	.327		.731
C80	895.01	17404.849	.559		.730
C97	894.46	17466.754	.536		.730
C98	894.71	17476.424	.406		.731
C100	894.84	17436.680	.514		.730
C115	895.06	17354.463	.676		.729
C118	895.01	17429.021	.570		.730
C133	895.25	17372.592	.617		.729
C134	895.30	17384.341	.571		.729
C135	894.86	17384.195	.702		.729

C3	894.64	17390.089	.772		.729
C4	894.98	17429.791	.496		.730
C8	894.57	17471.153	.492		.731
C17	894.99	17375.467	.675		.729
C18	894.68	17467.083	.482		.730
C19	894.69	17482.246	.433		.731
C21	894.89	17473.080	.344		.731
C23	894.92	17428.433	.511		.730
C44	894.74	17413.804	.640		.730
C47	894.86	17438.742	.632		.730
C48	895.09	17447.129	.505		.730
C49	895.22	17441.008	.493		.730
C50	894.92	17429.972	.555		.730
C53	894.80	17454.176	.525		.730
C54	894.76	17441.063	.555		.730
C82	894.54	17473.445	.471		.731
C83	894.78	17474.634	.402		.731
C85	894.46	17487.128	.497		.731
C86	895.16	17384.205	.619		.729
C87	894.81	17391.265	.651		.729
C96	894.36	17487.945	.549		.731
C109	895.26	17386.941	.664		.729
C119	894.78	17407.454	.626		.730
C120	894.83	17386.287	.687		.729
C121	894.84	17371.946	.734		.729
C125	894.91	17361.653	.753		.729
C130	895.18	17428.464	.552		.730
C131	894.97	17401.870	.555		.729
C22	894.81	17417.490	.642		.730
C29	894.66	17518.469	.359		.731
C30	894.81	17493.735	.326		.731
C31	894.74	17440.210	.564		.730
C51	895.04	17425.566	.575		.730
C57	894.84	17407.716	.638		.730
C63	895.07	17375.275	.657		.729
C64	895.26	17346.825	.693		.729
C81	894.86	17365.605	.752		.729
C90	894.71	17385.978	.746		.729
C91	895.11	17466.433	.397		.730
C94	894.69	17482.260	.407		.731
C99	894.67	17452.380	.484		.730
C108	895.03	17455.942	.511		.730
C122	894.88	17415.302	.615		.730
C124	894.77	17423.401	.661		.730
C128	895.05	17384.897	.587		.729
C5	894.69	17522.490	.310		.731
C7	894.57	17493.239	.426		.731
C32	894.71	17442.349	.590		.730

C52	895.08	17483.972	.408		.731
C55	894.92	17391.310	.659		.729
C65	895.16	17461.673	.434		.730
C67	894.98	17455.906	.505		.730
C88	894.82	17500.306	.376		.731
C89	894.89	17481.152	.403		.731
C92	894.99	17438.129	.488		.730
C93	894.94	17469.680	.399		.731
C105	894.69	17476.131	.441		.731
C106	895.36	17416.332	.527		.730
C107	895.67	17467.071	.459		.730
C123	894.94	17364.918	.718		.729
C126	895.21	17397.148	.704		.729
C127	895.11	17371.138	.707		.729
TOTAL	418.76	4130.556	.997		.976

LAMPIRAN M5. HASIL ANALISIS VALIDITAS 5

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
C1	890.37	17446.077	.330		.730
C11	890.35	17422.546	.350		.730
C13	890.41	17395.380	.400		.729
C37	890.79	17411.508	.395		.730
C40	890.86	17385.758	.492		.729
C41	890.55	17395.544	.432		.729
C117	890.60	17380.904	.509		.729
C28	891.06	17397.148	.344		.730
C36	891.15	17375.740	.414		.729
C39	890.71	17396.295	.398		.729
C59	890.51	17390.108	.466		.729
C76	890.69	17398.016	.400		.730
C78	890.16	17384.843	.600		.729
C111	890.61	17372.960	.542		.729
C114	890.63	17332.825	.663		.728
C116	890.69	17365.768	.648		.729
C14	890.30	17448.024	.299		.730
C34	890.54	17380.653	.518		.729
C38	890.38	17422.424	.387		.730
C42	890.76	17408.829	.373		.730
C60	890.60	17327.407	.688		.728
C74	890.29	17453.501	.303		.730
C75	890.17	17457.294	.302		.730
C79	890.34	17402.241	.442		.730
C103	890.85	17341.524	.532		.729
C136	890.51	17394.237	.458		.729
C137	890.52	17292.582	.765		.728
C138	890.38	17351.014	.672		.729
C139	890.88	17290.784	.695		.728
C9	890.23	17391.703	.536		.729
C16	890.40	17415.565	.375		.730
C25	890.74	17366.192	.445		.729
C46	890.71	17327.831	.646		.728
C62	890.38	17406.136	.419		.730
C70	891.08	17412.735	.326		.730
C80	890.74	17334.279	.559		.728
C97	890.19	17395.893	.536		.729
C98	890.44	17405.571	.406		.730
C100	890.57	17366.103	.514		.729
C115	890.79	17283.748	.676		.728
C118	890.74	17358.509	.570		.729
C133	890.98	17302.237	.616		.728
C134	891.03	17313.985	.570		.728
C135	890.59	17313.496	.703		.728
C3	890.36	17319.370	.773		.728

C4	890.71	17359.000	.496		.729
C8	890.30	17400.269	.492		.730
C17	890.71	17304.580	.676		.728
C18	890.41	17396.459	.482		.729
C19	890.41	17411.295	.434		.730
C21	890.61	17402.383	.344		.730
C23	890.65	17357.726	.511		.729
C44	890.47	17343.028	.640		.729
C47	890.59	17367.957	.632		.729
C48	890.81	17376.426	.505		.729
C49	890.95	17370.436	.493		.729
C50	890.65	17358.733	.557		.729
C53	890.53	17383.273	.525		.729
C54	890.49	17370.165	.555		.729
C82	890.26	17402.815	.470		.730
C83	890.51	17403.878	.402		.730
C85	890.19	17416.603	.496		.730
C86	890.89	17313.311	.620		.728
C87	890.54	17320.510	.652		.728
C96	890.09	17417.279	.548		.730
C109	890.99	17316.388	.664		.728
C119	890.51	17336.870	.626		.729
C120	890.56	17315.443	.688		.728
C121	890.57	17301.096	.735		.728
C125	890.64	17290.881	.754		.728
C130	890.91	17357.768	.552		.729
C131	890.70	17330.902	.556		.728
C22	890.54	17346.667	.643		.729
C29	890.39	17447.406	.360		.730
C30	890.54	17422.984	.326		.730
C31	890.46	17369.258	.565		.729
C51	890.77	17355.027	.575		.729
C57	890.57	17336.995	.638		.729
C63	890.80	17304.794	.657		.728
C64	890.99	17276.259	.693		.728
C81	890.59	17295.021	.752		.728
C90	890.44	17315.140	.747		.728
C91	890.84	17395.615	.397		.729
C94	890.41	17411.252	.408		.730
C99	890.40	17381.522	.485		.729
C108	890.76	17385.322	.511		.729
C122	890.61	17344.384	.616		.729
C124	890.50	17352.424	.662		.729
C128	890.78	17313.987	.588		.728
C5	890.41	17451.741	.310		.730
C7	890.30	17422.355	.426		.730
C32	890.44	17371.472	.591		.729
C52	890.81	17413.337	.407		.730

C55	890.65	17320.675	.659		.728
C65	890.89	17391.426	.433		.729
C67	890.71	17384.942	.505		.729
C88	890.55	17430.019	.374		.730
C89	890.61	17411.030	.401		.730
C92	890.71	17367.400	.488		.729
C93	890.67	17399.287	.398		.730
C105	890.41	17405.539	.440		.730
C106	891.09	17345.935	.527		.729
C107	891.40	17396.400	.459		.729
C123	890.67	17294.265	.718		.728
C126	890.94	17326.587	.704		.728
C127	890.84	17300.651	.707		.728
TOTAL	414.49	4097.403	.997		.976



LAMPIRAN M6. HASIL ANALISIS VALIDITAS 6

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
C1	886.15	17366.589	.329		.729
C11	886.13	17343.667	.348		.729
C13	886.19	17316.267	.399		.728
C37	886.56	17332.032	.395		.729
C40	886.64	17305.987	.494		.728
C41	886.33	17315.992	.432		.728
C117	886.38	17301.071	.510		.728
C28	886.84	17318.023	.343		.728
C36	886.93	17295.765	.416		.728
C39	886.49	17316.669	.398		.728
C59	886.29	17310.554	.467		.728
C76	886.46	17318.006	.402		.728
C78	885.94	17305.349	.600		.728
C111	886.39	17293.965	.540		.728
C114	886.41	17253.610	.662		.727
C116	886.47	17286.078	.649		.728
C34	886.32	17300.953	.519		.728
C38	886.16	17342.954	.387		.729
C42	886.54	17329.142	.374		.729
C60	886.38	17248.050	.688		.727
C74	886.06	17374.190	.302		.729
C75	885.95	17377.818	.302		.729
C79	886.12	17323.359	.439		.728
C103	886.63	17261.904	.533		.727
C136	886.29	17314.813	.458		.728
C137	886.30	17213.636	.764		.727
C138	886.16	17271.759	.671		.728
C139	886.66	17211.680	.695		.727
C9	886.01	17312.568	.535		.728
C16	886.18	17336.752	.372		.729
C25	886.52	17286.884	.444		.728
C46	886.49	17248.727	.645		.727
C62	886.16	17326.853	.418		.728
C70	886.86	17332.814	.328		.729
C80	886.52	17254.784	.559		.727
C97	885.96	17316.553	.536		.728
C98	886.21	17325.997	.407		.728
C100	886.35	17286.546	.514		.728
C115	886.57	17204.031	.678		.726
C118	886.52	17279.388	.569		.728
C133	886.76	17223.250	.615		.727
C134	886.81	17234.963	.569		.727
C135	886.36	17234.046	.703		.727
C3	886.14	17240.354	.772		.727
C4	886.49	17279.705	.496		.728

C8	886.08	17320.692	.492		.728
C17	886.49	17225.360	.676		.727
C18	886.19	17316.944	.482		.728
C19	886.19	17331.596	.435		.729
C21	886.39	17322.557	.345		.728
C23	886.43	17278.491	.511		.728
C44	886.25	17263.714	.640		.727
C47	886.36	17288.449	.633		.728
C48	886.59	17296.445	.506		.728
C49	886.73	17290.818	.493		.728
C50	886.43	17279.052	.558		.728
C53	886.31	17303.711	.526		.728
C54	886.26	17290.541	.556		.728
C82	886.04	17323.725	.469		.728
C83	886.29	17324.436	.401		.728
C85	885.97	17337.006	.497		.729
C86	886.66	17234.095	.620		.727
C87	886.31	17241.311	.652		.727
C96	885.87	17337.652	.549		.729
C109	886.76	17237.261	.663		.727
C119	886.29	17257.529	.626		.727
C120	886.34	17236.426	.687		.727
C121	886.35	17222.143	.734		.727
C125	886.41	17211.813	.753		.727
C130	886.69	17278.577	.551		.728
C131	886.48	17251.518	.557		.727
C22	886.32	17267.155	.644		.727
C29	886.17	17367.654	.361		.729
C30	886.32	17343.730	.325		.729
C31	886.24	17289.566	.566		.728
C51	886.55	17275.300	.576		.728
C57	886.35	17257.395	.639		.727
C63	886.58	17225.282	.657		.727
C64	886.76	17196.728	.694		.726
C81	886.36	17215.773	.752		.727
C90	886.21	17236.198	.746		.727
C91	886.62	17316.122	.397		.728
C94	886.19	17331.840	.408		.729
C99	886.18	17301.874	.485		.728
C108	886.54	17305.589	.512		.728
C122	886.39	17265.404	.615		.727
C124	886.28	17273.051	.662		.728
C128	886.56	17235.040	.587		.727
C5	886.19	17372.114	.310		.729
C7	886.08	17342.677	.427		.729
C32	886.22	17291.828	.592		.728
C52	886.59	17333.482	.409		.729

C55	886.43	17241.211	.659		.727
C65	886.66	17311.994	.433		.728
C67	886.49	17305.144	.507		.728
C88	886.33	17350.539	.373		.729
C89	886.39	17331.622	.401		.729
C92	886.49	17287.791	.489		.728
C93	886.45	17319.487	.399		.728
C105	886.19	17325.740	.441		.728
C106	886.86	17266.924	.526		.728
C107	887.18	17317.011	.459		.728
C123	886.45	17214.724	.719		.727
C126	886.72	17247.512	.703		.727
C127	886.62	17221.820	.706		.727
TOTAL	410.27	4059.509	.997		.976



LAMPIRAN N. HASIL ANALISIS RELIABILITAS

No.	Uji Lapangan	Analisis ke-	Reliabilitas		
1.	Uji coba kelas kecil	1	Reliability Statistics		
			Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
		.744	.976	141	
		2	Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items		N of Items		
.730	.978	123			
2.	Desiminasi kelas besar	1	Reliability Statistics		
			Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
		.747	.975	123	
		2	Reliability Statistics		
			Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
		.732	.977	108	
		3	Reliability Statistics		
			Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
		.731	.977	107	
		4	Reliability Statistics		
			Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
		.730	.977	106	

LAMPIRAN O. HASIL AKHIR PRODUK



**INSTRUMEN PENILAIAN ASPEK AFEKTIF
KURIKULUM 2013**

Untuk:

SEKOLAH DASAR (SD)/ MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)

Berisi tentang instrumen penilaian yang meliputi:

- KI 1 (Sikap Spiritual)
- KI 2 (Sikap Sosial)

Oleh:

Dian Eka Wahyuni (140210204070)

Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Disusun berdasarkan:

**KURIKULUM 2013
PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA NOMOR 23 TAHUN 2016**

PRAKATA

Bentuk penilaian kurikulum 2013 berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Penilaian yang harus dilakukan dalam kurikulum 2013 berupa penilaian autentik. Penilaian autentik tersebut tidak hanya menekankan pada satu aspek, namun ketiga aspek (kognitif, psikomotor dan afektif) dalam pembelajaran harus dinilai secara menyeluruh.

Salah satu yang menjadi keluhan dalam praktik penilaian autentik adalah pada penilaian sikap. Penilaian sikap dilakukan dengan teknik observasi, penilaian diri sendiri, penilaian antarteman, dan jurnal. Pelaksanaan penilaian sikap diasumsikan setiap peserta didik memiliki perilaku yang baik, sehingga jika tidak dijumpai perilaku yang sangat baik atau kurang baik maka nilai sikap peserta didik tersebut dianggap sesuai dengan indikator yang diharapkan. Teknik penilaian yang demikian menjadikan penilaian sikap siswa melalui observasi belum bisa menggambarkan sikap siswa yang sebenarnya. Oleh karena itu, dibutuhkan penilaian penunjang seperti penilaian diri sendiri dan penilaian antarteman yang dapat dijadikan sebagai salah satu alat konfirmasi dari hasil penilaian sikap melalui teknik observasi.

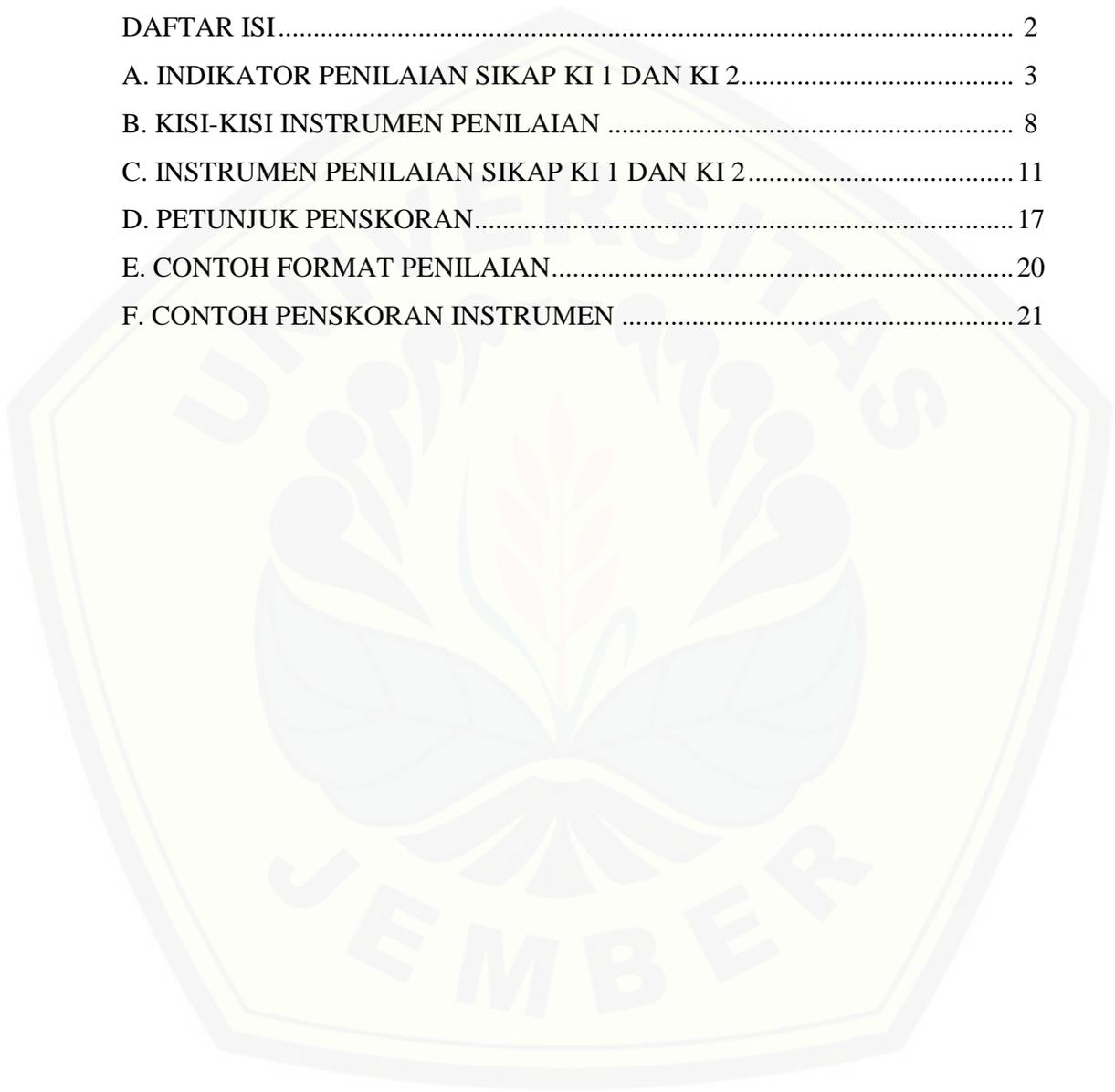
Instrumen penilaian dalam buku ini merupakan instrumen penilaian sikap siswa yang dimodifikasi dari buku Revisi Kurikulum 2013: Implementasi Konsep dan Penerapan oleh Imas Kurniasih & Berlin Sani. Tujuannya untuk memudahkan praktik penilaian sikap siswa sekolah dasar kelas tinggi, yang disesuaikan dengan kebutuhan guru dalam proses penilaian sikap dalam KI 1 dan KI 2 kurikulum 2013. Indikator-indikator yang dibuat sebagai pedoman akan memudahkan guru dalam melakukan penilaian sikap siswa. Selain pembuatan indikator, instrumen penilaian juga dilengkapi dengan pedoman penskoran. Instrumen penilaian ini diharapkan dapat menunjang praktik penilaian kurikulum 2013, sehingga hasil deskripsi sikap siswa mendekati benar.

Jember, 5 Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PRAKATA.....	1
DAFTAR ISI.....	2
A. INDIKATOR PENILAIAN SIKAP KI 1 DAN KI 2.....	3
B. KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN	8
C. INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP KI 1 DAN KI 2.....	11
D. PETUNJUK PENSKORAN.....	17
E. CONTOH FORMAT PENILAIAN.....	20
F. CONTOH PENSKORAN INSTRUMEN	21



A. INDIKATOR PENILAIAN SIKAP KI 1 DAN KI 2

No.	Sikap	Indikator	Aitem
1.	Spiritual	d. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu. e. Terbiasa mengucapkan salam pada awal dan akhir pembelajaran. f. Mengucap syukur saat berhasil mengerjakan atau mendapat sesuatu.	Pernyataan <i>Favorable</i> : 8. Saya terbiasa berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu. 9. Saya terbiasa mengucapkan salam pada awal dan akhir pembelajaran. 10. Saya terbiasa berucap syukur saat berhasil mengerjakan atau mendapat sesuatu.
			Pernyataan <i>Unfavorable</i> : 11. Saya berdoa hanya jika diingatkan oleh guru. 12. Saya tidak terbiasa mengucapkan salam pada awal dan akhir pembelajaran. 13. Saya sering lupa berucap syukur saat berhasil atau mendapat sesuatu. 14. Saya tidak tahu cara untuk berucap syukur.
2.	Jujur	a. Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki. b. Tidak menyontek atau melihat hasil pekerjaan temannya. c. Menyerahkan barang yang ditemukan di lingkungan sekolah kepada guru.	Pernyataan <i>Favorable</i> : 10. Saya tidak malu untuk mengakui kesalahan. 11. Saya tidak malu untuk mengakui kekurangan saya. 12. Jika saya mengetahui pemilik barang yang saya temukan, saya akan langsung memberikan kepada pemiliknya.
			Pernyataan <i>Unfavorable</i> : 13. Saya tidak mau mengakui kesalahan. 14. Saya malu untuk mengakui kekurangan saya. 15. Saya sering meniru hasil pekerjaan teman. 16. Saya senang mendapatkan nilai tinggi walaupun itu bukan hasil pekerjaan saya sendiri. 17. Saya sering mengambil barang yang saya temukan di lingkungan sekolah. 18. Saya biasanya berpura-pura tidak mengetahui milik siapa barang yang saya temukan walaupun saya mengetahuinya.

No.	Sikap	Indikator	Aitem
3.	Disiplin	a. Datang ke sekolah dan masuk kelas tepat waktu. b. Patuh pada tata tertib sekolah dan kelas. c. Mengumpulkan tugas tepat waktu. e. Mengikuti upacara setiap hari senin.	Pernyataan <i>Favorable</i> : 13. Saya terbiasa tepat waktu masuk kelas. 14. Saya terbiasa mematuhi tata tertib kelas. 15. Saya terbiasa mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. 16. Saya selalu mengikuti upacara setiap hari Senin. 17. Saya terbiasa mengikuti upacara dengan tertib. Pernyataan <i>Unfavorable</i> : 18. Saya terbiasa terlambat datang ke sekolah. 19. Saya terbiasa terlambat masuk kelas. 20. Saya biasanya melanggar tata tertib sekolah. 21. Saya terbiasa melanggar tata tertib kelas. 22. Saya sering tidak mengerjakan tugas. 23. Saya sering terlambat mengumpulkan tugas. 24. Saya tidak bisa tertib dalam mengikuti upacara.
4.	Tanggung-jawab	a. Mengembalikan barang yang dipinjamnya. b. Menepati janji yang sudah diucapkan. c. Melaksanakan apa yang seharusnya dikerjakan tanpa disuruh. d. Mengerjakan tugas rumah. e. Melaksanakan jadwal piket. f. Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan.	Pernyataan <i>Favorable</i> : 16. Saya selalu menjaga barang yang saya pinjam. 17. Saya selalu menepati janji. 18. Saya selalu mengerjakan pekerjaan rumah. 19. Saya selalu ingat dengan jadwal piket. 20. Saya merasa senang melaksanakan piket. 21. Saya selalu mengakui kesalahan yang saya lakukan. 22. Saya selalu meminta maaf atas kesalahan yang saya perbuat. Pernyataan <i>Unfavorable</i> : 23. Saya sering tidak mengembalikan barang yang saya pinjam. 24. Saya senang ingkar janji. 25. Saya tidak harus merasa bersalah saat tidak menepati janji. 26. Saya sering malas untuk mengerjakan tugas.

No.	Sikap	Indikator	Aitem
			27. Saya sering melupakan pekerjaan rumah. 28. Saya sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah. 29. Saya merasa malas melaksanakan piket. 30. Saya sering lupa untuk meminta maaf atas kesalahan yang saya perbuat.
5.	Santun	a. Menghormati orang yang lebih tua. b. Tidak berkata kotor dan kasar. c. Tidak membuang sampah atau meludah disembarang tempat. d. Tidak memotong atau menyela pembicaraan. e. Bersikap 3S (salam, senyum, sapa). f. Meminta ijin saat akan masuk ruangan orang lain. g. Meminta ijin saat akan memakai atau meminjam barang orang lain. h. Menunjuk dengan tangan kanan.	Pernyataan <i>Favorable</i> : 29. Saya merasa senang jika ada orang yang lebih tua menasehati saya. 30. Saya selalu mendengarkan nasehat orang yang lebih tua. 31. Saya terbiasa berkata dengan nada yang baik. 32. Saya selalu membuang sampah pada tempat sampah. 33. Saya tidak senang meludah di tempat umum. 34. Saya selalu menghargai orang lain dengan tidak memotong pembicaraan saat berbicara. 35. Saya menunggu orang lain selesai berbicara terlebih dahulu untuk mengutarakan pendapat saya. 36. Saya terbiasa menyapa orang lain dengan salam dan senyuman. 37. Saya terbiasa mengetuk pintu saat akan memasuki ruangan orang lain. 38. Saya selalu mengucapkan salam saat akan memasuki ruangan orang lain. 39. Saya selalu meminta ijin saat akan menggunakan barang orang lain. 40. Saya terbiasa meminta ijin untuk meminjam barang orang lain dengan nada baik. 41. Saya terbiasa menunjuk sesuatu dengan tangan kanan. 42. Saya terbiasa mengambil sesuatu dengan tangan kanan. Pernyataan <i>Unfavorable</i> : 43. Saya tidak senang jika ada orang yang lebih tua menasehati saya 44. Saya sering membantah nasehat orang yang lebih tua. 45. Saya serasa senang saat berucap kasar. 46. Saya sering membuang sampah disembarang tempat. 47. Saya terbiasa meludah disembarang tempat. 48. Saya sering tidak memperhatikan saat orang lain berbicara. 49. Saya sering memotong pembicaraan orang lain saat berbicara.

No.	Sikap	Indikator	Aitem
			50. Saya bersikap salam, senyum dan sapa hanya kepada guru. 51. Saya langsung keluar masuk ruangan orang lain tanpa ijin. 52. Saya sering lupa mengucapkan salam saat akan memasuki ruangan orang lain. 53. Saya sering lupa meminta ijin saat akan menggunakan barang orang lain. 54. Saya terbiasa meminjam barang orang lain dengan nada membentak. 55. Saya terbiasa menunjuk sesuatu dengan tangan kiri. 56. Saya terbiasa mengambil sesuatu dengan tangan kiri.
6.	Peduli	a. Membersihkan lingkungan sekitar saat terlihat kotor. b. Membantu teman yang sedang kesusahan. c. Ikut merasa sedih melihat teman kesusahan. d. Menghibur teman yang sedang bersedih. e. Berbagi pada teman yang sedang membutuhkan.	Pernyataan <i>Favorable</i> : 18. Saya merasa kasihan melihat teman yang sedang kesusahan. 19. Saya senang membantu teman saya yang sedang kesusahan. 20. Terkadang saya menangis melihat teman yang sedang kesusahan. 21. Saya merasa sedih melihat teman saya menangis. 22. Tanpa disuruh, saya langsung memungut sampah yang saya temui. 23. Saya merasa senang dengan keadaan lingkungan yang bersih. 24. Saya selalu menghibur teman saya yang sedang bersedih. 25. Saya biasanya mengajak bermain teman saya yang sedang bersedih. 26. Saya merasa ikhlas dan senang berbagi dengan teman. Pernyataan <i>Unfavorable</i> : 27. Saya merasa lucu saat melihat teman terjatuh. 28. Saya biasanya membiarkan teman saya yang sedang susah. 29. Saya sering menertawakan teman saya yang sedang kesusahan. 30. Saya merasa tidak peduli jika ada teman saya yang menangis. 31. Saya tidak peduli melihat sampah yang berserakan. 32. Saya biasanya membiarkan teman saya yang sedang bersedih. 33. Saya senang mengejek teman saya yang sedang bersedih. 34. Saya tidak suka berbagi dengan teman.

7.	Percaya Diri	<ul style="list-style-type: none"> a. Berani berpendapat tanpa ragu-ragu. b. Mampu membuat keputusan dengan cepat. c. Tidak mudah merasa putus asa. d. Tidak merasa malu dalam bertindak. e. Berani bertanya atau menjawab pertanyaan. 	<p>Pernyataan <i>Favorable</i> :</p> <ul style="list-style-type: none"> 18. Saya berani berpendapat di dalam kelas. 19. Saya merasa yakin saat berpendapat di dalam kelas. 20. Saya selalu cepat dalam memilih atau membuat keputusan. 21. Saya selalu membuat keputusan yang masuk akal. 22. Saat saya gagal dalam melakukan sesuatu, saya masih terus mencoba. 23. Saya selalu berani untuk maju dan membacakan jawaban di depan kelas. 24. Saya selalu semangat dalam bertanya saat pembelajaran. 25. Saya selalu semangat dalam menjawab pertanyaan guru. <hr/> <p>Pernyataan <i>Unfavorable</i> :</p> <ul style="list-style-type: none"> 26. Saya lebih memilih diam dan malu-malu saat ditanya. 27. Saya merasa ragu-ragu dalam berpendapat. 28. Keputusan yang saya buat sering tidak masuk akal. 29. Saya tidak peduli walaupun saya tidak bisa memahami pembelajaran. 30. Saya tidak mau mencoba sesuatu yang sudah saya anggap tidak bisa untuk dilakukan. 31. Saya sering melamun di dalam kelas. 32. Saya sering malu saat guru meminta saya maju ke depan kelas. 33. Saya sering tidak mendengarkan guru saat menjelaskan pelajaran. 34. Saya selalu tidak mau jika ditunjuk guru untuk menjawab pertanyaan.
----	--------------	---	--

B. KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN

Aitem	Nomor Aitem
Pernyataan <i>Favorable</i> : 1. Saya terbiasa berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu. 2. Saya terbiasa mengucapkan salam pada awal dan akhir pembelajaran. 3. Saya terbiasa berucap syukur saat berhasil mengerjakan atau mendapat sesuatu.	1 9 8
Pernyataan <i>Unfavorable</i> : 4. Saya berdoa hanya jika diingatkan oleh guru. 5. Saya tidak terbiasa mengucapkan salam pada awal dan akhir pembelajaran. 6. Saya sering lupa berucap syukur saat berhasil atau mendapat sesuatu. 7. Saya tidak tahu cara untuk berucap syukur.	28 25 29 85
Pernyataan <i>Favorable</i> : 1. Saya tidak malu untuk mengakui kesalahan. 2. Saya tidak malu untuk mengakui kekurangan saya. 3. Jika saya mengetahui pemilik barang yang saya temukan, saya akan langsung memberikan kepada pemiliknya.	18 53 54
Pernyataan <i>Unfavorable</i> : 4. Saya tidak mau mengakui kesalahan. 5. Saya malu untuk mengakui kekurangan saya. 6. Saya sering meniru hasil pekerjaan teman. 7. Saya senang mendapatkan nilai tinggi walaupun itu bukan hasil pekerjaan saya sendiri. 8. Saya sering mengambil barang yang saya temukan di lingkungan sekolah. 9. Saya biasanya berpura-pura tidak mengetahui milik siapa barang yang saya temukan walaupun saya mengetahuinya.	43 84 27 81 24 82
Pernyataan <i>Favorable</i> : 1. Saya terbiasa tepat waktu masuk kelas. 2. Saya terbiasa mematuhi tata tertib kelas. 3. Saya terbiasa mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. 4. Saya selalu mengikuti upacara setiap hari Senin. 5. Saya terbiasa mengikuti upacara dengan tertib.	51 55 75 23 52
Pernyataan <i>Unfavorable</i> : 6. Saya terbiasa terlambat datang ke sekolah. 7. Saya terbiasa terlambat masuk kelas. 8. Saya biasanya melanggar tata tertib sekolah. 9. Saya terbiasa melanggar tata tertib kelas. 10. Saya sering tidak mengerjakan tugas. 11. Saya sering terlambat mengumpulkan tugas. 12. Saya tidak bisa tertib dalam mengikuti upacara.	30 103 44 104 26 105 102

Aitem	Nomor Aitem
Pernyataan <i>Favorable</i> :	
1. Saya selalu menjaga barang yang saya pinjam.	72
2. Saya selalu menepati janji.	17
3. Saya selalu mengerjakan pekerjaan rumah.	56
4. Saya selalu ingat dengan jadwal piket.	7
5. Saya merasa senang melaksanakan piket.	74
6. Saya selalu mengakui kesalahan yang saya lakukan.	10
7. Saya selalu meminta maaf atas kesalahan yang saya perbuat.	71
Pernyataan <i>Unfavorable</i> :	
8. Saya sering tidak mengembalikan barang yang saya pinjam.	32
9. Saya senang ingkar janji.	45
10. Saya tidak harus merasa bersalah saat tidak menepati janji.	101
11. Saya sering malas untuk mengerjakan tugas.	83
12. Saya sering melupakan pekerjaan rumah.	50
13. Saya sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah.	86
14. Saya merasa malas melaksanakan piket.	100
15. Saya sering lupa untuk meminta maaf atas kesalahan yang saya perbuat.	99
Pernyataan <i>Favorable</i> :	
1. Saya merasa senang jika ada orang yang lebih tua menasehati saya.	11
2. Saya selalu mendengarkan nasehat orang yang lebih tua.	70
3. Saya terbiasa berkata dengan nada yang baik.	16
4. Saya selalu membuang sampah pada tempat sampah.	2
5. Saya tidak senang meludah di tempat umum.	59
6. Saya selalu menghargai orang lain dengan tidak memotong pembicaraan saat berbicara.	12
7. Saya menunggu orang lain selesai berbicara terlebih dahulu untuk mengutarakan pendapat saya.	62
8. Saya terbiasa menyapa orang lain dengan salam dan senyuman.	3
9. Saya terbiasa mengetuk pintu saat akan memasuki ruangan orang lain.	13
10. Saya selalu mengucapkan salam saat akan memasuki ruangan orang lain.	58
11. Saya selalu meminta ijin saat akan menggunakan barang orang lain.	6
12. Saya terbiasa meminta ijin untuk meminjam barang orang lain dengan nada baik.	60
13. Saya terbiasa menunjuk sesuatu dengan tangan kanan.	14
14. Saya terbiasa mengambil sesuatu dengan tangan kanan.	61
Pernyataan <i>Unfavorable</i> :	
15. Saya tidak senang jika ada orang yang lebih tua menasehati saya	31
16. Saya sering membantah nasehat orang yang lebih tua.	87
17. Saya serasa senang saat berucap kasar.	40
18. Saya sering membuang sampah disembarang tempat.	35
19. Saya terbiasa meludah disembarang tempat.	98
20. Saya sering tidak memperhatikan saat orang lain berbicara.	33
21. Saya sering memotong pembicaraan orang lain saat berbicara.	89
22. Saya bersikap salam, senyum dan sapa hanya kepada guru.	97
23. Saya langsung keluar masuk ruangan orang lain tanpa ijin.	36
24. Saya sering lupa mengucapkan salam saat akan memasuki ruangan orang lain.	80

Aitem	Nomor Aitem
25. Saya sering lupa meminta ijin saat akan menggunakan barang orang lain.	34
26. Saya terbiasa meminjam barang orang lain dengan nada membentak.	88
27. Saya terbiasa menunjuk sesuatu dengan tangan kiri.	39
28. Saya terbiasa mengambil sesuatu dengan tangan kiri.	93
Pernyataan <i>Favorable</i> :	
1. Saya merasa kasihan melihat teman yang sedang kesusahan.	19
2. Saya senang membantu teman saya yang sedang kesusahan.	57
3. Terkadang saya menangis melihat teman yang sedang kesusahan.	21
4. Saya merasa sedih melihat teman saya menangis.	66
5. Tanpa disuruh, saya langsung memungut sampah yang saya temui.	15
6. Saya merasa senang dengan keadaan lingkungan yang bersih.	65
7. Saya selalu menghibur teman saya yang sedang bersedih.	20
8. Saya biasanya mengajak bermain teman saya yang sedang bersedih.	69
9. Saya merasa ikhlas dan senang berbagi dengan teman.	73
Pernyataan <i>Unfavorable</i> :	
10. Saya merasa lucu saat melihat teman terjatuh.	46
11. Saya biasanya membiarkan teman saya yang sedang susah.	79
12. Saya sering menertawakan teman saya yang sedang kesusahan.	42
13. Saya merasa tidak peduli jika ada teman saya yang menangis.	90
14. Saya tidak peduli melihat sampah yang berserakan.	37
15. Saya biasanya membiarkan teman saya yang sedang bersedih.	47
16. Saya senang mengejek teman saya yang sedang bersedih.	96
17. Saya tidak suka berbagi dengan teman.	92
Pernyataan <i>Favorable</i> :	
1. Saya berani berpendapat di dalam kelas.	4
2. Saya merasa yakin saat berpendapat di dalam kelas.	64
3. Saya selalu cepat dalam memilih atau membuat keputusan.	22
4. Saya selalu membuat keputusan yang masuk akal.	68
5. Saat saya gagal dalam melakukan sesuatu, saya masih terus mencoba.	76
6. Saya selalu berani untuk maju dan membacakan jawaban di depan kelas.	67
7. Saya selalu semangat dalam bertanya saat pembelajaran.	5
8. Saya selalu semangat dalam menjawab pertanyaan guru.	63
Pernyataan <i>Unfavorable</i> :	
9. Saya lebih memilih diam dan malu-malu saat ditanya.	38
10. Saya merasa ragu-ragu dalam berpendapat.	78
11. Keputusan yang saya buat sering tidak masuk akal.	91
12. Saya tidak peduli walaupun saya tidak bisa memahami pembelajaran.	49
13. Saya tidak mau mencoba sesuatu yang sudah saya anggap tidak bisa untuk dilakukan.	95
14. Saya sering melamun di dalam kelas.	48
15. Saya sering malu saat guru meminta saya maju ke depan kelas.	94
16. Saya sering tidak mendengarkan guru saat menjelaskan pelajaran.	41
17. Saya selalu tidak mau jika ditunjuk guru untuk menjawab pertanyaan.	77

C. INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP KI 1 DAN KI 2

I. PETUNJUK PENGISIAN

7. Bacalah setiap pernyataan dibawah dengan cermat!
8. Jangan tanyakan jawabanmu pada orang lain, isilah dengan jujur sesuai dengan isi hatimu sendiri!
9. Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan!

Keterangan jawaban sebagai berikut:

- SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 TB = Tidak Berpendapat
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

II. PENGUKURAN SIKAP

No.	Pernyataan	SS	S	TB	TS	STS
1.	Saya terbiasa berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu.					
2.	Saya selalu membuang sampah pada tempat sampah.					
3.	Saya terbiasa menyapa orang lain dengan salam dan senyuman.					
4.	Saya berani berpendapat di dalam kelas.					
5.	Saya selalu semangat dalam bertanya saat pembelajaran.					
6.	Saya selalu meminta ijin saat akan menggunakan barang orang lain.					
7.	Saya selalu ingat dengan jadwal piket.					
8.	Saya terbiasa berucap syukur saat berhasil mengerjakan atau mendapat sesuatu.					
9.	Saya terbiasa mengucapkan salam pada awal dan akhir pembelajaran.					
10.	Saya selalu mengakui kesalahan yang saya lakukan.					
11.	Saya merasa senang jika ada orang yang lebih tua menasehati saya.					
12.	Saya selalu menghargai orang lain dengan tidak memotong pembicaraan saat berbicara.					
13.	Saya terbiasa mengetuk pintu saat akan					

No.	Pernyataan	SS	S	TB	TS	STS
	memasuki ruangan orang lain.					
14.	Saya terbiasa menunjuk sesuatu dengan tangan kanan.					
15.	Tanpa disuruh, saya langsung memungut sampah yang saya temui.					
16.	Saya terbiasa berkata dengan nada yang baik.					
17.	Saya selalu menepati janji.					
18.	Saya tidak malu untuk mengakui kesalahan.					
19.	Saya merasa kasihan melihat teman yang sedang kesusahan.					
20.	Saya selalu menghibur teman saya yang sedang bersedih.					
21.	Terkadang saya menangis melihat temannya sedang kesusahan.					
22.	Saya selalu cepat dalam memilih atau membuat keputusan.					
23.	Saya selalu mengikuti upacara setiap hari Senin.					
24.	Saya sering mengambil barang yang saya temukan di lingkungan sekolah.					
25.	Saya tidak terbiasa mengucapkan salam pada awal dan akhir pembelajaran.					
26.	Saya sering tidak mengerjakan tugas.					
27.	Saya sering meniru hasil pekerjaan teman.					
28.	Saya berdoa hanya jika diingatkan oleh guru.					
29.	Saya sering lupa berucap syukur saat berhasil atau mendapat sesuatu.					
30.	Saya terbiasa terlambat datang ke sekolah.					
31.	Saya tidak senang jika ada orang yang lebih tua menasehati saya.					
32.	Saya sering tidak mengembalikan barang yang saya pinjam.					
33.	Saya sering tidak memperhatikan saat orang lain berbicara.					
34.	Saya sering lupa meminta ijin saat akan menggunakan barang orang lain.					
35.	Saya sering membuang sampah disembarang tempat.					

No.	Pernyataan	SS	S	TB	TS	STS
36.	Saya langsung keluar masuk ruangan orang lain tanpa ijin.					
37.	Saya tidak peduli melihat sampah yang berserakan.					
38.	Saya lebih memilih diam dan malu-malu saat ditanya.					
39.	Saya terbiasa menunjuk sesuatu dengan tangan kiri.					
40.	Saya merasa senang saat berucap kasar.					
41.	Saya sering tidak mendengarkan guru saat menjelaskan pelajaran.					
42.	Saya sering menertawakan teman saya yang sedang kesusahan.					
43.	Saya tidak mau mengakui kesalahan.					
44.	Saya terbiasa melanggar tata tertib sekolah.					
45.	Saya senang ingkar janji.					
46.	Saya merasa lucu saat melihat teman terjatuh.					
47.	Saya biasanya membiarkan teman saya yang sedang bersedih.					
48.	Saya sering melamun di dalam kelas.					
49.	Saya tidak peduli walaupun saya tidak bisa memahami pembelajaran.					
50.	Saya sering melupakan pekerjaan rumah.					
51.	Saya terbiasa tepat waktu masuk kelas.					
52.	Saya terbiasa mengikuti upacara dengan tertib.					
53.	Saya tidak malu untuk mengakui kekurangan saya.					
54.	Jika saya mengetahui pemilik barang yang saya temukan, saya akan langsung memberikan kepada pemiliknya.					
55.	Saya terbiasa mematuhi tata tertib kelas.					
56.	Saya selalu mengerjakan pekerjaan rumah.					
57.	Saya senang membantu teman saya yang sedang kesusahan.					
58.	Saya selalu mengucapkan salam saat akan memasuki ruangan orang lain.					
59.	Saya tidak senang meludah di tempat umum.					

No.	Pernyataan	SS	S	TB	TS	STS
60.	Saya terbiasa meminta izin untuk meminjam barang orang lain dengan nada yang baik.					
61.	Saya terbiasa mengambil sesuatu dengan tangan kanan.					
62.	Saya menunggu orang lain selesai berbicara terlebih dahulu untuk mengutarakan pendapat saya.					
63.	Saya selalu semangat dalam menjawab pertanyaan guru.					
64.	Saya merasa yakin saat berpendapat di dalam kelas.					
65.	Saya merasa senang dengan keadaan lingkungan yang bersih.					
66.	Saya merasa sedih melihat teman saya menangis.					
67.	Saya selalu berani untuk maju dan membacakan jawaban di depan kelas.					
68.	Saya selalu membuat keputusan yang masuk akal.					
69.	Saya biasanya mengajak bermain teman saya yang sedang bersedih.					
70.	Saya selalu mendengarkan nasehat orang yang lebih tua.					
71.	Saya selalu meminta maaf atas kesalahan yang saya perbuat.					
72.	Saya selalu menjaga barang yang saya pinjam.					
73.	Saya merasa ikhlas dan senang berbagi dengan teman.					
74.	Saya merasa senang melaksanakan piket.					
75.	Saya terbiasa mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.					
76.	Saat saya gagal dalam melakukan sesuatu, saya masih terus mencoba.					
77.	Saya selalu tidak mau jika ditunjuk guru untuk menjawab pertanyaan.					
78.	Saya merasa ragu-ragu dalam berpendapat.					
79.	Saya biasanya membiarkan teman saya yang					

No.	Pernyataan	SS	S	TB	TS	STS
	sedang susah.					
80.	Saya sering lupa mengucapkan salam saat akan memasuki ruangan orang lain.					
81.	Saya senang mendapatkan nilai tinggi walaupun itu bukan hasil pekerjaan saya sendiri.					
82.	Saya biasanya berpura-pura tidak mengetahui milik siapa barang yang saya temukan walaupun saya mengetahuinya.					
83.	Saya sering malas untuk mengerjakan tugas.					
84.	Saya malu untuk mengakui kekurangan saya.					
85.	Saya tidak tahu cara untuk berucap syukur.					
86.	Saya sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah.					
87.	Saya sering membantah nasehat orang yang lebih tua.					
88.	Saya terbiasa meminjam barang orang lain dengan nada membentak.					
89.	Saya sering memotong pembicaraan orang lain saat berbicara.					
90.	Saya merasa tidak peduli jika ada teman saya yang menangis.					
91.	Keputusan yang saya buat sering tidak masuk akal.					
92.	Saya tidak suka berbagi dengan teman.					
93.	Saya terbiasa mengambil sesuatu dengan tangan kiri.					
94.	Saya sering malu saat guru meminta saya maju ke depan kelas.					
95.	Saya tidak mau mencoba sesuatu yang sudah saya anggap tidak bisa untuk dilakukan.					
96.	Saya senang mengejek teman saya yang sedang bersedih.					
97.	Saya bersikap salam, senyum dan sapa hanya kepada guru.					
98.	Saya terbiasa meludah di sembarang tempat.					
99.	Saya sering lupa untuk meminta maaf atas kesalahan yang saya perbuat.					

No.	Pernyataan	SS	S	TB	TS	STS
100.	Saya merasa malas melaksanakan piket.					
101.	Saya tidak harus merasa bersalah saat tidak menepati janji.					
102.	Saya tidak bisa tertib dalam mengikuti upacara.					
103.	Saya terbiasa terlambat masuk kelas.					
104.	Saya terbiasa melanggar tata tertib kelas.					
105.	Saya sering terlambat mengumpulkan tugas.					



D. PETUNJUK PENSKORAN

Petunjuk pemberian skor dalam penggunaan instrumen penilaian sikap KI 1 dan KI 2 ini disesuaikan dengan pernyataan *favorable* atau *unfavorable*, ketentuannya sebagai berikut.

- Skor untuk butir pernyataan positif (*favorable*):

Sangat Setuju	= 5
Setuju	= 4
Tidak Berpendapat	= 1
Tidak Setuju	= 3
Sangat Tidak Setuju	= 2

- Skor untuk butir pernyataan negatif (*unfavorable*):

Sangat Setuju	= 2
Setuju	= 3
Tidak Berpendapat	= 1
Tidak Setuju	= 4
Sangat Tidak Setuju	= 5

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus = $\frac{\text{skor tercapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Perhitungan untuk menentukan kriteria pencapaian skor sebagai berikut.

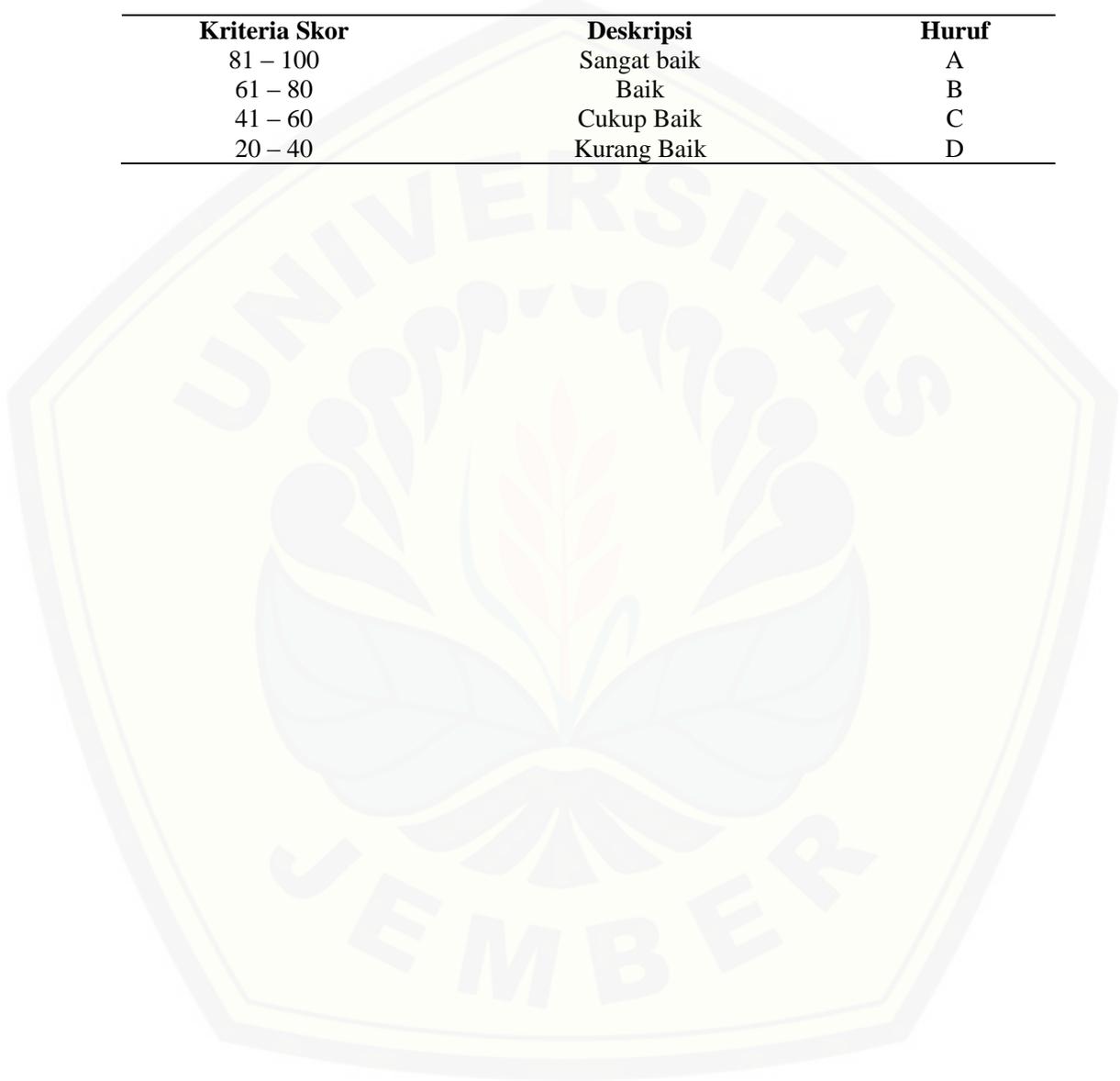
No.	Sikap	Perhitungan
1.	Spiritual	<p>Jumlah instrumen yang valid dan reliabel sebanyak 7 aitem.</p> <p>Nilai maksimal yang dapat dicapai: $\frac{35}{35} \times 100 = 100$</p> <p>Nilai minimal yang dapat dicapai: $\frac{7}{35} \times 100 = 20$</p> <p>Jarak interval skor maksimal dan minimal: $100 - 20 = 80$</p> <p>Banyaknya interval = 4, dengan keterangan sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik.</p> <p>Lebar interval: $\frac{80}{4} = 20$</p>
2.	Jujur	<p>Jumlah instrumen yang valid dan reliabel sebanyak 9 aitem.</p> <p>Nilai maksimal yang dapat dicapai: $\frac{45}{45} \times 100 = 100$</p> <p>Nilai minimal yang dapat dicapai: $\frac{9}{45} \times 100 = 20$</p> <p>Jarak interval skor maksimal dan minimal: $100 - 20 = 80$</p> <p>Banyaknya interval = 4, dengan keterangan sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik.</p> <p>Lebar interval: $\frac{80}{4} = 20$</p>

No.	Sikap	Perhitungan
3.	Disiplin	<p>Jumlah instrumen yang valid dan reliabel sebanyak 12 aitem.</p> <p>Nilai maksimal yang dapat dicapai: $\frac{60}{60} \times 100 = 100$</p> <p>Nilai minimal yang dapat dicapai: $\frac{12}{60} \times 100 = 20$</p> <p>Jarak interval skor maksimal dan minimal: $100 - 20 = 80$</p> <p>Banyaknya interval = 4, dengan keterangan sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik.</p> <p>Lebar interval: $\frac{80}{4} = 20$</p>
4.	Tanggungjawab	<p>Jumlah instrumen yang valid dan reliabel sebanyak 15 aitem.</p> <p>Nilai maksimal yang dapat dicapai: $\frac{75}{75} \times 100 = 100$</p> <p>Nilai minimal yang dapat dicapai: $\frac{15}{75} \times 100 = 20$</p> <p>Jarak interval skor maksimal dan minimal: $100 - 20 = 80$</p> <p>Banyaknya interval = 4, dengan keterangan sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik.</p> <p>Lebar interval: $\frac{80}{4} = 20$</p>
5.	Santun	<p>Jumlah instrumen yang valid dan reliabel sebanyak 28 aitem.</p> <p>Nilai maksimal yang dapat dicapai: $\frac{140}{140} \times 100 = 100$</p> <p>Nilai minimal yang dapat dicapai: $\frac{28}{140} \times 100 = 20$</p> <p>Jarak interval skor maksimal dan minimal: $100 - 20 = 80$</p> <p>Banyaknya interval = 4, dengan keterangan sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik.</p> <p>Lebar interval: $\frac{80}{4} = 20$</p>
6.	Peduli	<p>Jumlah instrumen yang valid dan reliabel sebanyak 17 aitem.</p> <p>Nilai maksimal yang dapat dicapai: $\frac{85}{85} \times 100 = 100$</p> <p>Nilai minimal yang dapat dicapai: $\frac{17}{85} \times 100 = 20$</p> <p>Jarak interval skor maksimal dan minimal: $100 - 20 = 80$</p> <p>Banyaknya interval = 4, dengan keterangan sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik.</p> <p>Lebar interval: $\frac{80}{4} = 20$</p>
7.	Percaya Diri	<p>Jumlah instrumen yang valid dan reliabel sebanyak 17 aitem.</p> <p>Nilai maksimal yang dapat dicapai: $\frac{85}{85} \times 100 = 100$</p> <p>Nilai minimal yang dapat dicapai: $\frac{17}{85} \times 100 = 20$</p> <p>Jarak interval skor maksimal dan minimal: $100 - 20 = 80$</p> <p>Banyaknya interval = 4, dengan keterangan sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik.</p> <p>Lebar interval: $\frac{80}{4} = 20$</p>

Perhitungan diatas menunjukkan bahwa tujuh sikap tersebut memiliki lebar interval yang sama, yaitu 20. Oleh karena itu, kriteria penilaian ketujuh sikap KI 1 dan KI 2 dapat dibuat seperti tabel berikut.

Kriteria Penskoran Instrumen Penilaian Sikap KI 1 dan KI 2

Kriteria Skor	Deskripsi	Huruf
81 – 100	Sangat baik	A
61 – 80	Baik	B
41 – 60	Cukup Baik	C
20 – 40	Kurang Baik	D



E. CONTOH FORMAT PENILAIAN

Nama Peserta Didik	Nomor Aitem																														
	1	9	8	28	25	29	85	Spiritual	18	53	54	43	84	27	81	24	82	Jujur	51	55	75	23	52	30	103	44	104	26	105	102	Disiplin
Dwi Sakiyatun Norin	5	5	5	4	1	4	4	24	4	4	3	1	5	4	5	5	5	31	5	3	4	5	5	5	5	5	1	5	5	4	52
Aqila Zulfa Sauqiyatus Soleh	4	4	4	5	4	4	4	25	4	5	5	4	4	4	4	5	34	3	1	5	2	3	5	5	4	1	4	1	1	35	
Gabriel Sauqilah Saqib	4	1	5	4	4	4	4	22	4	4	4	2	4	4	4	3	1	29	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	46	
Dzaki Syauki Sawaludin	4	4	5	4	4	4	4	25	3	5	4	4	4	4	5	4	4	33	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	49	
Aditya Bima Ardhani	3	4	1	1	5	3	4	17	3	1	5	2	3	5	5	4	1	28	1	4	5	4	3	5	4	5	3	1	1	5	41

Nomor Aitem																																									
72	17	56	7	74	10	71	32	45	101	83	50	86	100	99	Tg.jawab	11	70	16	2	59	12	62	3	13	58	6	60	14	61	31	87	40	35	98	33	89	97	36	80	34	
5	5	4	5	5	3	4	1	4	4	4	4	3	3	3	57	1	5	4	5	5	5	5	4	1	3	5	5	4	1	4	5	1	5	1	3	1	3	3	3	3	5
5	5	4	3	5	4	4	1	1	1	4	1	3	3	1	45	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	1	5	3	3	4	1	1	
1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	54	2	5	4	4	1	4	4	4	2	4	4	1	4	4	5	5	4	3	5	4	4	1	1	1	4	
4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	64	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	5	5	1	3	4	5	1	1	1	1	1	42	1	3	5	3	1	4	5	4	1	5	3	3	4	1	1	4	3	1	5	1	1	4	1	1	1	

Nomor Item																																							
88	39	93	Santun	19	57	21	66	15	65	20	69	73	46	79	42	90	37	47	96	92	Peduli	4	64	22	68	76	67	5	63	38	78	91	49	95	48	94	41	77	Pcy.Diri
4	4	5	100	1	4	4	5	4	1	1	1	3	1	1	1	3	4	1	1	4	40	1	4	5	4	1	4	3	3	1	5	1	5	1	5	3	5	3	54
5	2	1	103	5	1	1	4	1	1	1	1	3	1	1	3	3	1	4	4	1	36	4	4	4	5	4	4	5	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	58
1	3	5	93	2	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67	4	4	4	4	5	2	4	1	1	1	1	4	2	5	4	3	4	53
4	4	4	116	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	1	5	4	5	4	67	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	71
4	1	4	75	2	1	1	4	1	1	3	3	2	1	4	4	5	1	3	3	3	42	4	5	1	1	4	1	1	1	1	1	3	1	1	3	3	2	3	36

F. CONTOH PENSKORAN INSTRUMEN

Contoh penskoran hasil penilaian menggunakan instrumen penilaian sikap KI 1 dan KI 2 sebagai berikut.

1. Dwi Sakiyatun Norin

- | | | |
|---------------------------|---------------------------------------|-------------------|
| a) Sikap Spiritual | $= \frac{24}{35} \times 100 = 68,5$ | (Baik / B) |
| b) Sikap Jujur | $= \frac{31}{45} \times 100 = 68,8$ | (Baik / B) |
| c) Sikap Disiplin | $= \frac{52}{60} \times 100 = 86,6$ | (Sangat Baik / A) |
| d) Sikap Bertanggungjawab | $= \frac{57}{75} \times 100 = 76$ | (Baik / B) |
| e) Sikap Santun | $= \frac{100}{140} \times 100 = 71,4$ | (Baik / B) |
| f) Sikap Peduli | $= \frac{40}{85} \times 100 = 47$ | (Cukup Baik / C) |
| g) Sikap Percaya Diri | $= \frac{54}{85} \times 100 = 63,5$ | (Baik / B) |

Guru dapat membuat atau menentukan sendiri persentase pengambilan nilai menggunakan instrumen penilaian tersebut.

Contoh pendeskripsian sikap peserta didik pada rapor sebagai berikut.

1. Sikap Spiritual	Dwi Sakiyatun Norin baik dalam sikap berperilaku syukur, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, dan selalu mengucapkan salam.
2. Sikap Sosial	Dwi Sakiyatun Norin sangat baik dalam sikap disiplin, baik dalam sikap jujur, tanggungjawab, santun, percaya diri, dan sudah mampu meningkatkan sikap peduli.

Catatan:

- Nilai yang dideskripsikan dalam rapor sebelumnya harus tetap disesuaikan dengan observasi yang dilakukan oleh guru.
- Penentuan bobot penilaian dengan menggunakan instrumen penilaian ini ditentukan oleh guru sendiri dan disesuaikan dengan kebutuhan.
- Apabila masih ditemukan sikap yang cukup atau kurang, guru harus meremidi siswa yang bersangkutan sampai ditemukan perubahan sikap yang baik, dan dalam pendeskripsian sikap dalam rapor ditulis dengan diawali kalimat “sudah mampu meningkatkan”.

LAMPIRAN P. HASIL DESIMINASI PRODUK



**ANGKET PENDAPAT GURU TENTANG
PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP
KI 1 DAN KI 2 KURIKULUM 2013**

IDENTITAS RESPONDEN

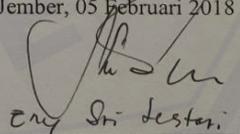
Nama Sekolah : SDN JEMBER LOR 03
 Guru Kelas : VI / eham
 Nama Guru : Eny Sri Destari
 Hari/ Tanggal : Selasa 6 Feb 2018

Bagaimanakah pendapat Bapak / Ibu tentang hasil pengembangan instrumen penilaian sikap KI 1 dan KI 2 tersebut ?

- Sangat membantu guru dalam memberikan penilaian deskripsi sikap KI 1 dan KI 2 dalam praktik penilaian kurikulum 2013.
- Membantu guru dalam memberikan penilaian deskripsi sikap KI 1 dan KI 2 dalam praktik penilaian kurikulum 2013.
- Cukup membantu guru dalam memberikan penilaian deskripsi sikap KI 1 dan KI 2 dalam praktik penilaian kurikulum 2013.
- Kurang membantu guru dalam memberikan penilaian deskripsi sikap KI 1 dan KI 2 dalam praktik penilaian kurikulum 2013.
- Tidak membantu guru dalam memberikan penilaian deskripsi sikap KI 1 dan KI 2 dalam praktik penilaian kurikulum 2013.

Komentar:

- ① Penilaian sikap ada dua yaitu sikap spiritual dan sikap sosial. Dari sikap spiritual ada 4 aspek yang dinilai, dan setiap aspek ada indikator yang harus dicapai spt sikap sosial yang anda buat.
- ② Nilai sikap dg kkm: baik.
- ③ Nilai sikap (KI, dan 2) dari observasi guru dan penilaian diri sendiri dan antar teman srg konfirmasi srg.
- ④ Belum gelas penilaian mana yang anda gunakan.

Jember, 05 Februari 2018

 (Eny Sri Destari)



ANGKET PENDAPAT GURU TENTANG
PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP
KI 1 DAN KI 2 KURIKULUM 2013

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Sekolah : SDN. Jemberlor 01
Guru Kelas : VI. (enam) E
Nama Guru : Wahyu Budi Lukitasari, SPd.
Hari/ Tanggal : Selasa, 6 Februari 2018

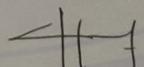
Bagaimanakah pendapat Bapak / Ibu tentang hasil pengembangan instrumen penilaian sikap KI 1 dan KI 2 tersebut ?

- Sangat membantu guru dalam memberikan penilaian deskripsi sikap KI 1 dan KI 2 dalam praktik penilaian kurikulum 2013.
- Membantu guru dalam memberikan penilaian deskripsi sikap KI 1 dan KI 2 dalam praktik penilaian kurikulum 2013.
- Cukup membantu guru dalam memberikan penilaian deskripsi sikap KI 1 dan KI 2 dalam praktik penilaian kurikulum 2013.
- Kurang membantu guru dalam memberikan penilaian deskripsi sikap KI 1 dan KI 2 dalam praktik penilaian kurikulum 2013.
- Tidak membantu guru dalam memberikan penilaian deskripsi sikap KI 1 dan KI 2 dalam praktik penilaian kurikulum 2013.

Komentar:

Sebagai penyeimbang penilaian (konfirmasi)
dalam pemberian nilai penilaian sikap
pada KI 1 dan KI 2

Jember, 05 Februari 2018


(Wahyu Budi Lukitasari, SPd.)



ANGKET PENDAPAT GURU TENTANG
PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP
KI 1 DAN KI 2 KURIKULUM 2013

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Sekolah : SDN Sumbersari 01
Guru Kelas : I
Nama Guru : Hariwati, SPd
Hari/ Tanggal : Selasa, 6-2-2018

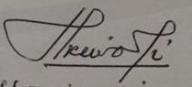
Bagaimanakah pendapat Bapak / Ibu tentang hasil pengembangan instrumen penilaian sikap KI 1 dan KI 2 tersebut ?

- Sangat membantu guru dalam memberikan penilaian deskripsi sikap KI 1 dan KI 2 dalam praktik penilaian kurikulum 2013.
- Membantu guru dalam memberikan penilaian deskripsi sikap KI 1 dan KI 2 dalam praktik penilaian kurikulum 2013.
- Cukup membantu guru dalam memberikan penilaian deskripsi sikap KI 1 dan KI 2 dalam praktik penilaian kurikulum 2013.
- Kurang membantu guru dalam memberikan penilaian deskripsi sikap KI 1 dan KI 2 dalam praktik penilaian kurikulum 2013.
- Tidak membantu guru dalam memberikan penilaian deskripsi sikap KI 1 dan KI 2 dalam praktik penilaian kurikulum 2013.

Komentar:

Sangat membantu saya dalam penilaian
KI 1 dan KI 2

Jember, 05 Februari 2018


(Hariwati, SPd)

**ANGKET PENDAPAT GURU TENTANG
PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP
KI 1 DAN KI 2 KURIKULUM 2013**

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Sekolah : SDN Patrang 01
Guru Kelas : V
Nama Guru : Hendah Kartika Sari
Hari/ Tanggal : Rabu, 7 Februari 2018

Bagaimanakah pendapat Bapak / Ibu tentang hasil pengembangan instrumen penilaian sikap KI 1 dan KI 2 tersebut ?

- Sangat membantu guru dalam memberikan penilaian deskripsi sikap KI 1 dan KI 2 dalam praktik penilaian kurikulum 2013.
- Membantu guru dalam memberikan penilaian deskripsi sikap KI 1 dan KI 2 dalam praktik penilaian kurikulum 2013.
- Cukup membantu guru dalam memberikan penilaian deskripsi sikap KI 1 dan KI 2 dalam praktik penilaian kurikulum 2013.
- Kurang membantu guru dalam memberikan penilaian deskripsi sikap KI 1 dan KI 2 dalam praktik penilaian kurikulum 2013.
- Tidak membantu guru dalam memberikan penilaian deskripsi sikap KI 1 dan KI 2 dalam praktik penilaian kurikulum 2013.

Komentar:

.....

.....

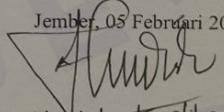
.....

.....

.....

.....

.....

Jember, 05 Februari 2018

(Hendah Kartika Sari)



**ANGKET PENDAPAT GURU TENTANG
PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP
KI 1 DAN KI 2 KURIKULUM 2013**

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Sekolah : SDN KEPATIHAN 01
 Guru Kelas : IV-B
 Nama Guru : Sri Umi Rahayu, S.Pd
 Hari/ Tanggal : Senin, 12 Februari 2018

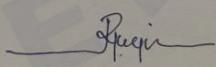
Bagaimanakah pendapat Bapak / Ibu tentang hasil pengembangan instrumen penilaian sikap KI 1 dan KI 2 tersebut ?

- Sangat membantu guru dalam memberikan penilaian deskripsi sikap KI 1 dan KI 2 dalam praktik penilaian kurikulum 2013.
- Membantu guru dalam memberikan penilaian deskripsi sikap KI 1 dan KI 2 dalam praktik penilaian kurikulum 2013.
- Cukup membantu guru dalam memberikan penilaian deskripsi sikap KI 1 dan KI 2 dalam praktik penilaian kurikulum 2013.
- Kurang membantu guru dalam memberikan penilaian deskripsi sikap KI 1 dan KI 2 dalam praktik penilaian kurikulum 2013.
- Tidak membantu guru dalam memberikan penilaian deskripsi sikap KI 1 dan KI 2 dalam praktik penilaian kurikulum 2013.

Komentar:

Variabel penilaian terlalu banyak, ada beberapa variabel yang seharusnya dapat diabaikan saja karena ini penilaian teman.

Jember, 05 Februari 2018


 (SRI UMI RAHAYU, S.Pd.)

LAMPIRAN Q. SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 0134 /UN25.1.5/LT/2018
Lampiran :
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

08 JAN 2018

Yth. Kepala SDN Karangrejo 02
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Dian Eka Wahyuni
NIM : 140210204070
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan Penelitian tentang "Pengembangan Penilaian Aspek Afektif untuk Menunjang Praktik Penilaian dalam Penerapan Kurikulum 2013", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Suratno, M.Si.
NIP. 196706251992031003

LAMPIRAN R. DOKUMENTASI





LAMPIRAN S

BIODATA MAHASISWA



Nama	: Dian Eka Wahyuni
NIM	: 140210204070
Angkatan	: 2014
Tempat, Tanggal Lahir	: Jember, 14 Mei 1996
Program Studi	: S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Alamat Asal	: Dusun Krajan, RT 01 RW 01 Desa Gunung Malang Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember
Alamat di Jember	: Jl. Bangka 01 No.8, Kecamatan Sumpersari, Kabupaten Jember
No. Telepon	: 085746180279
Riwayat Pendidikan	: Jenjang Pendidikan
Sekolah Dasar	: SD Negeri Cumedak 02, Jember
Sekolah Menengah Pertama	: SMP Negeri 01 Sumberjambe, Jember
Sekolah Menengah Atas	: SMA Negeri Kalisat, Jember